

# **HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KREATIVITAS SISWA**

Studi Korelasional pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Lawanggintung  
1 Kecamatan Kota Bogor Utara Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh :

**Yulianti**

037113443

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2018**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KREATIVITAS SISWA

Studi Korelasional ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 1

Kota Bogor Kelas IV Semester Genap

Tahun Pelajaran 2017/2018

Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Rais Hidayat, M. Pd.

NIK. 1.0212009685

Pembimbing II



Nurlinda Safitri M.Pd.

NIK. 1.10116009696

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi,

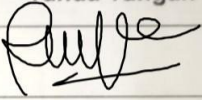

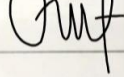
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. Deddy Sofyan, M. Pd.  
NIP. 195601081986011001

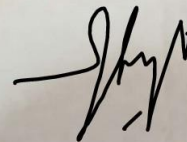
Elly Sukmanasa, M. Pd  
NIK. 10410012510

**BUKTI PENGESAHAN**  
**TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS**  
Pada hari : Selasa Tanggal : 24 Juli 2018

Nama : Yulianti  
NPM : 037113443  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Resyi A. Gani, M. Pd	
2.	Nurlinda Safitri M. Pd	
3.	Fitri Siti Sundari M. Pd	

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan



Elly Sukmanasa, M. Pd  
NIK. 10410012510

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kreativitas Siswa yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sajana dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan di Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, Juli 2018

Yang membuat pernyataan,

Yulianti

## ABSTRAK

Yuniar Tri Lestari. 037113443. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kreativitas Siswa. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan. 2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kreativitas siswa. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuisioner berskala lima untuk variabel kreativitas siswa dan variabel konsep diri. Uji validitas kreativitas siswa dan konsep diri menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Product Moment Person* dan untuk reliabilitas dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A, IV B, dan IV C Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 1 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor berjumlah 105 siswa. Sampel yang diambil 51 siswa, diperoleh menggunakan rumus *Taro Yamane*. Pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas *Liliefors*. Setelah dari uji normalitas kemudian dilakukan pengujian homogenitas dengan uji *Fisher* untuk menunjukkan populasi bersifat homogen. Instrumen yang sudah valid dan reliabel digunakan untuk mengumpulkan data yang hasilnya menunjukkan terdapat hubungan antara konsep diri dengan kreativitas siswa. Teknik analisis regresi dan korelasi sederhana menghasilkan suatu model hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 7,446 + 0,9301x$ , dengan harga  $F_{hitung}$  sebesar 299,51 lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan taraf 0,05 sebesar 4,08, dan kontribusi berdasarkan hasil penelitian sebesar 86%. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kreativitas siswa pada siswa kelas IV A, IV B dan IV C Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 1 Semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Jadi untuk meningkatkan kreativitas dibutuhkan konsep diri yang baik.

Kata Kunci : Konsep Diri, Kreativitas Siswa.

## ABSTRACT

Yulianti 037113443. The Relationship Between self-concept with Student Creativity. Thesis Teacher Education Study Program Elementary School Faculty of Teacher Training and Education. Pakuan Univercity Bogor 2018.

The purpose of this study is to determine The Relationship Between self-concept with Student Creativity. The data of this study were obtained by using a five-scale questionnaire for the variable literacy of information and the effectiveness of student learning. Test the validity of the instrument of information literacy and student's effectiveness is calculated using Product Moment Pearson Correlation Coefficient formula and for reliability coefficient calculated using Cronbach Alpha formula. The population in this study are the students of grade IV of State Elementary School Lawanggintang 01 Bogor City, amounting to 105 students. Samples taken by 52 students were obtained using *Taro Yamane* formula.

Testing of prerequisite analysis in the form of normality test (*Liliefors*). After the test of normality then carried out testing homogeneity (*Fisher*). Data that has been expressed normal and homogeneous is used to test the hypothesis that the results show there is Relationship Between self-concept with Student Creativity. The technique of simple correlation regression analysis yields a relationship model which is expressed in the form of regression equation that is  $\hat{Y} = 7,46+0,93x$ , with price fcount 299,51 bigger than ftabel with real level 0,05 equal 4,08, and contribution based on research results of 86%.

Based on the results of the above research, it can be concluded that there is a positive relationship self-concept with Student Creativity. So to improve the creativity of students need improvements about self-concept.

Keywords: Information Literacy, Student Effectiveness.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas berkat, rahmat dan karunia Allah SWT. Sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyusun skripsi dengan penelitian kuantitatif yang berjudul : Hubungan antara Konsep Diri dengan Kreativitas Siswa.

Penelitian skripsi ini dengan pendekatan penelitian deskriptif yang dilaksanakan di SDN Lawanggantung 1 Kota Bogor, judul : "Hubungan antara Konsep Diri dengan Kreativitas Siswa" dapat selesai.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.

Dengan penuh hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya, penulis ucapkan kepada:

1. Dr. H. Bibin Rubini, M. Pd., selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Drs. Deddy Sofyan, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Elly Sukmanasa, M. Pd., selaku ketua Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.
4. Ade Wijaya, M. Psi. Selaku dosen wali kelas B
5. Dr. Rais Hidayat, M. Pd., selaku pembimbing I.
6. Nurlinda Safitri, M. Pd., selaku pembimbing II.
7. Imas Windawati, S.Pd.,MM, selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung Kota Bogor.
8. Rekan-rekan Guru SDN Lawanggantung 1.

9. Kedua orang tua tersayang Ayahanda Wahyu, Ibunda Sani, yang senantiasa memberikan doa'anya agar lancar setiap langkahnya.
10. Seluruh keluarga besar (Bpak Jusriadi dan Ibu Salma) yang senantiasa memberikan doa'anya agar lancar setiap langkahnya.
11. Sahabat-sahabatku yang telah membantu dalam memberi masukan serta semangat (Angga JS P, Desi Puspitasari S.Pd, Ani Maryani, Rizqie Riza, Monica Desiria P S.Pd, Lutfy Rochaeni, Ferdina Arisandi, Miftah N, Yuniar Tri L, Taofik H, dan Dita).
12. Teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2014, khususnya kelas B.
13. Segenap pihak-pihak yang senantiasa berbagi dengan penulis dalam segala hal yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu besar harapan saya agar Bapak/Ibu dosen dan pembimbing serta rekan-rekan berkenan memberikan kritik dan saran yang positif dan bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b>	
A. Kajian Teoretik.....	8
1. Kreativitas Siswa .....	8
2. Konsep Diri .....	29
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	45
C. Kerangka Berpikir .....	46
D. Hipotesis Penelitian .....	48

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian.....	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	59
C. Metode Penelitian .....	60
D. Konstelasi Masalah Penelitian .....	60
E. Populasi dan Sampel .....	61
1. Populasi Penelitian .....	61
2. Sampel Penelitian.....	62
F. Teknik Pengumpulan Data .....	64
H. Instrumen Penelitian .....	65
1. Variabel Kreativitas Siswa .....	65
2. Variabel Konsep Diri.....	70
I. Teknik Analisis Data .....	74
J. Hipotesis Statistik.....	79

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	80
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	84
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	89
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	92
E. Keterbatasan Peneliti .....	95

### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Simpulan .....	98
B. Implikasi .....	98
C. Saran.....	99

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xii</b>
-----------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Dari Penelitian Kelas IV SDN Lawanggantung 1....	63
Tabel 3.2	Sampel Dari Populasi Kelas IV SDN Lawanggantung 1.....	64
Tabel 3.3	Rentang Skor Instrumen Variabel.....	65
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Siswa (Y) Sebelum Uji coba..	68
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Siswa (Y) Setelah Uji Coba...	68
Tabel 3.6	Konversi Nilai Kriteria Reliabilitas.....	70
Tabel 3.4	Hasil Uji Reliabilitas Kreativitas Siswa (Y).....	64
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri (X) Sebelum Uji Coba.....	65
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri (X) Setelah Uji Coba.....	67
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri (X).....	68
Tabel 3.8	Analisis Varians.....	70
Tabel 3.9	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	72
Tabel 4.1	Data Statistik Hasil Penelitian.....	74
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Data Statistik Deskriptif Variabel Konsep Diri (x) dan Kreativitas Siswa (Y).....	75
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Konsep Diri (X) .....	77
Tabel 4.4	Rangkuman Uji Normalitas Data Variabel Konsep Diri (X) dan Kreativitas Siswa (Y).....	78
Tabel 4.5	Hasil Uji Homogenitas Variabel Kreativitas Siswa (Y) dan Konsep Diri (X) .....	79
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan ANAVA Kreativitas Siswa (Y) dan Konsep Diri (X).....	81
Tabel 4.7	Interprestasi r .....	84
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Signifikasi Variabel Kreativitas Siswa (Y) dan Konsep Diri (X).....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Konstelasi Masalah Penelitian.....	57
Gambar 4.1	Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Siswa (Y)	76
Gambar 4.2	Histogram Distribusi Frekuensi Konsep Diri (X).....	77
Gambar 4.3	Diagram Pancar Hubungan Fungsional Variabel Konsep Diri (X) dengan Kreativitas Siswa (Y) .....	80
Gambar 4.4	Kurva penolakan dan penerimaan $H_0$ pada Variabel Konsep Diri (X) dengan Kreativitas Siswa (Y) .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Prapenelitian SDN Lawanggantung 1.....	98
Lampiran 2	Surat Keputusan Bimbingan dari Lembaga (FKIP).....	108
Lampiran 3	Surat Pengantar Melaksanakan Penelitian dari Lembaga (FKIP).....	109
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian atau Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah.....	110
Lampiran 5	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Konsep Diri dan Kreativitas Siswa.....	111
Lampiran 6	Contoh Perhitungan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Konsep Diri dan Kreativitas Siswa .....	114
Lampiran 7	Instrumen Konsep Diri dan Kreativitas Siswa (Sebelum Uji Coba).....	128
Lampiran 8	Instrumen Konsep Diri dan Kreativitas Siswa (Setelah Uji Coba).....	134
Lampiran 9	Tabulasi Data Penelitian Konsep Diri dan Kreativitas Siswa.....	138
Lampiran 10	Rangkuman Konsep Diri dan Kreativitas Siswa.....	140
Lampiran 11	Deskriptif Statistik Data Hasil Penelitian Konsep Diri dan Kreativitas Siswa.....	142
Lampiran 12	Menghitung Uji Normalitas Galat Baku Taksiran.....	152
Lampiran 13	Uji Normalitas.....	157
Lampiran 14	Uji Homogenitas.....	161
Lampiran 15	Daftar Hadir Siswa.....	166
Lampiran 16	Dokumentasi Penelitian .....	169

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan manusia dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada siswa sehingga timbul interaksi timbal balik di antara keduanya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, sebagaimana berikut : Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pernyataan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan dan keterampilan sikap. Peran pendidikan ini dapat terwujud, salah satunya adalah melalui pembelajaran yang efektif dan kreatif untuk mencapai tujuan pendidikan, dan sekolah sebagai tempat mencari ilmu harus mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan dapat mendorong perkembangan kreativitas siswa dengan berupaya mendorong atau menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kreativitas dapat terwujud oleh siapa saja, tidak bergantung pada usia, jenis kelamin, keadaan sosial-ekonomi, atau tingkat pendidikan tertentu. Setiap orang memiliki kreativitas ditinjau dari segi pendidikan bahwa bakat kreatif itu dapat ditingkatkan dan perlu dipupuk sejak dini. Memang harus diakui bahwa setiap orang mempunyai kadar kreativitas yang berbeda. Adanya perbedaan kreativitas tentu dialami oleh setiap guru dalam menghadapi anak-anak didik. Semua siswa di dalam kelas mempunyai kreativitas tertentu, tetapi masing-masing dalam bidang yang berbeda-beda dan yang satu lebih menonjol dari pada yang lain.

Walaupun setiap orang mempunyai bakat kreatif jika tidak dipupuk bakat tersebut tidak akan berkembang, bahkan bisa menjadi bakat yang terpendam yang tidak dapat diwujudkan. Guru mengharapkan siswa memiliki pribadi yang tekun dan ulet, menyelesaikan tugas sesuai dengan yang guru targetkan, bersikap kompromis, tidak selalu bertentangan pendapat dengan guru, percaya diri dan mengingat dengan baik. Kemampuan kognitif yang dipelajari sebagian besar berpusat pada pemahaman materi pelajaran yang bersifat ingatan. Guru lebih sering menggunakan komunikasi satu arah, yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Dalam situasi yang demikian, biasanya siswa dalam kegiatan belajar yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa itu melakukan kegiatan belajar, dalam hal ini tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan menambahkan konsep diri pada siswa, sehingga siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya diri sendiri. Oleh karena itu untuk dapat belajar dengan baik diperlukan konsep diri yang baik pada siswa.

Akan tetapi menurut studi yang dilakukan oleh Jllen dan Urban pada tahun 1987 kenyataannya tingkat kreativitas siswa usia 10 tahun diberbagai negara sangat rendah, termasuk di dalamnya Indonesia. Di Indonesia penelitian ini menggunakan sampel 50 orang anak dari Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia menempati posisi terendah dibandingkan 8 negara lainnya, jauh di bawah Filipina, Amerika Serikat, Inggris dan Jerman, Bahkan di bawah negara India, Kamerun dan Zuhu.

Namun berdasarkan survei kompasiana tahun 2016 di Indonesia kreativitas anak sekolah Dasar masih dibilang sangat rendah dikarenakan hanya sedikit siswa yang dapat mengembangkan kreativitasnya di sekolah dan terbukti bahwa Indonesia menempati peringkat 115 dari 139 negara yang belum kreatif. Padahal secara statistic anak yang mempunyai tingkat kreativitas tinggi cukup banyak jumlahnya. Diperkirakan sebanyak 2,2% dari keseluruhan populasi. Berarti ini menunjukkan bahwa sebanyak 2.2% dari jumlah keseluruhan kelompok usia siswa termasuk siswa kreatif. Maka dari itu guru harus lebih berperan aktif untuk mengembangkan dan menumbuhkan kreativitas pada diri siswa, agar mereka dapat berpikir kritis dan menuangkan ide atau gagasan barunya dalam dunia pendidikan.

Adapun menurut hasil studi *The Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2007 Menyatakan bahwa kemampuan sains anak Indonesia sangatlah rendah berapa pada posisi ke 35 dari 49 negara peserta. Sedangkan menurut hasil studi *The Programme For International Student Assesment* (PISA) menyatakan bahwa kemampuan literasi sains anak Indonesia menempati peringkat ke 50 dari 57 negara. Ini menunjukkan bahwa kreativats anak Indonesia masih rendah.



Hal ini diperkuat dengan hasil survei yang dilakukan oleh Katarina Puty Arista di kelas 3 SDN Kupang 03 dari 37 siswa yang dinyatakan kreatif hanya sebanyak 14 siswa dengan presentase 27%, sedangkan siswa yang belum kreatif sebanyak 27 siswa dengan presentase 73%. Dari hasil tersebut maka kreativitas siswa di perlukan upaya dalam meningkatkan kreativitas siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN Lawanggantung 1 Kota Bogor, ada beberapa hal yang mempengaruhi kreativitas siswa. Salah satu yang mengarah pada penyebab rendahnya kreativitas siswa adalah penerapan pengajaran dalam proses pembelajaran guru kurang memberikan motivasi bagi siswa untuk membangun rasa percaya diri, serta kurang memberikan kesempatan untuk menumbuhkan kembangkan sikap kreatif. Rendahnya kreativitas siswa dapat dilihat dari jumlah 70 siswa hanya sebesar 40% yaitu sebanyak 28 siswa yang mampu mengembangkan kreativitas dirinya sedangkan sisanya sebesar 60% yaitu sebanyak 42 siswa belum mampu mengembangkan kreativitas dirinya.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa dengan konsep diri dapat membantu anak bersikap kreatif, cara pandang individu terhadap dirinya akan membentuk suatu konsep tentang diri sendiri.

Konsep diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir faktor yang terbentuk melalui pengalaman individu dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam pencarian identitas diri harapkan siswa dapat membentuk konsep positif karena akan berpengaruh terhadap pemikirannya, perilakunya, serta pendidikan juga dapat mencapai hasil belajar yang berpengaruh terhadap pendidikan yang dilakukan siswa. Konsep diri dan kreativitas pada siswa berbeda-beda. Bagaimana mengatasi agar konsep diri

positif individu perlu bimbingan diri berbagai pihak seperti guru, orang tua teman serta masyarakat. Konsep diri siswa positif, maka akan menunjang kreativitas yang tinggi pada siswa, sebaliknya konsep diri negative prestasi belajar rendah karena individu akan merasa cemas terus menerus, tidak dapat menerimanya dengan baik dan mengancam konsep diri.

Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, dan kreativitas siswa merupakan perwujudan dari konsep diri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan antara Konsep Diri dengan Kreativitas Siswa Kelas IV di SDN Lawanggintung 1 Kota Bogor”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan judul penelitian di atas, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Guru belum maksimal dalam memberi motivasi dalam proses pembelajaran sehingga kreativitas rendah
2. Guru belum maksimal dalam menggunakan metode dan model pada proses pembelajaran sehingga kreativitas rendah
3. Rasa ingin tahu siswa yang rendah sehingga kreativitas siswa rendah
4. Siswa belum maksimal menunjukkan rasa percaya diri sehingga kreativitas siswa rendah.
5. Guru belum maksimal dalam menanamkan konsep diri pada siswa sehingga kreativitas belajar siswa rendah

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini mencakup hal-hal yang berkaitan

Konsep Diri sebagai variabel bebas (X), dan Kreativitas Siswa sebagai variabel terikat (Y). Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SDN Lawanggantung 1 Kota Bogor pada semester genap, tahun pembelajaran 2017/2018.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah tidak terdapat Hubungan antara Konsep Diri dengan Kreatifitas Siswa di kelas IV SDN Lawanggontong 1 Kota Bogor?
2. Apakah terdapat Hubungan antara Konsep Diri dengan Kreativitas Siswa di kelas IV SDN Lawanggontong 1 Kota Bogor?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat yang meliputi manfaat praktis maupun teoritis yang meliputi;

1. Kegunaan teoritis :
  - a. Sebagai suatu penambah wawasan keilmuan khususnya pada bidang pendidikan. Hasil penelitian ini juga dapat sebagai bahan kajian mengenai hubungan antara konsep diri dengan kreatifitas belajar siswa kelas IV SDN Lawanggontong 1 Kota Bogor?.
  - b. Hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.
2. Kegunaan praktis  
Kegunaan penelitian secara praktis bagi guru, siswa, dan lembaga ;
  1. Bagi Guru

- a. Untuk mengetahui peran guru sebagai motivator dan fasilitator dalam upaya meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas IV SDN Lawanggontong 1 Kota Bogor?.
- b. Untuk meningkatkan belajar yang efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa
- c. Untuk mengetahui kelemahan proses pembelajaran sehingga dapat memperbaikinya.

## 2. Bagi Siswa

- a. Untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa
- b. Menumbuhkan semangat belajar siswa
- c. Meningkatkan kreatifitas siswa baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik

## 3. Bagi Sekolah

- a. Membantu teman sejawat dalam proses penelitian
- b. Dapat menumbuhkan konsep diri pada siswa sehingga siswa mampu menguasai materi pelajaran secara berurutan
- c. Membuka wawasan dan kreatifitas para guru dan kepala sekolah bahwa permasalahan pembelajaran dapat diatasi melalui penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **A. Konsep Teoretis**

##### **1. Kreativitas Siswa**

###### **a. Pengertian Kreativitas**

Pada dasarnya manusia telah memiliki potensi kreatif sejak awal diciptakan, karena kreativitas merupakan kemampuan yang mengandalkan keunikan dan kemahirannya untuk menghasilkan gagasan baru dan wawasan segar yang sangat bernilai bagi dirinya. Kreativitas ialah kesanggupan menemukan sesuatu yang baru dengan jalan mempergunakan daya khayal, fantasi atau imajinasi. Kreativitas merupakan istilah yang banyak digunakan baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pada hakikatnya pengertian kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Hal ini sebagaimana dikemukakan Slameto (2010:145) bahwa perumusan kreativitas secara tradisional dibatasi sebagai mewujudkan sesuatu yang baru dalam kenyataan.

Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini, seperti yang dikemukakan oleh Susanto yang dikutip oleh Munandar (2011:111) bahwa kreativitas yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam era pembangunan ini tidak dapat dipungkiri bahwa kesejahteraan kejayaan masyarakat dan negara bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru dan teknologi baru dan anggota masyarakatnya. Untuk

mencapai hal itu perlulah sikap dan perilaku kreatif dipupuk sejak dini, agar siswa kelak tidak hanya menjadi konsumen pengetahuan baru.

Kreativitas siswa merupakan suatu hasil karya siswa, yang dikemukakan oleh Kompri (2015:264). Pada dasarnya pengertian kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu. Mengenai kreativitas hal yang menghasilkan sesuatu dari hasil karya siswa yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.

Sedangkan menurut Rachmawati dan Kurniati yang dikutip oleh Supriadi (2011:13) mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya beliau menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh sukseksi, diskontinuitas, diferensiasi dan integrasi antara setiap tahap perkembangan. Sebagaimana pendapat ini dipertegas oleh Asrori (2013:63) mengemukakan bahwa kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya menjadi suatu karya baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya melalui cara-cara berpikir divergen.

Seperti yang dikemukakan oleh Susanto (2013:99) bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik

berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Adapun Rachmawati dan Kurniati (2011:14) mengatakan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estesis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang pemecahan suatu masalah.

#### **b. Ciri - ciri Kreativitas**

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri-cirinya. Upaya menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan kreativitas hanya mungkin dilakukan jika kita memahami terlebih dahulu sifat-sifat kemampuan kreatif dan iklim lingkungan yang mengitarinya.

Seperti yang dikemukakan oleh Susanto (2013:102) ciri-ciri anak yang kreatif dapat ditinjau dari dua aspek yaitu aspek kognitif dan afektif.

##### 1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif yaitu ciri-ciri kreativitas yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif atau divergen, yang ditandai dengan adanya beberapa keterampilan tertentu, seperti: keterampilan berpikir lancar (*fluency*), berpikir luwes/fleksibel (*flexibility*), berpikir orisinal (*originality*), keterampilan merinci (*elaboration*), dan keterampilan menilai (*evaluation*). Makin kreatif seseorang, maka ciri-ciri ini makin melekat pada dirinya.

##### 2) Aspek Afektif

Aspek afektif yaitu ciri-ciri kreativitas yang lebih berkaitan dengan sikap dan perasaan seseorang yang ditandai dengan berbagai

perasaan tertentu, seperti: rasa ingin tahu, bersifat imajinatif/fantasi, merasa tertantang oleh kemajemukan, sifat berani menyatakan pendapat dan keyakinannya, memiliki sifat menghargai orang lain, percaya diri kepada diri sendiri, keterbukaan terhadap pengalaman baru, berpikir divergen yang tinggi, memiliki inisiatif, dan menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat.

Adapun ciri-ciri kreativitas lain pendapat Susanto (2011:118-129) dikelompokkan menjadi dua, yaitu ciri-ciri kreativitas yang berhubungan dengan kemampuan berpikir atau berpikir kreatif (berpikir divergen), kemampuan yang banyak menemukan kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, yang penekanannya pada kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban. Ciri lainnya adalah ciri-ciri yang menyangkut sikap dan perasaan seseorang yang disebut dengan ciri afektif dan kreativitas. Ciri-ciri ini merupakan ciri-ciri kreativitas yang berhubungan dengan kognisi, kemampuan berpikir seseorang dengan kemampuan berpikir kreatif. Sebagai gambaran konkret bahwa seseorang yang memiliki kreativitas yang tinggi itu ditandai dengan ciri-ciri kreativitas sebagai berikut, antara lain : (1) selalu ingin tahu; (2) memiliki percaya diri yang kuat; (3) memiliki sifat mandiri; (4) berani mengeluarkan pendapat; (5) berani mengambil resiko.

Tidak hanya menurut Susanto saja ciri-ciri siswa yang memiliki kreativitas yaitu yang mempunyai kemampuan berpikir kreatif atau divergen, sama halnya seperti yang dikemukakan oleh Rachmawati dan Kurniati (2010:20-22) ciri-ciri siswa yang memiliki kreativitas yaitu sebagai berikut :



- 1) Lincah dalam berpikir yang sering kali ditandai dengan rasa ingin tahu yang besar, serta aktif dan giat dalam bertanya dan cepat tanggap dalam menjawab suatu persoalan.
- 2) Tepat dan cermat dalam bertindak dengan memperhitungkan berbagai konsekuensi yang mungkin muncul dari pilihan tindakannya tersebut.
- 3) Mempunyai semangat bersaing (kompetitif) yang tinggi baik terhadap diri sendiri atau terhadap orang lain.
- 4) Selalu berkeinginan untuk menjadi lebih baik (*progresif*) dari waktu ke waktu. Kemampuan yang dimilikinya berupa kemampuan dalam menganalisis permasalahan yang diwujudkan dalam perilaku selalu ingin menemukan dan meneliti tentang sesuatu.
- 5) Cepat menemukan perbedaan dan mudah menangkap yang tidak biasa yang akan dijadikannya sebagai bahan dasar untuk menemukan kreativitas lebih lanjut.
- 6) Dapat menggunakan kesadaran yang tinggi untuk mengumpulkan informasi dengan cepat sehingga mereka dapat belajar dari pengalamannya dan memanfaatkannya dalam mengembangkan diri.
- 7) Memiliki kepekaan yang tinggi, *responsive*, memiliki empati yang tinggi.
- 8) Memiliki keinginan belajar yang tinggi dan tidak mudah putus asa dalam proses yang dilaluinya perilaku lain yang biasanya sering kali muncul adalah selalu ingin menemukan dan meneliti tentang sesuatu.
- 9) Mampu mengendalikan diri dan mengatur suasana hati.

Sedangkan pendapat Rachmawati dan Kurniati yang dikutip oleh Supriyadi (2011:13) mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dapat

dikelompokan dalam dua kategori, kognitif, dan nonkognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologis yang sehat. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif.

Seperti yang dikemukakan Rachmawati dan Kurniati yang dikutip oleh Supriyadi (2011:15-16) mengenai 24 ciri kepribadian yang ditemukan oleh dalam berbagai studi, adalah sebagai berikut: (1) Terbuka terhadap pengalaman baru, (2) Fleksibel dalam berpikir dan merespons, (3) Bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan, (4) Menghargai fantasi, (5) Tertarik pada kegiatan kreatif, (6) Mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain, (7) Mempunyai rasa ingin tahu yang besar, (8) Toleran terhadap perbedaan pendapat dan situasi yang tidak pasti, (9) Berani mengambil risiko yang diperhtungkan, (10) Percaya diri dan mandiri, (11) Memiliki tanggung jawab dan komitmen kepada tugas, (12) Tekun dan tidak mudah bosan, (13) Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah, (14) Kaya akan inisiatif, (15) Peka terhadap situasi lingkungan, (16) Lebih berorientasi kemasa kini dan masa depan daripada masa lalu, (17) Memiliki citra diri dan stabilitas emosi yang baik, (18) Tertarik kepada hal-hal yang abstrak, kompleks, holistik dan mengandung teka-teki, (19) Memiliki gagasan yang orisinal, (20) Mempunyai minat yang

luas, (21) Menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat dan konstruktif bagi pengembangan diri, (22) Kritis terhadap pendapat orang lain, (23) Senang mengajukan pertanyaan yang baik, (24) Memiliki kesadaran etika-moral dan estetik yang tinggi.

Kemampuan untuk menghasilkan gagasan, kemampuan mengatasi permasalahan serta kemampuan menyelesaikan masalah dari sudut yang berbeda dapat dikatakan sebagai karakteristik dari orang yang kreatif. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Yusuf dan Nurihsan (2010:246-247) mengatakan bahwa kreativitas meliputi ciri-ciri kognitif (*aptitude*) yaitu sebagai berikut :

- 1) Kelancaran adalah kemampuan untuk melahirkan menghasilkan banyaknya ide dan gagasan, mengemukakan banyaknya cara untuk melakukan berbagai hal serta mencari banyak kemungkinan alternative jawaban dan penyelesaian masalah,
- 2) Keluwesan adalah kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah, orang yang kreatif dalam berpikir mereka dapat dengan mudah meninggalkan cara berpikir yang lama dan menggantinya dengan cara berpikir yang baru
- 3) Keaslian adalah kemampuan untuk melahirkan ide-ide atau gagasan-gagasan dan membuat kombinasi-kombinasi yang sifatnya baru dan unik, menggunakan cara yang tidak lazim dalam mengungkapkan diri dan mampu mencari berbagai kemungkinan pemecahan masalah.
- 4) Elaborasi adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terinci, dan untuk memperkaya atau mengembangkan suatu ide, gagasan atau produk dan kemampuan untuk memperinci suatu objek,

gagasan dan situasi sehingga tidak hanya menjadi lebih baik tetapi menjadi lebih menarik.

- 5) Redefinisi adalah kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui banyak orang

Adapun ciri-ciri nonkognitifnya, seperti motivasi, sikap, rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan, dan selalu ingin mencari pengalaman baru. Selain itu, Asrori (2013:63) mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas itu dilihat dari Person yaitu memandang kreativitas dari segi ciri-ciri individu yang menandai kepribadian orang kreatif atau berhubungan dengan kreativitas, ini dapat diketahui melalui perilaku kreatif yang tampak.

Kreativitas sering digambarkan dengan kemampuan berpikir kritis dan banyak ide, serta banyak ide dan gagasan. Siswa yang kreatif selalu ingin tahu, suka mencoba, senang bermain, dan intuitif hal tersebut sebagaimana ciri-ciri kreativitas yang dikemukakan Munandar yang dikutip oleh Sukmadinata (2011:104-105) yaitu seseorang yang kreatif adalah orang yang memiliki ciri-ciri kepribadian tertentu seperti mandiri, bertanggung jawab, bekerja keras, motivasi tinggi, optimis, punya rasa ingin tahu yang besar, percaya diri, terbuka, memiliki toleransi, kaya akan pemikiran dll.

### **c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kreativitas**

Pada mulanya, kreativitas dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki oleh individu tertentu. Dalam perkembangan sekarang, ditemukan bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis tetapi membutuhkan rangsangan dari luar individu tersebut. Biasanya

faktor situasi atau waktu yang tepat, tingkat pendidikan seseorang serta tersedianya sarana merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas seseorang. Siswa yang berkekrativitas akan mendapatkan faktor-faktor yang menghambat dalam membuat suatu ide atau gagasan yang kreatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Rachmawati dan Kurniati (2010:27-28) faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah sebagai berikut :

#### 1) Iklim dan Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan disekitar anak sangat berpengaruh besar dalam mengembangkan kreatifitas. Lingkungan yang sempit pengap dan menjemukan akan terasa muram, tidak bersemangat dan mengumpulkan ide cemerlang. Kreativitas dengan sendirinya akan mati dan tidak berkembang dengan kondisi lingkungan yang tidak mendukung.

#### 2) Peran Guru

Guru adalah tokoh bermakna dalam kehidupan anak. guru memegang peranan lebih dari sekadar pengajar, melainkan pendidik dalam arti yang sesungguhnya . kepada guru siswa melakukan proses identifikasi peluang untuk munculnya siswa yang kreatif adalah guru yang secara kreatif mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam proses kegiatan belajar dan membimbing siswanya. Ia juga figure yang senang melakukan kegiatan kreatif dalam hidupnya.

Pada mulanya kreativitas dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki oleh individu tertentu. Dalam perkembangan selanjutnya, ditemukan bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis

tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan. Beberapa ahli mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kreativitas. Clark yang dikutip oleh Asrori (2013:74) mengategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas ke dalam dua kelompok, yaitu faktor yang mendukung dan yang menghambat. Faktor-faktor yang dapat mendukung perkembangan kreativitas adalah:

- 1) Situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan.
- 2) Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan.
- 3) Situasi yang dapat mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu.
- 4) Situasi yang mendorong tanggungjawab dan kemandirian.
- 5) Situasi yang menekankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, merasa mengklarifikasikan, mencatat, menerjemahkan, memprakirakan, menguji hasil prakiraan, dan mengkomunikasikan.
- 6) Kedwibahasaan yang memungkinkan untuk mengembangkan potensi kreativitas secara lebih luas karena akan memberikan pandangan dunia secara lebih bervariasi, lebih fleksibel dalam menghadapi masalah, dan mampu mengekspresikan dirinya dalam cara yang berbeda dari umumnya orang lain yang dapat muncul dari pengalaman yang dimilikinya.
- 7) Posisi kelahiran (berdasarkan tes kreativitas, anak sulung laki-laki lebih kreatif daripada anak laki-laki yang lahir kemudian).
- 8) Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya, stimulasi dari lingkungan sekolah, dan motivasi diri.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat berkembangnya kreativitas adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidakberanian dalam menanggung resiko atau upaya mengajar sesuatu yang belum diketahui.
- 2) Konformitas terhadap teman-teman kekelompoknya dan tekanan sosial.
- 3) Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi. Dan penyelidikan.
- 4) Stereotip peran seks/jenis kelamin.
- 5) Diferensiasi antara bekerja dan bermain.
- 6) Otoritarianisme
- 7) Tidak menghargai terhadap fantasi dan hayalan.

Yang perlu diperhatikan oleh guru terutama orang tua ialah tentang berbagai sikap orang tua yang tidak menunjang pengembangan kreativitas anak, seperti yang dikemukakan Munandar yang dikutip oleh Susanto ( 2011:127 )

- 1) Mengatakan pada anak bahwa ia akan dihukum jika berbuat salah, hal ini sering dikatakan oleh orang tua kepada anak. Ini akan membuat anak merasa tidak bebas melakukan sesuatu sehingga kreativitasnya terhambat.
- 2) Tidak membolehkan anak mempertanyakan keputusan orang tua, anak tidak pernah diberikan alasan saat orang tua melarang anak untuk melakukan sesuatu.
- 3) Tidak membolehkan anak bermain dengan yang berbeda dari keluarga anak mempunyai pandangan dan nilai yang berbeda dari keluarga anak.

- 4) Anak tidak boleh berisik, saat anak belajar atau bermain anak tidak boleh berisik padahal hal ini dapat mengembangkan kreativitas anak dengan membiarkan anak berbicara semauanya.
- 5) Orang tua ketat mengawasi kegiatan anak, anak tidak diberi kebebasan untuk melakukan sesuatu tanpa diawasi. Sehingga anak merasa terkekang.
- 6) Orang tua memberi saran-saran spesifik tentang penyelesaian tugas, orang tua tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk menyelesaikan tugas dengan caranya sendiri.
- 7) Orang tua kritis terhadap anak dan menolak gagasan anak, orang tua tidak pernah mendengarkan pendapat anak.
- 8) Orang tua tidak sabar dengan anak, orang tua selalu marah ketika anaknya melakukan kesalahan.
- 9) Orang tua dan anak adu kekuasaan, orang tua menempatkan sebagai orang yang harus dihormati sehingga anak merasa takut. Harusnya ada suasana dimana orang tua dan anak seperti teman baik yang selalu bertukar cerita.
- 10) Orang tua menekan dan memaksa anak untuk menyelesaikan tugas, anak tidak diberi kesempatan untuk bermain.

Sedangkan pendapat Susanto (2013:106) mengatakan bahwa kreativitas berkaitan dengan faktor-faktor kognitif dan afektif. Kognitif memiliki ciri-ciri *aptitude* (kecerdasan), sedangkan afektif memiliki ciri-ciri non *aptitude*. Ciri-ciri *aptitude* meliputi : keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir orisinal, keterampilan elaborasi / memerinci dan keterampilan mengevaluasi.



Adapun pendapat Slameto (2010:145-146) faktor yang mempengaruhi kreativitas itu didasarkan pada keaslian tingkah laku yang mereka laksanakan dalam banyak cara dan kesempatan dalam menghadapi berbagai situasi belajar. Disamping itu juga didasarkan pada kepekaan mereka terhadap pengertian-pengertian tertentu serta penggunaan dalam hidupnya.

#### **d. Tahap - tahap Kreativitas**

Berpikir kreatif adalah suatu cara membangun ide yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Proses kreatif akan muncul bila ada stimulus. Susanto (2013:115) berpendapat bahwa berbagai langkah didefinisikan dalam melakukan proses kreatif, dirangkum dalam lima tahap, yaitu: stimulus, eksplorasi, perencanaan, aktivitas, dan review. Masing-masing tahapan ini dapat diuraikan secara singkat, sebagai berikut:

- 1) Stimulus. Untuk dapat berpikir secara kreatif perlu adanya stimulus dari pikiran yang lain. Stimulus awal didorong oleh suatu kesadaran bahwa sebuah masalah harus diselesaikan, atau suatu perasaan yang tidak jelas bahwa ada ide yang tidak begitu dapat ditangkap atau disadari sepenuhnya. Sering kali keadaan ini dipicu oleh suatu tantangan pada berpikir siswa, yang diberikan oleh guru.
- 2) Eksplorasi. Siswa dibantu untuk memerhatikan alternative-alternatif pilihan sebelum membuat suatu keputusan. Untuk berpikir secara kreatif, siswa harus mampu menginventigasi lebih lanjut, dan melihat lagi apa yang mereka perlukan. Teknik-teknik atau prinsip-prinsip tertentu dapat diterapkan untuk meningkatkan *range* dan kualitas dari ide-ide yang dikumpulkan. Teknik-teknik ini meliputi: (a)

*divergent thinking*, yaitu jenis berpikir yang membangun banyak jawaban yang berbeda, tidak terbatas pada berpikir konvergen yang mencari satu jawaban benar atau *absolute*; (b) *diferring judgement*, yaitu prinsip berpikir sekarang, pertimbangan kemudian menghilangkan kecemasan bahwa itu benar, dan mencegah imajinasi yang ditahan oleh pertimbangan. Prinsip ini berguna ketika siswa bekerja sendiri, memikirkan ide-ide dalam satu kelompok; (c) *extending effort*, yaitu untuk memperluas upaya siswa perlu diberi kesempatan, dukungan, minat, pertanyaan, dan stimulus oleh orang dewasa, (d) *allowing time*, memberi siswa cukup waktu membangun ide-ide dengan tahapan penting dalam proses kreatif. Ini salah satu teknik yang berguna untuk aktivitas pemecahan masalah; dan (e) *encouraging play*, yaitu untuk melihat seberapa jauh suatu ide dapat dipeluas, berikan siswa kesempatan untuk membangunnya, menggambarannya, mempresentasikannya, bertindak dan mengujinya dalam tindakan.

- 3) Perencanaan. Setelah diadakan stimulus berupa masalah kemudian melakukan eksplorasi untuk pemecahan masalah tersebut, selanjutnya membuka berbagai rencana atau strategi untuk pemecahan masalah. Dari beragam rencana yang dibuat, dapat dibuat beberapa rencana yang paling tepat untuk solusi.
- 4) Aktivitas. Proses kreatif dimulai dengan suatu idea atau kumpulan ide. Untuk dapat memfokuskan pada produktivitas ide-ide, seseorang dapat bertanya: apa yang dapat kita lakukan dengan ide-ide ini? Kemana ide ini mengarah? Bagaimana ide ini dapat menjadi tindakan? Kita perlu member kesempatan kepada siswa untuk

menyadari berpikir kreatif mereka dalam bentuk tindakan dengan kata lain setelah perencanaannya matang kemudian dilakukan aktivitas atau melaksanakan berbagai rencana yang lebih ditetapkan.

- 5) *Review*. Siswa perlu mengadakan evaluasi dan meninjau kembali pekerjaan. Apa yang dikerjakan? Seberapa besar keberhasilan? Apakah kita telah mencapai tujuan? Apa yang telah dipelajari? Siswa dapat dilatih untuk menggunakan *judgement* dan imajinasi mereka untuk mengevaluasi.

Berdasarkan pendapat Wallas yang dikutip oleh Sukmadinata (2011:105) mengemukakan ada empat tahap perbuatan atau kegiatan kreatif yaitu :

- 1) Tahap persiapan atau *preparation*, merupakan tahap awal berisi kegiatan pengenalan masalah, pengumpulan data-informasi yang relevan, melihat hubungan antara hipotesis dengan kaidah-kaidah yang ada, tetapi belum sampai menemukan sesuatu, baru menjajagi kemungkinan-kemungkinan.
- 2) Tahap pematangan atau *incubation*, merupakan tahap menjelaskan, membatasi, membandingkan masalah. Dengan proses inkubasi atau pematangan ini diharapkan ada pemisah mana hal-hal yang benar-benar penting dan mana yang tidak, mana yang relevan dan mana yang baik.
- 3) Tahap pemahaman atau *illumination*, merupakan tahap mencari dan menemukan kunci pemecahan, menghimpun informasi dari luar untuk dianalisis dan disintesis, kemudian merumuskan beberapa keputusan.

- 4) Tahap pengetesan atau *verification*, merupakan tahap mentes dan membuktikan hipotesis, apakah keputusan yang diambil itu tepat atau tidak.

Sedangkan pendapat Mulyasa yang dikutip oleh Rusman (2016:325) mengemukakan pada umumnya, berpikir kreatif memiliki empat tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama: persiapan, yaitu proses pengumpulan informasi untuk diuji.
- 2) Tahap kedua: inkubasi, yaitu suatu rentang waktu untuk merenungkan hipotesis informasi tersebut sampai diperoleh keyakinan bahwa hipotesis tersebut rasional.
- 3) Tahap ketiga: iluminasi, yaitu suatu kondisi untuk menemukan keyakinan bahwa hipotesis tersebut benar, tepat dan rasional.
- 4) Tahap keempat: verifikasi, yaitu pengujian kembali hipotesis untuk dijadikan sebuah rekomendasi, konsep, atau teori.

Proses kreatif berlangsung mengikuti tahap-tahap tertentu. Tidak mudah mengidentifikasikan secara persis pada tahap manakah suatu proses kreatif itu sedang berlangsung. Apa yang dapat diamati ialah gejalanya berupa perilaku yang ditampilkan oleh individu. Asrori (2013:71) mengemukakan ada empat tahapan proses kreatif yaitu:

- 1) Persiapan (*Preparation*)

Pada tahap ini, individu berusaha mengumpulkan informasi atau data untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Individu mencoba memikirkan berbagai alternative pemecahan terhadap masalah yang dihadapi itu. Dengan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman baru yang dimiliki, individu berusaha menjajagi

berbagai kemungkinan jalan yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah itu. Namun, pada tahap ini belum ada arah yang tetap meskipun sudah mampu mengeksplorasi berbagai alternative pemecahan masalah. Pada tahap ini masih amat diperlukan pengembangan kemampuan berpikir divergen.

2) Inkubasi (*Incubation*)

Pada tahap ini, proses pemecahan masalah “dierami” dalam alam prasadar; individu seakan-akan melupakannya. Jadi, pada tahap ini individu seolah-olah melepaskan diri untuk sementara waktu dari masalah yang dihadapinya, dalam pengertian tidak memikirkannya secara sadar melainkan “mengendapkannya” dalam alam prasadar. Proses inkubasi ini dapat berlangsung lama (brhari-hari aau bahkan bertahun-tahun) dan bisa juga sebentar (beberapa jam saja) sampai kemudian timbul inspirasi atau gagasan untuk pemecahan masalah.

3) Iluminasi (*Illumination*)

Tahap ini sering disebut sebagai tahap timbulnya “*insight*”. Pada tahap ini sudah dapat timbul inspirasi atau gagasan-gagasan baru serta proses-proses psikologis yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan-gagasan baru itu. Ini timbul setelah diendapkan dalam waktu yang lama atau bisa juga sebentar pada tahap inkubasi.

4) Ferifikasi (*Verification*)

Pada tahap ini, gagasan-gagasan yang telah muncul itu dievaluasi secara kritis dan konvergen serta menghadapkannya pada realitas. Pada tahap ini pemikiran divergen harus diikuti dengan pemikiran

konvergen. Pemikiran dan sikap spontan harus diikuti oleh pemikiran selektif dan sengaja. Penerimaan secara total harus diikuti oleh kritik. Firasat harus diikuti oleh pemikiran logis. Keberanian harus diikuti oleh sikap hati-hati, dan imajinasi harus diikuti oleh pengujian tahap realitas

#### **e. Cara Mengembangkan Kreativitas**

dalam upaya mengembangkan kreativitas ini, hendaknya dilakukan semenjak usia dini, sebab pada masa ini siswa memiliki peluang yang sangat besar untuk dapat mengembangkan potensinya tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Rachmawati dan Kurniati (2010:27-32) faktor pendukung dalam mengembangkan kreativitas adalah sebagai berikut:

##### 1) Rangsangan Mental

Suatu karya kreatif dapat muncul jika anak mendapatkan rangsangan mental yang mendukung. pada aspek kognitif anak distimulus agar mampu memberikan berbagai alternative pada setiap stimulan yang muncul. Pada aspek kepribadian anak distimulasi untuk mengembangkan berbagai macam potensi pribadi kreatif seperti percaya diri, keberanian, ketahanan diri, dan lain sebagainya. Pada aspek suasana psikologis (psychological atmosphere) distimulasi agar anak memiliki rasa aman, kasih sayang, dan penerimaan. Menerima anak dengan segala kekurangan dan kelebihanannya akan membuat anak berani mencoba, berinisiatif dan berbuat sesuatu secara spontan. Sikap ini sangat diperlukan dalam pengembangan kreativitas.

##### 2) Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan disekitar anak sangat berpengaruh besar dalam mengembangkan kreatifitas

### 3) Peran guru

Bebrapa hal yang dapat mendukung peran guru dalam dalam mengembangkan kreativitas siswa adalah sebagai berikut:

#### a) Percaya diri

Kepercayaan diri pada siswa dapat ditumbuhkan melalui sikap penerimaan dan menghargai perilaku anak. Kepercayaan diri merupakan syarat penting yang harus dimiliki siswa untuk menghasilkan karya kreatif

#### b) Berani mencoba hal baru

Untuk menumbuhkan kreativitas anak mereka perlu dihadapkan pada berbagai kegiatan baru yang bervariasi. Kegiatan baru ini akan memperkaya ide dan wawasan anak tentang segala sesuatu.

#### c) Memberikan contoh

Sosok seorang guru tetap merupakan figur dan teladan bagi murid-muridnya. Oleh karena itu sebelum program peningkatan kreativitas anak dilakukan , terlebih dahulu gurupun harus mendapatkan pencerahan untuk meningkatkan kreativitasnya sendiri

#### d) Menyadari keragaman karakteristik siswa

Setiap anak adalah unik dan khas, masing-masing berbeda satu sama lain. Pemahaman dan kesadaran ini akan membantu guru menerima keragaman perilaku dan karya mereka dan tidak memaksakan kehendak.

- e) Memberikan kesempatan pada siswa untuk berekspresi dan bereksplorasi

Untuk mengembangkan kreatifitas guru sebaiknya memberikan kesempatan pada anak untuk berekspresi dan mengeksplorasi kegiatan yang mereka inginkan. Dengan demikian guru perlu menyiapkan berbagai pendekatan, metode dan media pembelajaran yang akan membuat anak bebas mengeksplorasi dan mengekspresikan dirinya.

- f) *Positive thinking*

Sikap penting seorang guru adalah *Positive thinking*. Banyak anak cerdas dan kreatif menjadi korban, karena sikap guru dan lingkungannya *negative thinking*. Anak yang aktif tidak bisa diam, punya cara dan kehendak sendiri dalam mengerjakan tugas, tidak bisa langsung diberi dicap sebagai anak nakal, guru harus memprioritaskan *Positive thinkingnya*, ketimbang asumsi negatifnya. Dengan *Positive thinking* guru dapat mereduksi hambatan yang tidak perlu dan menghindari masalah baru yang mungkin timbul.

Sedangkan pendapat Asrori (2013:67) mengatakan bahwa dalam mengembangkan kreativitas siswa adalah didasari oleh potensi yang ada dalam diri individu dan ditunjang oleh pengalaman selama berinteraksi dengan lingkungannya.

Selanjutnya pendapat Susanto (2011:129-130) mengemukakan bahwa salah satu upaya dalam mengembangkan kreativitas siswa adalah dengan memberikan stimulus yang baik dan tepat yaitu pembelajaran dengan bermain atau belajar sambil bermain, karena



setiap materi yang akan diberikan harus dikemas dalam bentuk permainan. Salah satu contoh bentuk permainan yang dapat mengembangkan kreativitas anak ini adalah permainan *flashcard*. Permainan *flashcard* merupakan permainan yang mengarah pada kognitif.

Sedangkan pendapat Slameto (2010:148-152) mengemukakan bahwa untuk mengembangkan kreativitas ada 3 cara yaitu

- 1) Mengajarkan informasi/pengetahuan
  - a) Rumuskanlah tujuan dalam bentuk informasi fakta yang seharusnya diketahui oleh siswa sesudah pengajaran selesai.
  - b) Nilailah kesiapan siswa untuk mempelajari informasi fakta. Dari hasil pretesakan diketahui tingkat pengetahuan siswa sekarang. Hal ini merupakan petunjuk tentang kesiapannya untuk mengikuti program sekarang.
  - c) Tentukanlah mata pelajaran tertentu yang harus dipelajari siswa serta bahan-bahan pengajaran yang dibutuhkan.
  - d) Aturlah (organisasikanlah) kegiatan guru dan siswa untuk meningkatkan belajar .
  - e) Aturlah penggunaan waktu, ruang dan perlengkapan
  - f) Nilailah *achievement* siswa sepanjang jam pengajaran dan sesudah selesai pengajaran
  - g) Berilah *feedback* kepada siswa-siswi

#### 4) Mengajarkan konsep

Penguasaan informasi sangat penting untuk mempelajari konsep dan informasi tentang konsep serta penerapannya dapat diperoleh melalui membaca dan mempelajari bahan-bahan tertulis.

## 5) Mengajarkan kreativitas

Setiap siswa harus diajarkan kreativitas sejak dini.

Adapun pendapat Susanto (2013:106) mengatakan bahwa pengembangan kreativitas seseorang tidak hanya memperhatikan pengembangan kemampuan berpikir kreatif tetapi juga pemupukan sikap dan ciri-ciri kepribadian kreatif.

Berdasarkan kajian teoretik diatas maka dapat disintesisikan bahwa kreativitas siswa merupakan tindakan siswa untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, dan belum ada sebelumnya, dapat berupa ide, gagasan, hasil karya atau respon yang sebelumnya sudah ada lalu dikombinasikan serta ditambahkan agar menjadi sesuatu yang menarik dan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan. Adapun indikator yang dapat menyatakan kreativitas siswa yaitu: (1) berani menyatakan pendapat dan keyakinannya, (2) mempunyai rasa ingin tahu yang besar, (3) memiliki rasa percaya diri, (4) berpikir divergen yang tinggi (dapat mencari alternatif jawaban yang lain), (5) menggunakan waktu luang yang bermanfaat, (6) memiliki sifat menghargai orang lain.

## **2. Konsep Diri**

### **a. Pengertian Konsep Diri**

Secara umum dapat diterima bahwa produktivitas diri suatu perubahan (variabel) yang majemuk yang meliputi faktor sikap motivasi, dan temperamen disamping kemampuan kognitif. Oleh karena itu, konsep diri adalah persepsi keseluruhan yang dimiliki seseorang

mengenai dirinya sendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia istilah konsep diri memiliki arti gambaran, proses atau hal-hal yang digunakan oleh akal budi untuk memahami sesuatu. Istilah diri berarti bagian-bagian dari individu yang terpisah dari yang lain. Konsep diri dapat diartikan sebagai gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri atau penilaian terhadap dirinya sendiri.

Setiap orang akan memiliki konsep diri dalam berbagai ragam bentuk dan kadar yang akan menentukan perwujudan kualitas kepribadiannya, seperti yang dikemukakan oleh Surya (2013:86). Hal ini sesuai dengan pendapat Agustiani (2009:138) bahwa konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan.

Konsep diri bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus dan terdiferensiasi. Dasar dari konsep diri individu ditanamkan pada saat-saat dini kehidupan anak dan menjadi dasar yang mempengaruhi tingkah lakunya dikemudian hari.

Sedangkan pendapat Desmita (2009:164) konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri terdiri atas bagaimana cara kita melihat diri sendiri dan bagaimana kita merasa tentang diri sendiri, dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang kita harapkan.

Selanjutnya menurut Ubaedy (2013:46) mengemukakan bahwa konsep diri ada yang positif dan ada yang negatif, yang positif akan

mempositifkan diri kita. Sebaliknya, konsep diri yang negatif akan menegatifkan diri kita.

Pendapat Myers (2012:47), menyatakan bahwa konsep diri adalah jawaban-jawaban seseorang atas pertanyaan, “siapa saya?”. Hal tersebut dipertegas oleh Rakhmat (2011:98) menyatakan konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita sendiri. Sedangkan menurut Dariyo (2007:202) menyatakan konsep diri merupakan gambaran diri sendiri yang bersifat menyeluruh terhadap keberadaan diri seseorang.

Berdasarkan uraian diatas dikatakan bahwa konsep diri merupakan suatu kepercayaan mengenai keadaan diri sendiri yang relatif sulit diubah sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto (2013:184). Siswa yang memiliki konsep diri yang buruk dalam beberapa hal tampaknya menolak pengalaman-pengalaman suksesnya pada pertama kali. Akan tetapi perubahan yang menetap dalam prestasinya akan membawa perubahan pada sikap terhadap diri sendiri.

#### **b. Aspek-aspek Konsep Diri**

Di dalam konsep diri pasti memiliki aspek-aspek yang terdapat dalam diri siswa yaitu yang harus dipahami oleh seorang guru. Hal ini karena konsep diri merupakan salah satu variabel yang menentukan dalam proses dalam proses pendidikan. Banyak bukti yang menguatkan bahwa rendahnya kreativitas belajar siswa serta terjadinya penyimpangan-penyimpangan perilaku siswa dikelas banyak disebabkan oleh persepsi dan sikap negatif siswa terhadap diri sendiri. Menurut Dariyo (2013:202-204) aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1) Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis dalam diri berkaitan dengan unsur-unsur fisik, seperti warna kulit, bentuk, berat atau tinggi badan, raut muka (tampan, cantik, sedang atau jelek), memiliki kondisi badan yang sehat, normal/cacat dan sebagainya.

2) Aspek Psikologis

Aspek-aspek psikologis meliputi tiga hal yaitu : (1) kognisi (kecerdasan, minat, dan bakat, kreativitas, kemampuan konsentrasi), (2) afeksi (ketahanan, ketekunan dan keuletan bekerja, motivasi berprestasi, toleransi stress) maupun (3) konasi (kecepatan dan ketelitian kerja, *coping stress*, *resiliens*). Pemahaman dari aspek-aspek tersebut akan mempengaruhi penilaian terhadap diri sendiri.

3) Aspek Psikososialogis

Aspek psikososialogis ialah pemahaman individu yang masih memiliki hubungan dengan lingkungan sosial maupun keluarga. Aspek psikososialogis ini meliputi (3) tiga unsur yaitu : (1) orang tua, (2) teman-teman pergaulan dan kehidupan tetangga, (3) lingkungan sekolah (guru, teman sekolah dan aturan-aturan sekolah).

4) Aspek Psikospiritual

Aspek psikospiritual ialah kemampuan dan pengalaman individu yang berhubungan dengan nilai-nilai dan ajaran agamanya. Aspek spiritual meliputi 3 (tiga) unsur yaitu : (1) ketaatan beribadah, (2) kesetiaan berdoa danberpuasa (3) menajalankan ajaran agama.

5) Aspek Psikoetika dan Moral

Aspek psikoetika dan moral yaitu suatu kemampuan memahami dan melakukan perbuatan berdasarkan nilai-nilai, etika dan moral.

Sedangkan konsep diri menurut Surya (2013:87) mempunyai 4 aspek. Keempat aspek tersebut adalah sebagai berikut :

1) Konsep diri Dasar

Konsep diri dasar merupakan persepsi seseorang terhadap kenyataan dirinya mengenai penampilan, pribadinya, kecakapan, peran dan status dalam hidup, penilaian diri, keyakinan, penerimaan, dan aspirasi.

2) Konsep diri Peralihan

Aspek ini merupakan konsep seseorang tentang dirinya yang bersifat sementara sebelum digantikan oleh konsep diri yang lain

3) Konsep diri Sosial

Aspek ini merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya berdasarkan keyakinan mengenai pandangan orang lain terhadap dirinya. Konsep diri sosial sering pula disebut sebagai “citra cermin” karena keyakinan dirinya karena dibuat dengan cara bercermin terhadap pandangan orang lain terhadap dirinya.

4) Konsep diri Ideal

Aspek ini merupakan persepsi seseorang tentang identitas dirinya sebagaimana yang diharapkan secara ideal.

Ahli lain, yaitu Thalib (2010: 123) mengemukakan bahwa aspek konsep diri Konsep diri sebagai gambaran atau pengetahuan tentang diri sendiri mencakup diri jasmaniah, diri sosial, dan diri spiritual, dan konsep diri juga khusus mencakup konsep diri akademik mencakup kemampuan akademik, prestasi akademik dan konsep diri berkelas. Konsep diri sosial termasuk konsep diri dalam hubungannya dengan

teman sebaya dan keluarga. Presentasi diri mencakup kepercayaan diri dan penampilan fisik.

Sedangkan menurut Myers (2012:47) menyatakan bahwa aspek yang paling penting dari diri anda adalah diri anda sendiri. Anda mengetahui siapa anda, jenis kelamin anda, apa saja perasaan dan memori yang pernah anda alami. Diperkuat oleh Rakhmat (2011:100), menyatakan yang dinilai ialah kecerdasan, kepercayaan diri, daya tarik fisik, dan kesukaan orang lain pada dirinya.

### **c. Karakteristik Pengembangan Konsep Diri**

Seiring dengan pertumbuhan dan perubahan fisik, kognitif dan kemampuan sosial anak usia sekolah dasar akan mengalami perubahan dalam pandangan terhadap dirinya sendiri dan setiap siswa semakin tumbuh besar akan mempengaruhi terhadap karakternya. Adapun menurut Surya (2013: 87), menyatakan ada empat macam konsep diri yang mungkin ada dalam diri seseorang yaitu:

- 1) Konsep diri dasar, merupakan persepsi seseorang terhadap kenyataan dirinya mengenai penampilan, kecakapan, peran dan status dalam hidup, nilai-nilai, keyakinan, dan aspirasi.
- 2) Konsep diri peralihan, merupakan konsep seseorang tentang dirinya yang bersifat sementara sebelum digantikan oleh konsep diri yang lain.
- 3) Konsep diri sosial, adalah persepsi seseorang terhadap dirinya berdasarkan keyakinan mengenai pandangan orang lain terhadap dirinya.

- 4) Konsep diri ideal, adalah persepsi seseorang tentang dirinya sebagaimana yang diharapkan secara ideal.

Selanjutnya menurut Desmita yang dikutip oleh Santrok (2014:172-174), menyatakan perubahan-perubahan dalam konsep diri anak selama tahun-tahun sekolah dasar dapat dilihat sekurang-kurangnya dari tiga karakteristik konsep diri, yaitu:

- 1) Karakteristik internal. Berbeda dengan anak-anak prasekolah, anak usia sekolah dasar lebih memahami dirinya melalui karakteristik internal daripada melalui karakteristik eksternal. Anak-anak pada masa pertengahan dan akhir lebih cenderung mendefinisikan dirinya melalui keadaan-keadaan dalam yang subjektif daripada melalui keadaan-keadaan luar.
- 2) Karakteristik aspek-aspek sosial. Selama tahun-tahun sekolah dasar, aspek-aspek sosial dari pemahaman dirinya juga meningkat. Dalam suatu investigasi, anak-anak sekolah dasar seringkali menjadikan kelompok-kelompok sosial sebagai acuan dalam deskripsi diri mereka.
- 3) Karakteristik perbandingan sosial. Pemahaman dari anak-anak usia sekolah dasar juga mengacu pada perbandingan sosial. Pada tahap perkembangan ini, anak-anak cenderung membedakan diri mereka dari orang lain secara komperatif daripada secara absolut.

Senada dengan itu Subaryana (2015:24) ciri-ciri konsep diri dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Konsep diri positif, yaitu : menerima kritik yang produktif, berani bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukannya, berani mengambil resiko terhadap apa yang dilakukan, mandiri, meyakini



bahwa keberhasilan dan kegagalan tergantung dari apa yang telah diusahakan, memiliki citacita menjadi pimpinan, tabah dalam menghadapi kegagalan dan berusaha untuk mengatasinya, mampu menjalankan pekerjaan yang diamanahkan kepadanya, mampu beradaptasi sekaligus berpengaruh terhadap lingkungannya, bangga terhadap apa yang telah dilakukannya, dan mampu mengatasi permasalahan.

- 2) Konsep diri negatif, yaitu: tidak tahan terhadap kritik, kurang berani mengambil resiko terhadap tindakan, tidak tahan terhadap tekanan, mudah dipengaruhi orang lain, motivasi belajar dan bekerja yang rendah, mudah terseret dalam kenakalan remaja, menghindari peran sebagai pemimpin, takut akan kegagalan, tidak berani mengambil resiko, sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, mudah frustrasi dan menimpakan kesalahan pada orang lain. Dengan demikian orang yang memiliki konsep diri positif cenderung melihat keberadaan dirinya secara positif, sehingga dia lebih percaya akan kemampuan yang ada pada dirinya. Sebaliknya orang yang memiliki konsep diri negatif cenderung melihat keberadaan dirinya secara negatif, sehingga dia kurang percaya diri akan kemampuan yang ada pada dirinya.

Sedangkan pendapat Hadi dan Budiningsih (2014:27) mengemukakan bahwa ciri ciri konsep diri yaitu terkait dengan pencapaian akademik positif dan negatif antara lain , konsep diri positif cenderung memiliki pencapaian akademik yang lebih baik sedangkan konsep diri negatif rendahnya kemampuan individu memandang diri sendiri dalam area akademik, kurangnya kemampuan akademik yang

terbentuk melalui pengalaman individu dan interaksinya dengan lingkungan, rendahnya evaluasi diri.

Adapun konsep diri menurut Andriani dan Ni'matuzahroh (2013:115) Ciri-ciri konsep diri positif yaitu yakin akan kemampuannya mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat, dan mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya. Sedangkan konsep diri negatif memiliki ciri-ciri yaitu peka pada kritik, responsif terhadap pujian, sikap hiperkritis, cenderung merasa tidak disenangi orang lain, dan pesimis terhadap kompetisi

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri**

Berdasarkan pendapat Myers (2012:48), menyatakan pengaruh-pengaruh konsep diri yaitu, peran yang kita mainkan, identitas sosial yang kita bentuk, perbandingan yang kita buat terhadap orang lain, kesuksesan dan kegagalan kita, bagaimana orang lain menilai kita, dan budaya di sekitar kita.

Sedangkan pendapat Surya (2013:88), mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu, pengalaman sosial seseorang di rumah, pembentukan sebelumnya, konsep diri psikologis, peran ibu dalam pola asuh, perawatan dan pendidikan, dan konsep diri sosial lingkungan di luar rumah baik di sekolah maupun di masyarakat.

Selanjutnya Thalib (2010:123) menyatakan faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu, hubungan atau interaksi individu dengan lingkungan sekitar, pengamatan terhadap diri sendiri dan pengalaman dalam kehidupan keseharian. Dalam perkembangan pada umumnya, keluarga, khususnya orang tua berperan penting dalam perkembangan konsep diri anak. Konsep diri terbentuk dan berkembang secara gradual dalam proses pengasuhan termasuk interaksi interpersonal antara ibu-anak.

Seperti yang dikemukakan Rakhmat (2011:99), faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah peranan orang lain dalam memahami diri kita, dimana kita mengenal diri kita dengan mengenali orang lain terlebih dahulu.

Sedangkan menurut Ubaedy (2013:50-51) bahwa konsep diri itu dibangun dari faktor eksternal dan internal yaitu sebagai berikut :

#### 1) Fakor Eksternal

Faktor eksternal ini merupakan faktor yang dipengaruhi oleh ungkapan seseorang. Misalnya, ada orang yang mengatakan usaha anda tidak mungkin berhasil. Ungkapan semacam itu bersifat netral dalam arti bisa mempengaruhi diri anda dan bisa pula tidak. Jika anda menerimanya begitu saja atau meyakini kebenarannya, maka ungkapan itu telah membentuk konsep diri.

#### 2) Faktor Internal

Konsep diri yang dibangun dari faktor internal ini sifatnya bukan lagi pilihan, melainkan kepastian. Kita akan langsung pasti menjadi orang yang lemah saat kita membangun konsep diri yang lemah walaupun sebetulnya masih ada peluang menjadi orang yang kuat.

Adapun menurut Agustiani yang dikutip oleh Fitts (2006: 139) mengemukakan konsep diri dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- 1) Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal, yang memunculkan perasaan positif dan berharga.
- 2) Kompetensi dalam area yang dihargai oleh individu dan orang lain.
- 3) Aktualisasi diri, implementasi dan realisasi dari potensi yang sebenarnya.

#### **e. Dimensi Konsep Diri**

Berdasarkan pendapat Desmita (2014:166), menyatakan secara umum ada 3 dimensi konsep diri terdiri dari tiga komponen utama, yaitu perceptual atau pengamatan, konseptual atau pemikiran, dan attitudinal atau sikap.konsep diri, meskipun dengan menggunakan istilah yang berbeda-beda.

##### 1) Pengetahuan.

Dimensi pertama dari konsep diri adalah apa yang kita ketahui tentang diri kita sendiri atau penjelasan dari “siapa saya” yang akan memberi gambaran tentang diri saya. Gambaran diri tersebut pada gilirannya akan membentuk citra diri. Gambaran diri tersebut merupakan kesimpulan dari: pandangan kita dalam berbagai peran yang kita pegang, seperti sebagai orang tua, suami atau istri, karyawan, pelajar dan seterusnya; pandangan kita tentang kepribadian yang kita rasakan ada pada diri kita, seperti jujur, setia, gembira, bersahabat, aktif dan seterusnya; pandangan tentang sikap yang ada pada diri kita; kemampuan yang kita miliki, kecakapan

yang kita kuasai, dan berbagai karakteristik lainnya yang kita lihat melekat pada diri kita. Jadi, dimensi pengetahuan (kognitif) dari konsep diri mencakup segala sesuatu yang kita pikirkan tentang diri kita sebagai pribadi, seperti “saya pintar”, “saya cantik”, “saya anak baik”, dan seterusnya.

## 2) Harapan.

Dimensi kedua dari konsep diri adalah dimensi harapan atau diri yang dicita-citakan dimasa depan. Ketika kita mempunyai sebuah pandangan tentang siapa kita sebenarnya, pada saat yang sama kita juga mempunyai sejumlah pandangan lain tentang kemungkinan menjadi apa diri kita di masa mendatang. Jadi, kita juga mempunyai pengharapan bagi diri kita sendiri. Pengharapan ini merupakan diri ideal atau diri yang dicita-citakan.

## 3) Penilaian.

Dimensi ketiga konsep diri adalah penilaian kita terhadap diri kita sendiri. Penilaian diri sendiri merupakan pandangan kita tentang harga atau kewajaran kita sebagai pribadi. Hasil dari penilaian tersebut membentuk apa yang disebut dengan rasa harga diri, yaitu seberapa besar kita menyukai diri sendiri. Dari ketiga dimensi konsep diri yang diuraikan di atas merupakan sesuatu yang tidak dapat berdiri sendiri, melainkan satu kesatuan yang saling berhubungan dan saling tergantung satu sama lain.

Sedangkan menurut Agustiani yang dikutip oleh Fitts (2009: 139), membagi konsep diri dalam dua dimensi pokok, yaitu sebagai berikut:

### 1) Dimensi Internal

Dimensi internal adalah penilaian yang dilakukan individu yakni penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia di dalam dirinya. Dimensi ini terdiri dari tiga bentuk:

- a) Diri identitas (*identity self*), aspek paling mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pertanyaan “siapakah saya?”
- b) Diri pelaku (*behavioral self*), persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai “apa yang dilakukan oleh diri”.
- c) Diri penerimaan/penilai (*judging self*), berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukannya adalah sebagai perantara antara diri identitas dan diri perilaku.

## 2) Dimensi Eksternal

Individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianutnya, serta hal-hal lain diluar dirinya. Dimensi eksternal yang dikemukakan oleh Fitts yang bersifat umum bagi semua orang, dan dibedakan atas lima bentuk, yaitu:

- a) Diri fisik (*physical self*), menyangkut persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik.
- b) Diri etik-moral (*moral-ethical self*), persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika.
- c) Diri pribadi (*personal self*), perasaan atau persepsi seseorang tentang keadaan pribadinya.
- d) Diri keluarga (*family self*), menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukan sebagai anggota keluarga.

- e) Diri sosial (*social self*), penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitar

Ada beberapa dimensi yang terkandung dalam konsep diri. Berikut ketiga dimensi menurut killing (2015:118) :

1) Dimensi pengetahuan

Dimensi ini adalah tentang apa yang seseorang ketahui mengenai dirinya sendiri seperti usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan dan lainnya. Faktor-faktor tersebut menempatkan individu kepada suatu kelompok sosial seperti kelompok umur, suku bangsa, dan sebagainya. Akhirnya individu tersebut mengidentifikasikan dengan kelompok sosial tersebut yang menambah daftar julukan kita, seperti kelompok menengah atas, kelompok wanita karir dan lainnya. Julukan-julukan ini berganti setiap hari dan setiap individu tersebut menerima julukan baru, ada informasi baru yang diterima yang individu tersebut masukan ke dalam potret diri mentalnya.

2) Dimensi Harapan

Pada saat individu memiliki satu set pandangan tentang siapa kita, kita juga mempunyai satu set pandangan lain yaitu tentang kemungkinan kita menjadi apa dimasa mendatang. Artinya individu tersebut memiliki pengharapan bagi dirinya sendiri dan pengharapan ini merupakan diri-ideal. Diri ideal ini berbeda setiap individu. Apapun harapan setiap individu, semuanya membangkitkan kekuatan yang mendorong menuju masa depan dan memandu kegiatan individu dalam perjalanan hidupnya.

### 3) Dimensi Penilaian

Dimensi Ini merupakan penilaian terhadap diri sendiri, Setiap individu berkedudukan sebagai penilaian tentangnya diri sendiri setiap hari, mengukur apakah kita bertentangan dengan a) saya-dapat-menjadi-apa, yaitu pengharapan individu bagi dirinya sendiri; b) saya-seharusnya-menjadi-apa. Hasil pengukuran tersebut disebut rasa harga diri. Rogers menilai bahwa semakin besar ketidaksesuaian antara gambaran kita mengenai siapa kita dan gambaran tentang seharusnya kita menjadi apa atau dapat menjadi apa, akan semakin rendah rasa harga diri kita.

Menurut Novilita (2013:623-624) konsep diri mempunyai beberapa dimensi yaitu:

- 1) Kemampuan mengontrol situasi (*Control*), yaitu kemampuan individu dalam merasakan dan mempengaruhi secara positif suatu situasi, serta mampu mengendalikan respon terhadap situasi, dengan pemahaman awal bahwa sesuatu apapun dalam situasi apapun individu dapat melakukannya.
- 2) Kemampuan menanggung akibat dari situasi (*Ownership dan Origin*), yaitu kemampuan individu dalam menempatkan perasaan dirinya dengan berani menanggung akibat dari situasi yang ada, sehingga menciptakan pembelajaran dalam melakukan perbaikan atas masalah yang terjadi.
- 3) Kemampuan menghadapi kemalangan (*Reach*), yaitu kemampuan individu dalam menjangkau dan membatasi masalah agar tidak menjangkau bidang-bidang lain dalam kehidupan, sehingga ketika ada masalah atau konflik dengan seseorang



tetaplah konflik, bukan sesuatu yang harus mengganggu segala aktifitasnya dan lainlainnya.

4) Ketahanan diri dalam mempersepsi kemalangan (*Endurance*), yaitu kemampuan individu dalam mempersepsi kesulitan, dan kekuatan dalam menghadapi kesulitan tersebut dengan menciptakan ide dalam pengatasan masalah sehingga ketegaran hati dan keberanian dalam penyelesaian masalah dapat terwujud.

Adapun menurut Yapono dan Suharnan (2013:210) mengemukakan dimensi konsep diri adalah sebagai berikut :

- 1) Pada dimensi pertama diri (*self*), terdapat diri nyata, diri yang sebenarnya atau diri absolut, yaitu diri yang sebenarnya atau nyata tentang diri individu. Diri adalah aktor, pelaku, atau agen. Diri menjadi ada ketika individu menjadi entitas yang terpisah, bukan ketika individu menyadari keberadaan entitas yang terpisah. Konstruk ini disebut *self*. Konstruk ini menjadi bermakna dengan membahas kompetensi (kompetensi dalam arti kata yang luas) atau diri yang kurang kompeten
- 2) Pada dimensi kedua, individu memiliki konsep dan kepercayaan tentang diri.
- 3) Dimensi yang ketiga adalah kompleksitas konsep yang meliputi konsep-diri. Kesadaran diri sebagai sesuatu entitas yang berbeda ada bersama dengan objek permanen. Pada konstruk ketiga ini, terdapat perasaan dan nilai-nilai tentang konsep dan keyakinan diri. Hal ini merupakan penilaian komponen proses evaluasi, dan merupakan atribusi sebuah nilai informasi yang terkait dengan diri.

Berdasarkan kajian teoretik diatas dapat disintesis bahwa konsep diri adalah pemikiran siswa yang mencakup pandangan, perasaan, dan keyakinan siswa terhadap dirinya sendiri, meliputi gambaran mengenai diri dan kepribadian yang diinginkan dan diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain untuk meningkatkan kualitas dirinya. Adapun indikator yang dapat menyatakan konsep diri yaitu : 1) identitas diri, 2) perilaku (*behavioral*), 3) penerimaan, 4) penilaian diri, 5) etika dan moral, (6) sosial.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan dari hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Irine Dwi Christiana (2009) dengan judul “Hubungan Kreativitas dan Konsep Diri ”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan kreativitas siswa. Konsep diri pada siswa akan diukur dengan menggunakan skala konsep diri. Kreativitas akan diukur dengan menggunakan Tes Kreativitas Verbal (TKV) milik Munandar. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan antara kreativitas dengan konsep diri pada siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar sebesar 0,485 dengan  $p < 0,01$ .

Penelitian skripsi ini oleh Priska Desiani Utari (2009) yang berjudul “Hubungan Antara Konsep diri dengan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Negeri kelas IV di Kelurahan Munjul Jakarta Timur”. Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan *product moment*. Instrumen yang digunakan adalah skala konsep diri dan skala kreativitas siswa dengan model skala *likert*. Dari hasil analisa data yang diperoleh koefisien data korelasi ( $xy$ ) = 0,038 dan signifikansi ( $p$ ) = 0,000 lebih kecil dari 0,005 yang artinya ada

hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kreatifitas siswa Sekolah Dasar Negeri kelas IV di Kelurahan Munjul Jakarta Timur.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh penelitian skripsi Dimas Ade Putra (2014) yang berjudul "Hubungan Antara Konsep diri dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SDN Kecamatan Cilingcing Jakarta Utara". Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan tes hasil belajar IPA dan dianalisis dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri berhubungan positif dengan hasil belajar IPA siswa kelas V dengan  $t_{hitung}(7,35) > t_{tabel}(1,66)$ .

Berdasarkan uraian diatas diduga terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kreativitas siswa. Semakin baik konsep diri siswa, semakin tinggi pula kreativitas siswa.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teoretik diatas, dapat disusun kerangka berpikir hubungan antara konsep diri dengan kreativitas siswa.

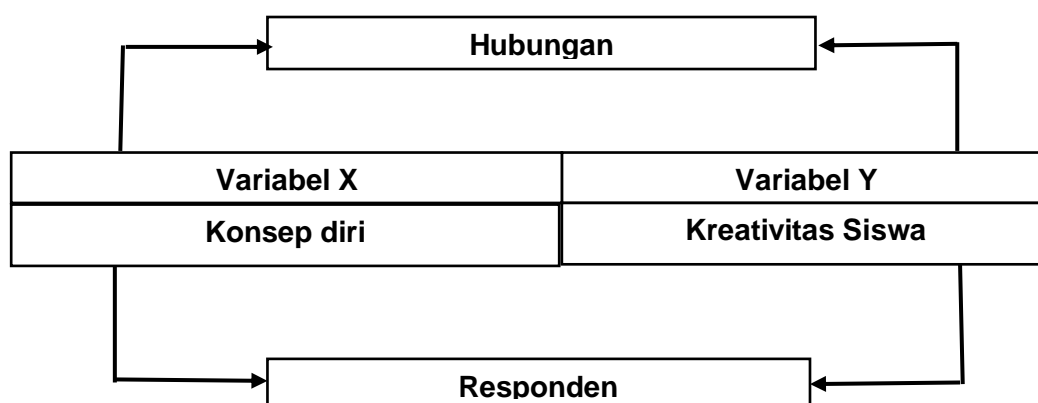
Kreativitas merupakan tindakan siswa untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, dan belum ada sebelumnya, dapat berupa ide, gagasan, hasil karya atau respon yang yang sebelumnya sudah ada lalu dikombinasikan serta ditambahkan agar menjadi sesuatu yang menarik dan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan.

Konsep diri adalah tindakan siswa yang mencakup pandangan, perasaan, dan keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri, meliputi gambaran mengenai diri dan kepribadian yang diinginkan dan diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain untuk meningkatkan kualitas dirinya.

Pada hakikatnya konsep diri akan mendorong siswa tersebut untuk bersemangat menggali dan mengembangkan hasil belajarnya yang ada dalam dirinya. Hal ini sangat penting bagi siswa dalam proses pembelajaran sehingga yang dilakukan berhasil dan meningkatkan kreativitas siswa. Maka siswa yang memiliki konsep diri yang baik maka akan memiliki kreativitas yang baik pula.

Berdasarkan keterkaitan di atas dapat diasumsikan bahwa konsep diri terdapat hubungan dengan kreativitas siswa. Untuk meningkatkan kreativitas siswa dapat melalui peningkatan konsep diri dengan indikator-indikatornya. Indikator yang digunakan untuk mengukur kreativitas siswa meliputi beberapa ciri-ciri yang berdampak positif yaitu berani menyatakan pendapat dan keyakinannya, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, memiliki rasa percaya diri, berpikir divergen yang tinggi (dapat mencari alternatif jawaban yang lain), menggunakan waktu luang yang bermanfaat dan memiliki sifat menghargai orang lain. Sedangkan indikator yang digunakan untuk mengukur konsep diri yaitu meliputi identitas diri, perilaku (*behavioral*), penerimaan, penilaian diri, fisik, etika dan moral, dan sosial.

Dari permasalahan yang muncul di atas, diharapkan guru dapat membantu mengembangkan konsep diri dan kreativitas siswa. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut.



**Gambar 2.1 Bagan Hubungan Variabel X dan Variabel Y**

Berdasarkan uraian kerangka berpikir diatas, maka dapat di prediksi terdapat hubungan antara konsep diri dengan kreativitas siswa. Semakin tinggi konsep diri siswa dalam pembelajaran maka semakin tinggi juga kreativitas siswa tersebut.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teoretik dan kerangka berpikir di atas, dapat diajukan hipotesis penelitian adalah :

- 1). Tidak terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kreativitas siswa kelas IV Semester Genap SDN Lawanggantung 1 Kota Bogor tahun pelajaran 2017/2018.
- 2). Terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kreativitas siswa kelas IV Semester Genap SDN Lawanggantung 1 Kota Bogor tahun pelajaran 2017/2018.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui “ Hubungan antara Konsep Diri dengan Kreativitas Siswa kelas IV SDN Lawanggantung 1 semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas siswa IV SDN Lawanggantung1 Kota Bogor.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April 2018 sampai bulan Mei 2018. Proses penelitian dimulai dari penyusunan dan bimbingan proposal, seminar proposal, perbaikan proposal, uji coba instrumen, perbaikan instrumen, penelitian, analisis data, penyusunan, laporan hasil penelitian dan penulisan skripsi.

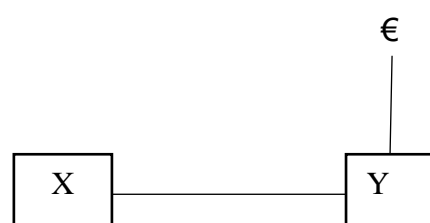
#### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survey untuk mengumpulkan data dan studi korelasional untuk mendapatkan informasi mengenai hubungan antara konsep diri dengan kreativitas siswa kelas IV SDN Lawanggantung 1 Kota Bogor. Hal tersebut dijelaskan oleh Sedarmayanti dan Hidayat (2011:33) bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi

besar maupun kecil, data yang dipelajari diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Sedangkan studi korelasi menurut Sedarmayanti dan Hidayat (2011:42) adalah pertanyaan penelitian yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih, permasalahan korelasional/assosiatif dapat berupa: hubungan sebab akibat, hubungan saling mempengaruhi dan hubungan sejajar.

#### D. Konstelasi Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel konsep diri belajar sebagai variabel bebas (X) dan variabel kreativitas siswa sebagai variabel terikat (Y). konstelasi masalah variabel penelitian yaitu sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Bagan Konstelasi Masalah Penelitian**

Keterangan:

X = Variabel Konsep Diri

Y = Variabel Kreativitas Siswa

€ = Variabel-variabel lain

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu. Objek psikologis dapat merupakan objek yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan memiliki sifat konkrit. Banyaknya objek psikologis dalam populasi disebut ukuran populasi yang pada umumnya diberi lambang dengan N yang dikemukakan oleh Sedarmayanti dan Hidayat (2011:121).

Populasi dalam penelitian ini bersifat homogeni yang berasal dari siswa kelas IV SDN Lawanggantung 1 Kota Bogor. Adapun pertimbangan pemilihan populasi yaitu : a) siswa kelas IV merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju remaja dimana siswa sedang menentukan kepribadian dan dapat menentukan kondisi yang nyaman dan tepat untuk dirinya belajar, b) siswa kelas IV merupakan kelas tinggi dimana siswa mulai tidak tergantung pada orang tua. Data jumlah populasi dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian Siswa Kelas IV SDN Lawanggantung 1 Kota Bogor**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IVA	35
2	IVB	35
3	IVC	35
	<b>JUMLAH</b>	105

Sumber. kelas IV SDN Lawanggantung 1 Kota Bogor



## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah kelompok kecil yang di amati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga di miliki oleh sampel Sedarmayanti dan Hidayat (2011:124). Kemudian Ferguson dalam Sedaryanti dan Hidayat (2011:124) mendefinisikan sampel adalah beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik dari populasi.

Pengambilan sampel (*sampling*) dalam penelitian ini di lakukan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) dengan rumus *Taro Yamane*:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

N= jumlah populasi

d = Presisi yang ditetapkan (10%)

Cara perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{105}{105 (0.1)^2 + 1} = \frac{105}{2,05} =$$

$$= 51,219 \text{ dibulatkan menjadi } 51 \text{ responden}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) dan penelitian ini sebanyak 51 responden dengan perhitungan sebagai berikut. Dengan distribusi perkelas terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2 Cara Pengambilan Sampel dari setiap kelas IV SDN Lawanggantung 1 Kabupaten Bogor**

No	Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
1	IVA	35	$\frac{35}{105} \times 51 = 17$	17
2	IVB	35	$\frac{35}{105} \times 51 = 17$	17
3	IVC	35	$\frac{35}{105} \times 51 = 17$	17
<b>JUMLAH</b>				<b>51</b>

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah sampel penelitian di kelas IV SDN Lawanggantung 1 Kota Bogor masing-masing untuk kelas IV A terdapat 17 siswa, kelas IV B terdapat 17 siswa, dan kelas IV C terdapat 17 siswa. Jadi total keseluruhan sampel yang dijadikan sebagai responden penelitian berjumlah 51 siswa.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang tepat kemudian dilanjutkan dengan menyusun alat pembentuknya yang disebut dengan instrumen. Penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan angket (kuesioner) untuk pengumpulan data konsep diri dan kreativitas siswa. Instrumen disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan 5 rentang skala *likert* dengan item angket tipe pilihan. Instrumen hanya meminta responden untuk memilih salah satu dari sekian banyak pilihan jawaban (alternatif) pernyataan yang sudah disediakan. Adapun pilihan jawabannya sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Rentang Skor Instrumen Variabel**

No	Pernyataan positif	skor	Pernyataan negatif
1	Sangat setuju	5	Sangat tidak setuju
2	Setuju	4	Tidak setuju
3	Ragu-ragu	3	Ragu-ragu
4	Tidak setuju	2	Setuju
5	Sangat tidak setuju	1	Sangat setuju

Metode angket digunakan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kreativitas siswa kelas IV di SDN Lawanggintung 1 Kota Bogor.

## **G. Instrumen Penelitian**

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2015:148).

Instrumen penelitian meliputi definisi konseptual, definisi operasional, dan kisi-kisi instrumen.

### **1. Variabel Kreativitas Siswa (Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kreativitas merupakan tindakan siswa untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, dan belum ada sebelumnya, dapat berupa ide, gagasan, hasil karya atau respon yang sebelumnya sudah ada lalu dikombinasikan serta ditambahkan agar menjadi sesuatu yang menarik dan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan.

## **b. Definisi Operasional**

Kreativitas merupakan tindakan siswa kelas IV SDN Lawanggantung 1 Kota Bogor untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, dan belum ada sebelumnya, dapat berupa ide, gagasan, hasil karya atau respon yang yang sebelumnya sudah ada lalu dikombinasikan serta ditambahkan agar menjadi sesuatu yang menarik dan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan. Dengan hasil pengukuran yang diperoleh melalui instrument angket berdasarkan indikator : (1) berani menyatakan pendapat dan keyakinannya, (2) mempunyai rasa ingin tahu yang besar, (3) memiliki rasa percaya diri, (4) berpikir divergen yang tinggi (dapat mencari alternatif jawaban yang lain), (5) menggunakan waktu luang yang bermanfaat, (6) memiliki sifat menghargai orang lain. Dengan menggunakan skala 1-5. 1 = sangat setuju (SS), 2= Setuju (S), 3 = Ragu-ragu (R), 4=Tidak Setuju (TS), 5= Sangat Tidak Setuju (STS).

## **c. Kisi-kisi instrumen penelitian**

Berikut ini disajikan kisi-kisi penyusunan variabel kreativitas siswa yang mencakup indikator-indikator yang tertuang dalam definisi operasional.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Siswa  
(Sebelum Uji Coba)**

No	Indikator	Butir pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Berani dalam menyatakan pendapat dan keyakinan	1,3,4,5,6	2,7	7
2	Memiliki rasa percaya diri dan mandiri	8,11,12,13,14	9,10	7
3	Menggunakan waktu luang yang bermanfaat	15,16,17,18,20,22	19,21	8
4	Berpikir divergen (dapat mencari alternatif jawaban yang lain)	23,24,25,26,27	28,29	7
5	Mempunyai rasa ingin tahu yang besar	31,32,33	30,34	5
6	Memiliki inisiatif	36,37,38,40	35,39	6
<b>Jumlah</b>				<b>40</b>

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas dan perhitungan koefisien reliabilitas, didapatkan kisi-kisi instrumen penelitian kreativitas siswa sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Siswa  
(Setelah Uji Coba)**

No	Indikator	Butir pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Berani dalam menyatakan pendapat dan keyakinan	1,3,4,5,	2	5
2	Memiliki rasa percaya diri dan mandiri	6,9,10,11	7,8	5
3	Menggunakan waktu luang yang bermanfaat	12,13,14,15		5
4	Berpikir divergen (dapat mencari alternatif jawaban yang lain)	16,18,20,21	17,19	6
5	Mempunyai rasa ingin tahu yang besar	24,25,26	22,23	5
6	Memiliki inisiatif	28,29,31	27,30	5
<b>Jumlah</b>				<b>31</b>

#### d. Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Realibilitas

Uji coba instrumen dilakukan pada 51 siswa, masing-masing 17 siswa kelas IVA, 17 siswa kelas IVB, dan 17 siswa kelas IVC di SDN Lawanggantung 1 Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

##### 1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Uji validitas di hitung dengan menggunakan koefisien korelasi *pearson product moment* dengan syarat nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf sinifikansi 10% maka butir instrumen dapat di nyatakan valid. Menghitung korelasi *pearson product moment* ( $r_{xy}$ ) dengan menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{N(\sum Y - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Banyaknya responden yang diuji

$\sum X$  = Jumlah skor setiap item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor item dan skor total

Dengan syarat nilai koefisiensi korelasi rhitung > rtabel pada taraf signifikansi 10% maka butir instrumen dinyatakan valid.

## 2) Perhitungan Koefisien Realibilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegen alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai (Sudjana, 2010:16). Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas item keseluruhan

$K$  = Banyaknya butir soal yang valid

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor tiap butir

$s_t^2$  = Varians skor total

Dengan syarat indeks reliabilitas instrumen rhitung > rtabel pada taraf signifikansi 10% dan 1% maka semua butir instrumen dinyatakan reliabel. Untuk melihat kriteria.

Berdasarkan hasil perhitungan dari butir pernyataan yang valid dengan rumus Alpha Cronbach didapatkan hasil uji reliabilitas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,88 > 0,30$ .

**Tabel 3.6**

### **Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi Interpersonal**

Variabel	rtabel	Rhitung	Interprestasi
Kreativitas Siswa	0,30	0,88	Sangat signifikan

## 2. Variabel Konsep Diri (X)

### a. Definisi Konseptual

konsep diri adalah pemikiran siswa yang mencakup pandangan, perasaan, dan keyakinan siswa terhadap dirinya sendiri, meliputi gambaran mengenai diri dan kepribadian yang diinginkan dan diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain untuk meningkatkan kualitas dirinya.

### b. Definisi Operasional

Konsep diri adalah pemikiran siswa yang mencakup pandangan, perasaan, dan keyakinan siswa kelas IV SDN Lawanggantung 1 Kota Bogor terhadap dirinya sendiri meliputi gambaran mengenai diri dan kepribadian yang diinginkan dan diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain untuk meningkatkan kualitas dirinya. Dengan hasil pengukuran yang diperoleh melalui instrument angket berdasarkan indikator. 1) identitas diri, 2) perilaku (*behavioral*), 3) penerimaan, 4) penilaian diri, 5) etika dan moral, (6) sosial. Dengan menggunakan skala 1-5. 1 = sangat setuju (SS), 2= Setuju (S), 3= Ragu-ragu (R), 4=Tidak Setuju (TS), 5= Sangat Tidak Setuju (STS).

### c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Berikut ini disajikan kisi-kisi penyusunan variabel konsep diri yang mencangkup indikator-indikator yang tertuang dalam definisi operasional.



**Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri  
(Sebelum Uji Coba)**

No	Indikator	Butir pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Identitas diri	1,2,3,6,	4,5	6
2	Perilaku ( <i>behavioral</i> )	8,9,10,12	7,11	6
3	Penerimaan	13,14,15,16,17	18,19	7
4	Penilaian diri	21,23,24,25,26	20,22	7
5	Etika dan moral	27,28,30,31	29,32	6
6	Sosial	33,35,37,38,39,40	34,36	8
<b>Jumlah</b>				<b>40</b>

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas dan perhitungan koefisien reliabilitas, didapatkan kisi-kisi instrumen penelitian konsep diri sebagai berikut :

**Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri  
(Setelah Uji Coba)**

No	Indikator	Butir pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Identitas diri	1,2,4,5,	3	5
2	Perilaku ( <i>behavioral</i> )	6,8,9,10	7	5
3	Penerimaan	11,13,15	12,14	5
4	Penilaian diri	16,17,18,19,20	-	5
5	Etika dan moral	21,23,25	22,24	5
6	Sosial	27,28,29,30	26	5
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>

#### **d. Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Realibilitas**

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa, masing-masing 17 siswa kelas VA, 17 siswa kelas VB, dan 17 siswa kelas VC, di SDN Lawanggantung 1 Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

##### **1) Uji Validitas**

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Uji validitas di hitung dengan menggunakan koefisien korelasi *pearson product moment* dengan syarat nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf sinifikasi 10% maka butir instrumen dapat di nyatakan valid. Menghitung korelasi *pearson product moment* ( $r_{xy}$ ) dengan menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{N(\sum Y - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyaknya responden yang diuji

$\sum X$  = Jumlah skor setiap item

$\sum Y$  = Jumlah Skor total

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor item dan skor total

Dengan syarat nilai koefisiensi korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 10% maka butir instrumen dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegen alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai (Sudjana, 2010:16). Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right)$$

keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas item keseluruhan

$K$  = Banyaknya butir soal yang valid

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor tiap butir

$st^2$  = Varians skor total

Dengan syarat indeks reliabilitas instrumen  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 10% dan 1% maka semua butir instrumen dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan dari butir pernyataan yang valid dengan rumus Alpha Cronbach didapatkan hasil uji reliabilitas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,80 > 0,30$ .

Tabel 3.9  
Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi Interpersonal

Variabel	$r_{tabel}$	$R_{hitung}$	Interprestasi
Kreativitas Siswa	0,30	0,80	Sangat signifikan

## H. Teknik analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2015:2017) mengemukakan bahwa statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis statistik deskriptif penelitian dari :

**a. Rata – rata Skor Data (*Mean*)**

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

Xi = Mean

n = Jumlah data

**b. Jarak Skor/Range (R)**

Yusuf (2015:232)

Selisih antara skor tertinggi dan skor terendah.

R = Skor Tertinggi – Skor Terendah

**c. Banyak Kelas (BK)**

Yusuf (2015:232)

BK =  $1 + 3,3 \log n$

**d. Jarak kelas (JK)**

JK= Range : BK

**e. Nilai Tengah (*Median*)**

Yusuf (2015:232)

$$Me = Bb + \frac{\frac{1}{2}N - kfb}{fmdn}$$

keterangan:

Me : Median

Bb : Batas Bawah

Kfb : Komulatif frekuensi dibawah kelas interval yang

mengandung median

Fmdn : Frekuensi kelas interval yang mengandung median

I : Lebar kelas

N : Jumlah responden/frek

#### f. Nilai yang sering muncul (*Modus*)

Subana, *et.al* (2004:74)

$$Mo : b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

Keterangan :

Mo : Modus

b : Batas Bawah

p : Panjang kelas

b<sub>1</sub> : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

b<sub>2</sub> : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

#### g. Varians Sampel ( $G^2$ )

$$G^2 = \frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

n = Banyaknya data

$\sum Y$  = Jumlah data Y

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat data Y

#### h. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

Keterangan :

$G^2$  : Varians sampel

SD : Standar Deviasi

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji normalitas galat baku taksiran

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normalitas sampel atau memeriksa keabsahan sampel. Dalam penelitian menggunakan uji *Liliefors* dengan rumus sebagai berikut :

$$Liliefors \text{ hitung } (L_{hitung}) = |S(Z_i) - F(Z_i)|$$

Keterangan :

$(L_{hitung})$  = Nilai *Liliefors* hitung

$S(Z_i)$  = Probabilitas kumulatif empiris

$F(Z_i)$  = Probabilitas kumulatif normal

Dengan syarat nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf signifikansi 10% maka data dinyatakan menyebar normal.

### b. Uji homogenitas pada penelitian menggunakan uji Barlett dengan syarat nilai $N_{hitung} < N_{tabel}$ dalam taraf signifikansi 10% maka data penelitian dinyatakan homogen.

## 3. Uji signifikansi (Uji test)

Menurut Sugiyono (2014:167). Perhitungan uji signifikansi menggunakan rumus  $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$T$  : Nilai  $t_{hitung}$

$r$  : Koefisien korelasi  $t_{hitung}$

$n$  : Jumlah responden

$r^2$  : kuadrat dari koefisien  $t_{hitung}$

Uji signifikansi dengan syarat jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

- a. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur hubungan fungsional satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, dengan rumus :  $\hat{Y} = a + bx$
- b. Koefisien korelasi digunakan untuk perhitungan nilai koefisien korelasi variabel penelitian dengan menggunakan rumus *Person Product Moment* ( $r$ ), untuk selanjutnya dikonsultasikan pada table koefisien korelasi *Person Product Moment* ( $r$ ) dibawah ini :

**Tabel 3.10 koefisien korelasi *Person Product Moment***

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

#### 4. Derajat Koefisien Determinasi

Derajat koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

##### I. Hipotesis Statistik

$H_0$  :  $P_{xy} = 0$  (tidak terdapat hubungan antara konsep diri dengan kreativitas belajar siswa)

$H_a$  :  $P_y \neq 0$  (terdapat hubungan antara konsep diri dengan kreativitas belajar siswa)

Koefisien korelasi dinyatakan dengan  $r_{xy}$

Keterangan :

$H_0$  : Hipotesis nol

$H_a$  : Hipotesis alternative

$P_y$  : Hubungan korelasi antara X dan Y

## J. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

Rencana jadwal penelitian dilaksanakan pada Semester 2  
Tahun Pelajaran 2017/2018

Tabel 3.11

No	Jenis Kegiatan	2017-2018																				
		Nop			Des			Jan			Feb		Maret		Aprl		Mei		juni		juli	
1	Penyusunan proposal penelitian	■	■	■	■	■																
2	Seminar proposal penelitian					■	■															
3	Perbaikan proposal penelitian							■	■	■												
4	perbaikan instrumen										■	■	■									
5	uji coba instrumen														■	■	■					
6	Penelitian lapangan																■	■	■	■		
7	Analisis data																		■	■	■	
8	Penyusunan laporan hasil penelitian skripsi																			■	■	■
9	Finalisasi skripsi																					■



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan uji coba instrumen dilaksanakan pada hari Senin, 30 April 2018. Adapun variabel yang diuji coba adalah instrumen penelitian variabel konsep diri sebagai variabel bebas dan variabel kreativitas siswa sebagai variabel terikat yang diikuti oleh 30 responden di kelas VI A, B dan C semester 2 SDN Lawanggantung 1 Kota Bogor tahun pelajaran 2017/2018.

Kemudian dilanjutkan penelitian yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Mei 2018 pada pukul 12.30 sampai dengan 13.00 WIB. Penelitian pada variabel konsep diri sebanyak 30 butir pernyataan yang valid dan variabel kreativitas siswa sebanyak 31 butir pernyataan yang valid diikuti sebanyak 51 responden (siswa) pada kelas IV semester 2 SDN Lawanggantung 1 Kota Bogor tahun pelajaran 2017/2018.

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dianalisis dan dideskripsikan secara statistik (statistik deskriptif) dengan mencari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*modus*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, varian sampel, skor total, banyak kelas, dan rentang kelas.

##### 1. Deskripsi Data Statistik Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yang terdiri dari: data variabel terikat, yaitu kreativitas siswa (Y), dan data variabel bebas yaitu konsep diri (X). Data tersebut dideskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Data Statistik Hasil Penelitian

No.	Kriteria (Statistik)	Nilai X	Nilai Y
1	Rata-rata ( <i>mean</i> ) empirik	125,6	124,3
2	Nilai tengah ( <i>median</i> )	133	133
3	Nilai sering muncul ( <i>modus</i> )	109	109
4	Standar deviasi	20,2113	20,2113
5	Varians	408,5	408,5
6	Rentang skor	108	108
7	Skor minimum	43	43
8	Skor maksimum	150	151
9	Total skor	6408	6340
10	Jumlah responden	51	51
11	Banyak kelas	7	7
12	Panjang kelas	15	15

a. Variabel Kreativitas Siswa

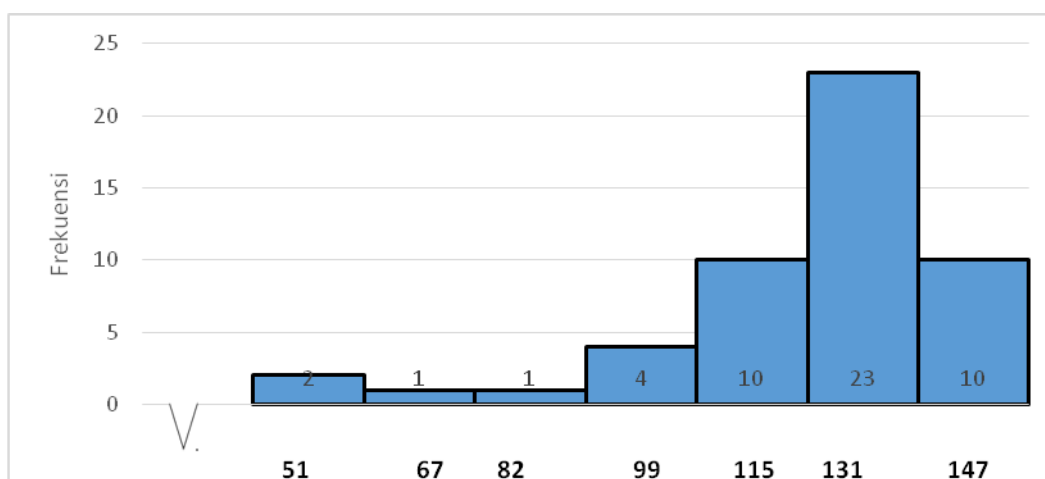
Berdasarkan hasil perhitungan jawaban kuesioner variabel Kreativitas Siswa yang terdiri dari 31 butir pernyataan dengan 51 responden, maka didapat hasil sebagai berikut: jumlah skor 6340, skor tertinggi 151 dan skor terendah 43 dengan demikian rentang skornya adalah 108, rata-rata skor sebesar 124,3, nilai tengah sebesar 133, skor yang paling sering muncul adalah 109 dan banyak kelas interval sebanyak 7 dengan panjang kelas yaitu 15. Selain itu nilai varian sampel adalah 408,5 dengan standar deviasi sebesar 20,2113.

Gambaran data di atas dituangkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun tabel frekuensi dan histogram data variabel kreativitas siswa sebagai berikut.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi kreativitas siswa (Y)

No.	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	43-58	42,5 - 58,5	51	2	3,9216
2	59-74	58,5 - 74,5	67	1	1,9608
3	75-90	74,5 - 90,5	82	1	1,9608
4	91-106	90,5 - 106,5	99	4	7,8431
5	107-122	106,5 - 122,5	115	10	19,6078
6	123-138	122,5 - 138,5	131	23	45,0981
7	139-154	138,5 - 154,5	147	10	19,6078
Jumlah	-	-	-	51	100,0000

Gambar 4.1. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Data Kreativitas Siswa



#### b. Variabel Konsep Diri

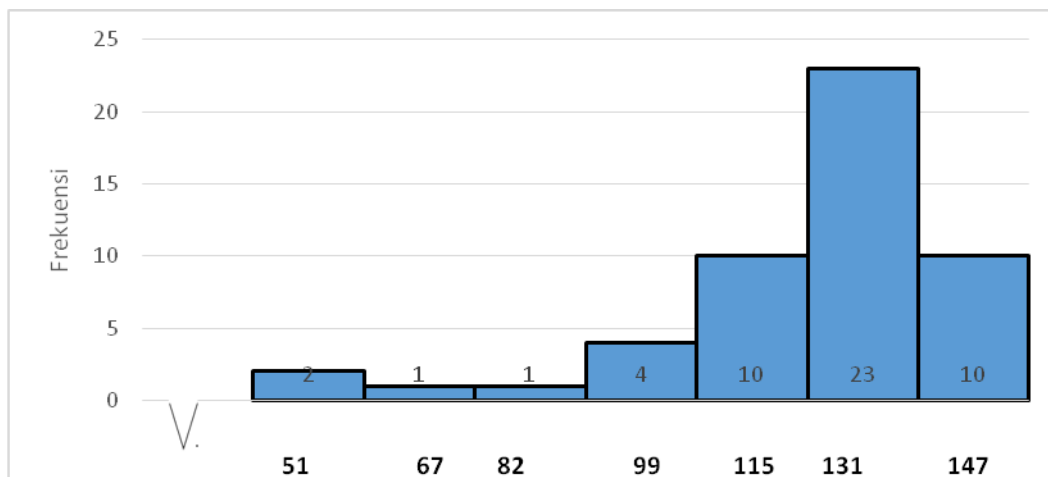
Berdasarkan hasil perhitungan jawaban kuesioner variabel Konsep Diri yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan 51 responden, maka didapat hasil sebagai berikut: jumlah skor 6408, skor tertinggi 150 dan skor terendah 43 dengan demikian rentang skornya adalah 107, rata-rata skor sebesar 125,6, nilai tengah sebesar 133, skor yang paling sering muncul adalah 109 dan banyak kelas interval sebanyak 7 dengan panjang kelas yaitu 15. Selain itu nilai varian sampel adalah 408,5 dengan standar deviasi sebesar 20,2113.

Gambaran data di atas dituangkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun tabel frekuensi dan histogram data variabel konsep diri sebagai berikut.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Konsep Diri (X)

No.	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	43-58	42,5 - 58,5	51	2	3,9216
2	59-74	58,5 - 74,5	67	1	1,9608
3	75-90	74,5 - 90,5	82	1	1,9608
4	91-106	90,5 - 106,5	99	4	7,8431
5	107-122	106,5 - 122,5	115	10	19,6078
6	123-138	122,5 - 138,5	131	23	45,0981
7	139-154	138,5 - 154,5	147	10	19,6078
Jumlah	-	-	-	51	100,0000

Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Skor Data Konsep Diri



## B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan hipotesis dalam hal ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas galat baku taksiran dan uji homogenitas data variabel. Sesuai dengan jenis data tersebut uji normalitas galat baku taksiran menggunakan uji *Liliefors* dan untuk uji homogenitas menggunakan uji-*Fisher*.

a. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

Uji Normalitas Galat Baku Taksiran dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, untuk mengujinya menggunakan uji *Liliefors* pada variabel kreativitas siswa (Y) dan variabel konsep diri (X) dengan syarat jika  $H_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$ , berarti galat baku taksiran tidak normal dan jika  $H_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$ , berarti galat baku taksiran normal.

Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Data kreativitas siswa dengan konsep diri

No.	Galat Baku Taksiran	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1.	Variabel X dan Y	0,1214	0,124	Normal
Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$				

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *Liliefors* diperoleh  $L_{hitung} = 0,1214$ . Harga tersebut dibandingkan dengan harga  $L_{tabel} = 0,124$  dan taraf kesalahan 5%, maka distribusi data konsep diri (X) dengan kreativitas siswa IPS (Y) tersebut normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians populasi bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan *Uji Fisher* menggunakan varians terbesar dibanding varians terkecil.

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas data kreativitas siswa dengan konsep diri diperoleh  $f_{hitung}$  untuk jumlah sampel 51. Dimana jika:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti homogen

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti tidak homogen.

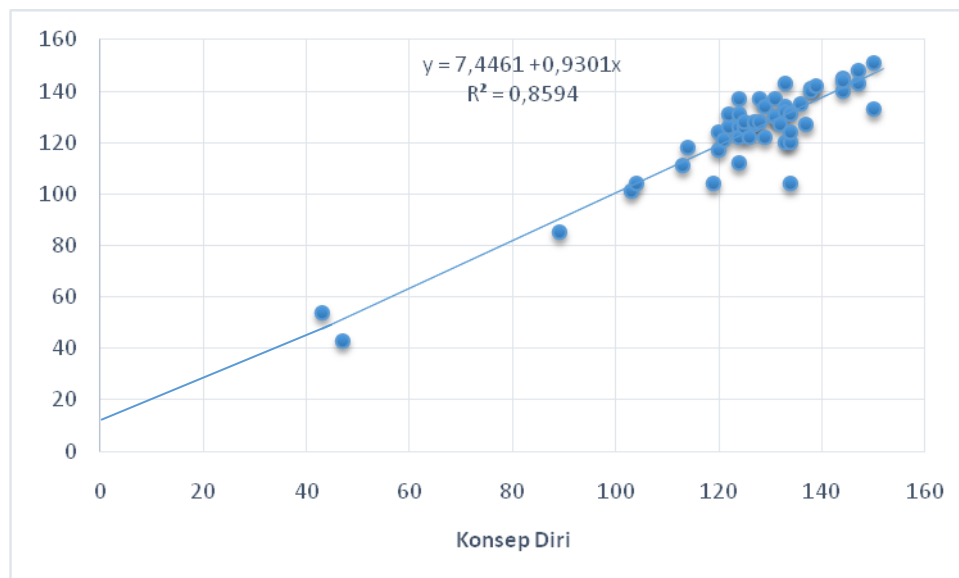
Karena  $f_{hitung} < f_{tabel}$  berarti data yang digunakan homogen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5. Rangkuman Uji Homogenitas Kreativitas Siswa (Y) atas Konsep Diri (X)

No.	Varian yang diuji	Jumlah Sampel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	$\alpha(0.05)$
1	Y atas X	51	0,01	3,19	Homogen
Uji taraf signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$					

## c. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk memperjelas hubungan konsep diri (X) dengan kreativitas siswa (Y), berdasarkan hasil dari perhitungan uji signifikansi dan dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi, yaitu  $\hat{Y} = a + bX$ . Analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana antara konsep diri dengan kreativitas siswa menghasilkan koefisien korelasi regresi variabel konsep diri (X) sebesar 0,9301 yang menunjukkan jika komunikasi interpersonal sebesar satu maka kreativitas siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,9301. Hubungan antara konsep diri dengan kreativitas siswa disajikan dalam persamaan regresi  $\hat{Y} = 7,446 + 0,9301X$ .



Gambar 4.3 Diagram Pancar Hubungan Fungsional Variabel Konsep Diri (X) dan Kreativitas Siswa (Y)

Sesuai dengan hasil perhitungan analisis persamaan regresi pada gambar diagram pancar diatas menunjukkan suatu korelasi bahwa terdapat hubungan positif dan menunjukkan keeratan antara kedua variabel dengan ketentuan korelasi positif variabel Y akan naik jika variabel X naik, Jika variabel X dikendalikan maka variabel Y juga akan dikendalikan. Kebenaran dari hasil regresi di atas digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya hubungan positif antara konsep diri (X) dengan kreativitas siswa (Y). Hubungan fungsional anantara X dan Y di sajikan dalam bentuk  $\hat{Y} = 7,446 + 0,9301X$  dengan X adalah signifikan.

#### d. Uji Signifikasi Regresi

Untuk menentukan hipotesis teruji dengan syarat jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Maka, berdasarkan hasil perhitungan uji signifikasi regresi diperoleh  $F_{hitung} = 299,51$  dengan  $F_{tabel (a=0,05)} = 4,08$  dan  $F_{tabel (a=0,01)} = 7,31$ . Dengan demikian  $F_{tabel (a=0,05)} < F_{tabel (a=0,01)} < F_{hitung} = 4,08 < 7,31 < 299,51$ . Berarti hubungan

fungsiional antara konsep diri dengan kreativitas siswa yang ditunjukkan oleh persamaan regresi yaitu sangat signifikan.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan ANAVA Variabel Konsep Diri (X) dengan Kreativitas Siswa (Y)

Sumber	dk	JK	KT	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$ a = 0,05	$F_{tabel}$ a = 0,01	Ket.
Variasi							
Total	51	808578,00					
Koefisien (a)	1	788149,02	788149,02				Sangat signifikan
Regresi (b/a)	1	17556,73	17556,73	299,51**	4,08	7,31	
Sisa	49	2872,25	58,62				
Tuna Cocok	25	1534,34	61,37	1,10 <sup>ns</sup>	2,28	3,22	linier
Galat	24	1337,92	55,75				

(lampiran 14 hal 164)

Ket: dk = derajat koefisien

JK = jumlah koefisien

KT = kuadrat total

\*\* =  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  0,05 dan  $F_{tabel}$  0,01

#### e. Uji Linearitas Regresi

Pengujian linearitas regresi kreativitas siswa (Y) dengan konsep diri (X), didapatkan nilai  $F_{hitung} = 1,10$  sedangkan  $F_{tabel} = 2,28$  dengan dk pembilang = 24 dan dk penyebut = 25. Persyaratan persamaan regresi dikatakan linear apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 1,10 < F_{tabel} = 2,28$ . Dengan demikian maka persamaan regresi  $\hat{Y} = 7,446 + 0,9301X$  adalah linear. Kesimpulannya antara data konsep diri dengan kreativitas siswa memiliki pola hubungan yang linear.



### C. Pengujian Hipotesis Statistik ( $H_0$ dan $H_a$ )

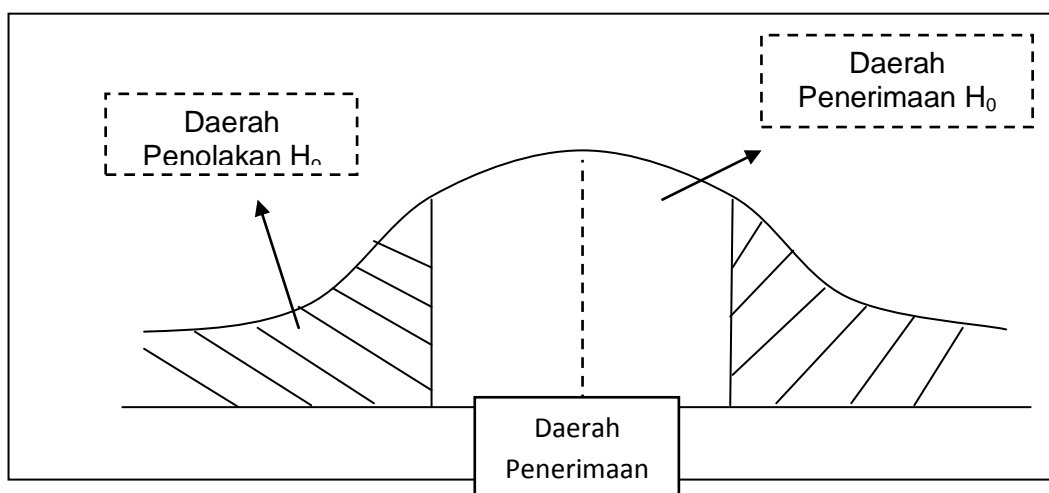
Untuk menentukan  $H_0$  dan  $H_a$  yang pada prinsipnya adalah menguji karakteristik populasi berdasarkan informasi yang diterima dari suatu sampel, maka digunakan pengujian hipotesis statistik yang akan dihitung dari hasil uji koefisien korelasi, dimana Hubungan antara variabel konsep diri dengan kreativitas siswa dinyatakan signifikan dengan syarat:

$H_0 : \rho_y = 0$ ; tidak terdapat hubungan antara konsep diri (X) dengan kreativitas siswa (Y)

$H_a : \rho_y \neq 0$ ; terdapat hubungan antara antara konsep diri (X) dengan kreativitas siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien korelasi didapatkan  $r_{xy\text{hitung}} = 46,50$  pada koefisien korelasi taraf 5%  $r_{xy\text{tabel}} = 1,710$  dapat dinyatakan bahwa  $r_{xy\text{hitung}} = 46,50 > r_{xy\text{tabel}} = 1,710$  yang artinya  $H_0$  ditolak atau tidak terdapat hubungan antara konsep diri dengan kreativitas siswa dan  $H_a$  diterima atau terdapat hubungan antara konsep diri dengan kreativitas siswa.

Adapun data hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva dibawah ini:



Gambar 4.4 kurva penolakan dan penerimaan  $H_0$  pada Variabel Konsep Diri dengan Kreativitas Siswa

46.50

Berdasarkan kurva diatas apabila  $t_{hitung}$  terletak antara -1,710 dan 1,710 maka  $H_0$  diterima, tetapi apabila  $t_{hitung}$  tidak terletak antara -1,710 dan 1,710 maka  $H_a$  diterima. Oleh karena didapat  $t_{hitung} = 46,50$  dan tidak terletak diantara -1,710 dan 1,710 maka hasil penelitian adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dengan kreativitas siswa.

a. Uji Koefisien Korelasi

Kekuatan hubungan antara variabel konsep diri (X) dengan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dengan kreativitas (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi. Nilai koefisien tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r.

Tabel 4.7 Interpretasi r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Pengujian hipotesis menggunakan uji signifikasi koefisien korelasi dengan uji t, dan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan.

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Variabel Konsep Diri (X) dengan Kreativitas Siswa (Y)

N	Koefisien Korelasi	Dk	$t_{\text{tabel}}$		$t_{\text{hitung}}$	Kesimpulan
			( $\alpha=0,05$ )	( $\alpha=0,01$ )		
51	0,93	51	1.710	2,492	46,50	Hubungan positif dan signifikan
Syarat Taraf Uji Signifikasi = $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$						

(Lampiran 14 hal 165)

Berdasarkan hasil perhitungan  $t_{\text{hitung}} = 46,50$  dengan  $t_{\text{tabel}(\alpha=0,05)} = 1,710$  dan  $t_{\text{tabel}(\alpha=0,01)} = 2,492$ . Dengan demikian,  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}(\alpha=0,05)} > t_{\text{tabel}(\alpha=0,01)} = 46,50 > 1,710 > 2,492$  yang berarti koefisien korelasi konsep diri dengan kreativitas siswa dinyatakan signifikan, yang artinya bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan kreativitas siswa.

b. Perhitungan Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai  $r^2 = 0,86$  dengan koefisien determinasi 86%, dari data tersebut dapat dirumuskan bahwa konsep diri dapat berperan dengan member kontribusi sebesar 86% terhadap kreativitas siswa. Sedangkan 14% kreativitas siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data pengujian hipotesis data bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsep diri terhadap kreativitas siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti konsep diri memberikan kontribusi dalam kreativitas siswa.

Hubungan fungsional antara konsep diri dengan kreativitas siswa secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi  $\hat{Y} = 7,446 + 0,9301X$ . Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel konsep diri menyebabkan peningkatan pada kreativitas siswa sebesar 0,930 unit.

Kekuatan hubungan antara konsep diri dengan kreativitas siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,93. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara konsep diri dengan kreativitas siswa ditunjukkan dengan determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,86. Hal tersebut berarti bahwa kenaikan dan penurunan kreativitas siswa dipengaruhi oleh tingkat konsep diri sebesar 86%, sedangkan sisanya 14% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pengajaran konvensional, motivasi siswa, percaya diri, dan sebagainya.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian Irine Dwi Christiana (2009) dengan judul "Hubungan Kreativitas dan Konsep Diri". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan kreativitas siswa. Konsep diri pada siswa akan diukur dengan menggunakan skala konsep diri. Kreativitas akan diukur dengan menggunakan Tes Kreativitas Verbal (TKV) milik Munandar. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan antara kreativitas dengan konsep diri pada siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar sebesar 0,485 dengan  $p < 0,01$ .

Selain itu, didukung pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Priska Desiani Utari (2009) yang berjudul "Hubungan Antara Konsep diri dengan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Negeri kelas IV di Kelurahan Munjul Jakarta Timur". Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan *product moment*. Instrumen yang digunakan adalah skala konsep

diri dan skala kreativitas siswa dengan model skala *likert*. Dari hasil analisa data yang diperoleh koefisien data korelasi ( $xy$ ) = 0,038 dan signifikansi ( $p$ ) = 0,000 lebih kecil dari 0,005 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kreatifitas siswa Sekolah Dasar Negeri kelas IV di Kelurahan Munjul Jakarta Timur.

Lalu di perkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Penelitian selanjutnya dilakukan oleh penelitian skripsi Dimas Ade Putra (2014) yang berjudul "Hubungan Antara Konsep diri dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SDN Kecamatan Cilingcing Jakarta Utara". Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan tes hasil belajar IPA dan dianalisis dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri berhubungan positif dengan hasil belajar IPA siswa kelas V dengan  $t_{hitung}(7,35) > t_{tabel}(1,66)$ .

Hal ini didukung dengan pendapat Asrori (2013:63) mengemukakan bahwa kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya menjadi suatu karya baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya melalui cara-cara berpikir divergen.

Seperti yang dikemukakan oleh Susanto (2013:99) bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat dengan jelas konsep diri memberikan kontribusi yang sangat signifikan bagi kreativitas siswa. Hubungan positif antara konsep diri dengan kreativitas siswa berdasarkan penelitian ini ditunjukkan dari analisis statistik yang menghasilkan keberartian regresi  $F_{hitung} = 299,51 > F_{tabel} 4,08$ . Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan konsep diri dengan kreativitas siswa sedangkan koefisien determinasi (KD) 86% diperoleh keterangan objektif bahwa terdapat hubungan konsep diri dengan kreativitas siswa.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kreativitas siswa yang diperkuat dari hasil penelitian yang relevan dan teori yang berkembang.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara benar. Peneliti menyadari banyak keterbatasan penelitian walaupun penelitian ini dilakukan secara optimal dengan menekan semaksimal mungkin, namun banyak keterbatasan dari beberapa faktor yang terjadi saat penelitian berlangsung. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini nampak dari beberapa hal yaitu:

##### **1. Keterbatasan Pengetahuan Statistik Pendidikan**

Dengan pengetahuan statistik yang sangat minim, sehingga peneliti harus benar-benar belajar lagi dari awal dari beberapa sumber referensi buku dan internet.

##### **2. Keterbatasan Pengetahuan Penelitian Kuantitatif Asosiatif**

Pada penelitian kuantitatif asosiatif ini sedikit banyak mengalami kesulitan karena ketika perkuliahan berlangsung penelitian kuantitatif tidak diberikan

pembelajaran secara khusus dan mendalam, sehingga peneliti harus belajar lebih giat lagi.

### 3. Keterbatasan Referensi

Referensi yang sangat terbatas membuat peneliti terhambat dan kesulitan ketika mengerjakan kajian teoretik, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

### 4. Keterbatasan Waktu Penelitian

Pada saat penelitian waktu yang diberikan pihak sekolah singkat sehingga siswa menjawab instrumen kurang konsentrasi.

### 5. Keterbatasan Biaya Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam biaya penelitian, dimana peneliti belum bekerja dan melakukan penelitian ini masih dibiayai oleh orang tua. Karena keterbatasan biaya ini maka peneliti hanya mengambil sampel berdasarkan penelitian yang terkait.

### 6. Keterbatasan Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Data hasil yang diperoleh tidak terlalu memuaskan dikarenakan keterbatasan kemampuan dari responden tersebut.

#### b. Sumber Data Sekunder

Kurang kooperatifnya pihak sekolah dalam memberikan sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri dengan kreativitas siswa menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi  $\hat{Y} = 7,446 + 0,9301X$ , artinya setiap peningkatan satu unit komunikasi interpersonal akan meningkatkan kreativitas siswa sebesar 0,930 unit. Kontribusi variabel konsep diri dalam meningkatkan kreativitas siswa dapat dilihat dari koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,93 menunjukkan pengaruh yang sangat kuat, harga koefisien korelasi determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,86, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 86%.

#### B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dikelas IV A, IV B, IV C, SDN Lawanggantung 1 Kota Bogor, maka simpulan yang ditarik tentunya konsep diri memiliki hubungan dengan kreativitas siswa menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan, dengan mengkaitkan kreativitas melalui konsep diri, dengan cara :

1. Memiliki Identitas diri yang baik.
2. Memiliki perilaku yang baik.
3. Memiliki penerimaan diri yang baik.
4. Memiliki penilaian diri yang tinggi.
5. Memiliki etika dan moral yang tinggi.
6. Memiliki rasa sosial yang tinggi.



### C. SARAN

Berdasarkan dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang perlu disarankan oleh peneliti terhadap pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Guru : Diharapkan dapat lebih meningkatkan konsep diri terhadap siswa.
2. Siswa : diharapkan memiliki konsep diri yang tinggi yaitu dengan percaya diri dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga dapat menumbuhkan kreativitas siswa.
3. Sekolah : dapat memfasilitasi dan mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa untuk meningkatkan kreativitas siswa.
4. Orang tua : orang tua perlu meningkatkan konsep diri dan lebih memahami karakter siswa, agar kemampuan siswa dalam berkreativitas dapat meningkat dan anak dapat aktif dalam belajar.
5. Bagi peneliti selanjutnya
  - a) Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, hendaknya untuk menggunakan lebih dari satu faktor yang mempengaruhi konsep diri, sehingga dapat terlihat besarnya pengaruh faktor-faktor lain pada kreativitas siswa.
  - b) Penelitian ini hanya membatasi hubungan antara konsep diri dengan kreativitas siswa, hendaknya dapat juga dicari atau dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan misalnya motivasi belajar, minat belajar, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. 2009. *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Asrori, Mohammad. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana prima.
- Dariyo, Agoes. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mercer, Jenny dan Clayton, Debbie. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2009. *Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Rachmawati, Yeni dan Kurniati Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Riyanto, Yatim. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Surabaya: Kencana.
- Salahudin, Anas dan Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Mohamad. 2013. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenada Media Group.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.


Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prima Pustaka.

Syarifudin. 2004. *Pendidikan Indonesia Masa Depan*. Jakarta: UNJ Press.

Ubaedy. 2013. *Total confidence*. Jakarta: Bee Media Pustaka.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1



**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Ber mutu dan Berkepribadian*  
 Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

---

SURAT KEPUTUSAN  
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS PAKUAN  
 NOMOR: 347/SK/D/FKIP/XI/2017

TENTANG  
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS PAKUAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang : 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.  
 2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.  
 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.  
 4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.  
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.  
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 67/KEP/REK/VIII/2015, tentang Pemberhentian Dekan Masa Bakti 2011-2015 dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2015-2020 di Lingkungan Universitas Pakuan.

Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.

MEMUTUSKAN



Menetapkan :  
 Pertama : Mengangkat Saudara:  
 1. Dr. Rais Hidayat, M.Pd.  
 2. Nurlinda Safitri, M.Pd.  
 sebagai pembimbing dari :

Nama : Yulianti  
 NPM : 037113443  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Judul Skripsi : HU BUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KREATIVITAS SISWA

Kedua : Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di Bogor  
 Pada tanggal 16 November 2017  
 Dekan,

  
  
 Drs. Deddy Sofyan, M.Pd.  
 NIP. 19560108 198601 1 001

Tembusan:  
 1. Rektor Universitas Pakuan  
 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan  
 3. Kepala BAAK/BAUm Universitas Pakuan  
 4. Para Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Pakuan

## LAMPIRAN 2



**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu dan Berkepribadian*  
Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

---

Nomor : 923/WADEK I/FKIP/III/2018 16 Maret 2018  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala SDN Lawangintung 1  
di  
Bogor

Dengan hormat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yulianti  
NPM : 037113443  
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Semester : Akhir

mengadakan uji instrumen untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


a.n. Dekan  
Wakil Dekan  
↳ Bidang Akademik,



Dr. Entis Sutisna, M.Pd.  
NIK 1.1101033404



## LAMPIRAN 3



**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu dan Berkepribadian*  
 Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

---

Nomor : 2151/WADEK I/FKIP/V/2018 25 Mei 2018  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Lawanggantung  
 di  
 Bogor

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :



Nama : Yulianti  
 NPM : 037113443  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Semester : Akhir

untuk mengadakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 26 s.d. 28 Mei 2018 mengenai: Hubungan antara Konsep Diri dengan Kreativitas Siswa.

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.


Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan  
 Bidang Akademik,

Dr. Entis Sutisna, M.Pd.  
 NIK. 1.1101033404

## LAMPIRAN 4

 **PEMERINTAH KOTA BOGOR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI LAWANGGINTUNG 1**  
 Jl. Lawanggintang No. 22 Bogor, Kode Pos 16134 – Jawa Barat Telepon (0251) 8338847  
 email : sdnlawanggintungsatu@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 421.2 / 568 - SDN LG 1 / 2018


Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IMAS WINDAWATI, S.Pd, M.M  
 NIP : 19600920 197912 2003  
 Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. I / IV-b  
 Jabatan : KEPALA SEKOLAH  
 Unit Kerja : SD NEGERI LAWANGGINTUNG I

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : YULIANTI  
 NPM : 037113443  
 Program Study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Semester : Akhir

Telah melaksanakan Uji Instrumen Penelitian Kelas, Kelas : Empat ( 4 ) pada tanggal.  
 16 Maret 2018. Di SD Negeri Lawanggintang 1.  
 Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan untuk  
 dipergunakan sebagaimana mestinya..

Bogor, 16 Maret 2018  
 Kepala Sekolah  
  
**IMAS WINDAWATI. S.Pd.,MM**  
 NIP. 19600920 197912 2003



**LAMPIRAN 5****REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN****KONSEP DIRI**

Nama Sekolah : SDN Lawanggantung 1

Kelas/ Semester : IV A, IV B, IV C / 2

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Hari/ Tanggal : Senin, 30 April 2018

Pukul : 13.00 – 14.00 WIB

**1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas****Konsep Diri**

Uji Coba	Hasil (%)	Banyak Butir Soal	Nomor Butir Soal
Valid	75%	30	2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40
Invalid	25%	10	1, 4, 7, 8, 13, 14, 19, 20, 29, 30,
Jumlah	100%	40	40
Reliabilitas	0,80		sangat tinggi

Simpulan : Banyaknya butir pernyataan yang digunakan untuk penelitian (setelah uji coba) adalah 30 butir pernyataan untuk Konsep Diri,

## REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

### KREATIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN Lawanggintung 1

Kelas/ Semester : IV A, IV B, IV C/ 2

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Hari/ Tanggal : Senin, 30 April 2018

Pukul : 13.00 – 14.00 WIB

#### 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### Kreativitas Siswa

Uji Coba	Hasil (%)	Banyak Butir Soal	Nomor Butir Soal
Valid	77,5%	31	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 39, 40
Invalid	22,5%	9	4, 7, 23, 24, 25, 26, 29, 34, 38
Jumlah	100%	40	40
Reliabilitas	0,88		sangat tinggi

Simpulan : Banyaknya butir pernyataan yang digunakan untuk penelitian (setelah uji coba) adalah 31 butir pernyataan untuk Kreativitas Siswa,

**LAPORAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN****HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KREATIVITAS SISWA**

Studi Korelasional ini dengan Pendekatan Penelitian Korelasi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Lawangintung 1 Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018

Bogor, 30 April 2018

Mengetahui,

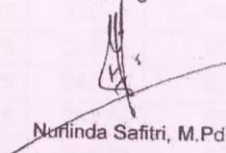
Pembimbing I,



Dr. Rais Hidayat, M.Pd

NIK. 1.0212009685

Pembimbing II



Nurlinda Safitri, M.Pd

NIK. 10116009696

## LAMPIRAN 6

## Contoh Perhitungan Uji Validitas Konsep Diri (X)

## Tabel Perhitungan Uji Validitas Variabel Konsep Diri

Perhitungan nomor butir 3

No. Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	178	16	31684	712
2	4	176	16	30976	704
3	5	174	25	30276	870
4	5	171	25	29241	855
5	5	162	25	26244	810
6	5	174	25	30276	870
7	4	163	16	26569	652
8	4	158	16	24964	632
9	5	166	25	27556	830
10	5	173	25	29929	865
11	3	157	9	24649	471
12	5	177	25	31329	885
13	5	158	25	24964	790
14	5	179	25	32041	895
15	5	179	25	32041	895
16	5	185	25	34225	925
17	4	168	16	28224	672
18	5	194	25	37636	970
19	4	160	16	25600	640
20	5	183	25	33489	915
21	5	164	25	26896	820
22	4	170	16	28900	680
23	4	165	16	27225	660
24	5	193	25	37249	965
25	5	182	25	33124	910
26	5	174	25	30276	870
27	5	196	25	38416	980
28	4	170	16	28900	680
29	4	186	16	34596	744
30	4	172	16	29584	688
JUMLAH	137	5207	635	907079	23855

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(23855) - (137 \times 5207)}{\sqrt{((30.635) - (137)^2)(30.907079) - (5207)^2}}$$

$$= \frac{715650 - 713359}{\sqrt{((19050 - 18769)(27212370 - 27112849))}}$$

$$= \frac{2291}{\sqrt{281 \times 99521}}$$

$$= \frac{2291}{\sqrt{27965401}}$$

$$= \frac{2291}{5288,232}$$

$$= 0,433$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa  $r_{hitung} = 0,433$  dengan  $r_{tabel} (\alpha = 0,05) = 0,30$  pada  $N = 30$ . Syarat valid butir instrument adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga butir 3 dinyatakan valid. Uji validitas selanjutnya dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dengan perhitungan uji validitas pada butir 3.

### Contoh Perhitungan Uji Validitas Kreativitas Siswa (Y)

#### Tabel Perhitungan Uji Validitas Variabel Kreativitas Siswa

Perhitungan nomor butir 5

No. Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	5	171	25	29241	855
2	4	171	16	29241	684
3	4	173	16	29929	692
4	4	158	16	24964	632
5	4	158	16	24964	632
6	5	177	25	31329	885
7	3	146	9	21316	438
8	4	156	16	24336	624
9	5	173	25	29929	865
10	4	167	16	27889	668
11	4	162	16	26244	648
12	5	167	25	27889	835
13	5	168	25	28224	840
14	5	160	25	25600	800
15	5	192	25	36864	960
16	5	177	25	31329	885
17	4	162	16	26244	648
18	5	183	25	33489	915
19	4	166	16	27556	664
20	4	173	16	29929	692
21	4	136	16	18496	544
22	4	141	16	19881	564
23	4	171	16	29241	684
24	5	171	25	29241	855
25	5	178	25	31684	890
26	5	170	25	28900	850
27	5	190	25	36100	950
28	4	166	16	27556	664
29	4	165	16	27225	660
30	4	132	16	17424	528
JUMLAH	132	4980	590	832254	22051

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(22051) - (132 \times 4980)}{\sqrt{((30.590) - (132)^2)(30.832254) - (4980)^2}}$$

$$= \frac{661530 - 657360}{\sqrt{((17700 - 17424)(24967620 - 24800400))}}$$

$$= \frac{4170}{\sqrt{276 \times 167220}}$$

$$= \frac{4170}{\sqrt{46152720}}$$

$$= \frac{4170}{6793,579}$$

$$= 0,613$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa  $r_{hitung} = 0,613$  dengan  $r_{tabel} (\alpha = 0,05) = 0,30$  pada N 30. Syarat valid butir instrument adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga butir 3 dinyatakan valid. Uji validitas selanjutnya dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dengan perhitungan uji validitas pada butir 3.

### Perhitungan Reliabilitas Variabel Konsep Diri

#### Contoh Perhitungan Varians Butir dengan Metode Alpha Cronbach

#### Tabel Perhitungan Koefisiensi Reliabilitas Variabel X

##### Perhitungan Nomor Butir 3

Responden	$X_2$	$X_t$	$X_2^2$	$X_t^2$
1	4	135	16	18225
2	5	132	25	17424
3	4	128	16	16384
4	4	127	16	16129
5	4	118	16	13924
6	5	134	25	17956
7	4	121	16	14641
8	4	121	16	14641
9	5	126	25	15876
10	5	130	25	16900
11	4	114	16	12996
12	5	135	25	18225
13	5	116	25	13456
14	5	140	25	19600
15	3	137	9	18769
16	5	143	25	20449
17	4	128	16	16384
18	5	148	25	21904
19	3	117	9	13689
20	5	141	25	19881
21	5	121	25	14641
22	4	123	16	15129
23	4	122	16	14884
24	4	146	16	21316
25	4	137	16	18769
26	4	133	16	17689
27	5	150	25	22500
28	5	127	25	16129
29	5	142	25	20164
30	5	129	25	16641



JUMLAH	133	3921	601	515315
--------	-----	------	-----	--------

Varians Butir :

$$s^2 = \frac{n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{30 \times 601 - (133)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{18030 - 17689}{30(29)} = \frac{341}{870} = 0,39$$

Varians butir selanjutnya dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dengan perhitungan varians pada butir 3

## Rekapitulasi Perhitungan Koefisien Reliabilitas Instrumen Konsep Diri (X)

### Tabel Rekapitulasi Koefisien Reliabilitas Variabel X

No Butir	Varians Butir	No. Butir	Varians Butir
1	Invalid	21	1,00
2	0,57	22	0,86
3	0,56	23	0,62
4	Invalid	24	0,62
5	0,62	25	0,57
6	0,91	26	0,57
7	Invalid	27	0,57
8	Invalid	28	0,79
9	0,50	29	Invalid
10	0,49	30	Invalid
11	0,66	31	0,81
12	1,10	32	0,62
13	Invalid	33	0,81
14	Invalid	34	0,99
15	0,50	35	0,84
16	0,46	36	0,92
17	0,50	37	1,06
18	1,17	38	0,87
19	Invalid	39	1,28
20	Invalid	40	0,61
Jumlah Varians Butir = 22,60			

Varians Total:

$$S_t^2 = \frac{n\sum xt^2 - (\sum xt)^2}{n(n-1)}$$

$$\begin{aligned}
 s_t^2 &= \frac{30 \times 515315 - (3921)^2}{30(30 - 1)} \\
 &= \frac{15459450 - 15374241}{870} \\
 &= \frac{85209}{870} = 97,941
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan varians skor setiap butir dan varians skor total instrumen Apersepsi Pembelajaran (X) diperoleh data sebagai berikut:

Besar jumlah varians butir = 22,60

Besar varians total = 97,941

K (Jumlah instrument valid) = 27

Maka koefisien reliabilitas instrumen gaya belajar kinestetik (X) dapat dihitung sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_{tt} = \left( \frac{27}{27-1} \right) \left( 1 - \frac{22,60}{97,941} \right)$$

$$r_{tt} = \left( \frac{27}{26} \right) (1 - 0,230)$$

$$r_{tt} = 1,038 \times 0,77 = 0,80$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $r_{tt} > r_{tabel} (\alpha = 0,05) = 0,80 > 0,30$  maka instrumen dinyatakan reliabel dan dikategorikan sangat tinggi.

**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Interpretasi koefisien	Tingkat hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Tinggi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi

Jika dibandingkan dengan tabel interpretasi reliabilitas, maka perhitungan reliabilitas  $r_{tt} = 0,80$  dikategorikan sangat tinggi.

### Perhitungan Reliabilitas Variabel Kreativitas Siswa

#### Contoh Perhitungan Varians Butir dengan Metode Alpha Cronbach

#### Tabel Perhitungan Koefisiensi Reliabilitas Variabel Y

##### Perhitungan Nomor Butir 3

Responden	$Y_2$	$Y_t$	$Y_2^2$	$Y_t^2$
1	4	139	16	19321
2	5	139	25	19321
3	5	139	25	19321
4	4	124	16	15376
5	4	122	16	14884
6	4	143	16	20449
7	4	113	16	12769
8	4	121	16	14641
9	4	142	16	20164
10	4	134	16	17956
11	4	127	16	16129
12	5	135	25	18225
13	5	138	25	19044
14	4	131	16	17161
15	5	155	25	24025
16	5	144	25	20736
17	5	129	25	16641
18	5	148	25	21904
19	4	135	16	18225
20	5	137	25	18769
21	5	101	25	10201
22	5	114	25	12996
23	5	138	25	19044
24	5	132	25	17424
25	4	147	16	21609
26	5	134	25	17956
27	5	154	25	23716

28	5	134	25	17956
29	5	134	25	17956
30	4	99	16	9801
JUMLAH	137	3982	633	533720

Varians Butir :

$$s^2 = \frac{n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{30 \times 633 - (137)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{18990 - 18769}{30(29)} = \frac{221}{870} = 0,25$$

Varians butir selanjutnya dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dengan perhitungan varians pada butir 3

## Rekapitulasi Perhitungan Koefisien Reliabilitas Instrumen Kreativitas Siswa (Y)

**Tabel Rekapitulasi Koefisien Reliabilitas Variabel Y**

No Butir	Varians Butir	No. Butir	Varians Butir
1	0,87	21	1,10
2	1,04	22	0,87
3	0,50	23	Invalid
4	Invalid	24	Invalid
5	0,56	25	Invalid
6	0,91	26	Invalid
7	Invalid	27	1,26
8	0,74	28	0,67
9	1,02	29	Invalid
10	1,15	30	0,72
11	0,46	31	0,86
12	0,57	32	0,50
13	0,50	33	1,04
14	0,49	34	Invalid
15	0,70	35	1,00
16	1,26	36	0,81
17	0,81	37	0,49
18	1,08	38	Invalid
19	1,29	39	0,81
20	1,14	40	1,08
Jumlah Varians Butir = 26,43			

Varians Total:

$$S_t^2 = \frac{n\sum xt^2 - (\sum xt)^2}{n(n-1)}$$

$$\begin{aligned}
 s_t^2 &= \frac{30 \times 533720 - (3982)^2}{30(30 - 1)} \\
 &= \frac{16011600 - 15856324}{870} \\
 &= \frac{155276}{870} = 178,478
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan varians skor setiap butir dan varians skor total instrumen Apersepsi Pembelajaran (Y) diperoleh data sebagai berikut:

Besar jumlah varians butir = 26,43

Besar varians total = 178,478

K (Jumlah instrument valid) = 27

Maka koefisien reliabilitas instrumen gaya belajar kinestetik (X) dapat dihitung sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_{tt} = \left( \frac{27}{27-1} \right) \left( 1 - \frac{26,43}{178,478} \right)$$

$$r_{tt} = \left( \frac{27}{26} \right) (1 - 0,148)$$

$$r_{tt} = 1,038 \times 0,852 = 0,88$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $r_{tt} > r_{tabel} (\alpha = 0,05) = 0,88 > 0,30$  maka instrumen dinyatakan reliabel dan dikategorikan sangat tinggi.

**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Interpretasi koefisien	Tingkat hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Tinggi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi

Jika dibandingkan dengan tabel interpretasi reliabilitas, maka perhitungan reliabilitas  $r_{tt} = 0,88$  dikategorikan sangat tinggi.

## LAMPIRAN 7

### Instrumen Uji Coba Konsep Diri (Pra-Penelitian)

Nama :

Kelas :

#### Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang anda anggap sesuai.

Keterangan : SS = Jika Kamu Sangat Setuju dengan Pernyataan Tersebut.

S = Jika Kamu Setuju dengan Pernyataan Tersebut.

R = Jika Kamu Ragu-Ragu dengan Pernyataan Tersebut.

TS = Jika Kamu tidak Setuju dengan Pernyataan Tersebut.

STS = Jika Kamu Sangat tidak Setuju dengan Pernyataan Tersebut.

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya adalah siswa yang pintar					
2	Saya termasuk pribadi yang ramah					
3	Saya adalah siswa yang sopan					
4	Saya adalah siswa yang malas					
5	Saya adalah siswa yang pesimis					
6	Saya kelihatan baik jika menjadi diri sendiri					
7	Saya malas berperilaku baik kepada semua orang					
8	Saya meminta maaf apabila melakukan					



No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
	kesalahan kepada orang lain					
9	Saya dapat mengerjakan soal dengan baik					
10	Saya berusaha baik kepada semua teman saya					
11	Saya malas membantu teman saya ketika mengalami kesulitan					
12	Saya puas dengan berperilaku baik yang saya lakukan					
13	Saya menerima kegagalan dengan lapang dada					
14	Saya puas dengan diri saya seperti apa adanya					
15	Saya bangga terhadap diri saya					
16	Saya berusaha mengerti pendapat teman saya yang berbeda dengan saya					
17	Saya menerima hukuman jika saya melakukan kesalahan					
18	Saya bosan dengan penampilan diri saya					
19	Saya marah ketika teman mengejek saya					
20	Saya mencontek untuk mendapatkan nilai yang bagus					
21	Saya rajin sekolah					
22	Saya suka berbohong dengan mencari-cari alasan					
23	Saya suka membuang sampah pada tempatnya					
24	Saya mematuhi peraturan disekolah					
25	Saya sopan kepada orang lain					
26	Saya bersemangat dalam menjalani hidup ini					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
27	Saya memegang teguh agama saya dalam kehidupan sehari-hari					
28	Saya mendapatkan kepercayaan oleh guru					
29	Saya mudah menyerah dan cepat putus asa					
30	Saya adalah orang yang paling pintar dibandingkan teman-teman saya					
31	Mudah bagi saya untuk mempelajari hal-hal baru					
32	Saya mudah dendam kepada orang lain					
33	Teman-teman saya mempercayai kemampuan saya					
34	Saya kurang diperhatikan ketika sayasedang berbicara dengan teman-teman saya					
35	Saya mempunyai banyak teman di sekolah					
36	Sulit bagi saya untuk memaafkan kesalahan orang lain					
37	Saya mempunyai hubungan baik dengan semua teman saya					
38	Saya menyelesaikan masalah dengan musyawarah					
39	Saya mudah bergaul/bersosialisasi dengan teman yang lainnya					
40	Teman saya senang berteman dengan saya					

**Instrumen Uji Coba Kreativitas Siswa  
(Pra-Penelitian)**

Nama :

Kelas :

**Petunjuk**

Berilah tanda (√) pada kolom yang anda anggap sesuai.

Keterangan : SS = Jika Kamu Sangat Setuju dengan Pernyataan Tersebut.

S = Jika Kamu Setuju dengan Pernyataan Tersebut.

R = Jika Kamu Ragu-Ragu dengan Pernyataan Tersebut.

TS = Jika Kamu tidak Setuju dengan Pernyataan Tersebut.

STS = Jika Kamu Sangat tidak Setuju dengan Pernyataan Tersebut.

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Pada saat mengerjakan soal, saya dapat menjawabnya tanpa bertanya kepada teman					
2	Saya malu untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami kepada guru					
3	Saat diskusi kelompok, saya berusaha memberikan pendapat yang baik					
4	Saya berusaha mengajukan pertanyaan					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
	kepada guru walaupun teman menganggapnya lucu					
5	Jika guru memberikan kesempatan untuk berpendapat, saya berusaha menyampaikan pendapat sesuai kemampuan					
6	Saat guru memberikan pertanyaan , saya maju ke depan kelas untuk berpendapat walau pendapat saya belum tentu benar					
7	Saat berdiskusi kelompok saya malas mengeluarkan pendapat					
8	Saya berani menjawab pertanyaan walaupun jawabannya belum tentu benar					
9	Saya putus asa ketika diberi soal yang sulit					
10	Jika guru memberikan soal, saya malas, mengerjakannya dengan cepat					
11	Walaupun ada soal yang sulit, saya akan belajar dengan penuh semangat					
12	Saya berani maju ke depan kelas saat diberi kesempatan untuk mengisi pertanyaan di papan tulis					
13	Saya percayadiri ketika mengerjakan soal					
14	Saya mengerjakan ulangan harian dengan kemampuan sendiri walaupun jawabannya belum tentu benar					
15	Saya mengerjakan PR terlebih dahulu sebelum bermain					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
16	Saya menggunakan waktu istirahat untuk membaca buku					
17	Bila guru berhalangan hadir, saya berusaha belajar di dalam kelas					
18	Saya menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu					
19	Saya hanya belajar saat guru menjelaskan dikelas saja					
20	Saat akan ulangan sehari sebelumnya saya berlatih mengerjakan soal					
21	Saat libur sekolah, saya malas belajar dirumah					
22	Ketika ada pelajaran yang kurang dimengerti , setelah pulang sekolah saya berdiskusi bersama teman					
23	Bila terdapat soal yang sulit saya menjawab soal yangakan lebih mudah dulu					
24	Jika saya diberikan soal yang sulit, saya berusaha menjawab dengan berdiskusi dengan teman					
25	Saya mengerjakan soal dengan cara yang berbeda dengan teman lainnya					
26	Saya mengerjakan soal dengan banyak cara					
27	Saat guru bertanya, saya menjawabnya dengan kritis					
28	ketika guru memberi pertanyaan Saya malas menjawabnya					
29	Saya menjawab pertanyaan dengan disertai pemecahan masalahnya					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
30	Saya malas meminjam buku di perpustakaan					
31	Meskipun guru tidak memberikan tugas, saya berusaha mengerjakan soal-soal yang ada di buku pelajaran					
32	Jika ada teman saya mengalami kesulitan dalam belajar, saya berusaha menjelaskan dengan berbagai cara					
33	Saya mengajak teman untuk belajar bersama tentang pelajaran-pelajaran yang sulit					
34	Bila ada PR yang sulit saya, meminta kepada keluarga di rumah untuk mengisi jawabannya					
35	Bila menghadapi soal yang sulit, saya berusaha mencari jawabannya dengan menyontek					
36	saya meminta guru untuk mengulangi penjelasannya, jika saya kurang paham					
37	Saya berusaha memahami materi pembelajaran walaupun guru kurang menjelaskannya dengan jelas					
38	Saya bertanya kepada teman jika ada materi pembelajaran yang kurang jelas					
39	Saya malas membaca buku di perpustakaan					
40	Saya senang membaca buku tentang materi pembelajaran dari berbagai sumber					

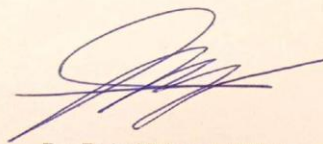


**LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN SKRIPSI**  
**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN**  
**KREATIVITAS SISWA**

Studi Korelasional ini dengan Pendekatan Penelitian Korelasi pada Siswa  
Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 1 Kota Bogor Semester  
Genap Tahun Pelajaran 2017/2018

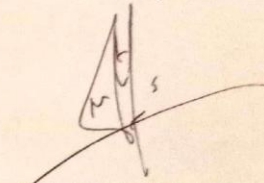
Menyetujui,

Pembimbing I,



Dr. Rais Hidayat, M.Pd.  
NIK. 1. 0212009685

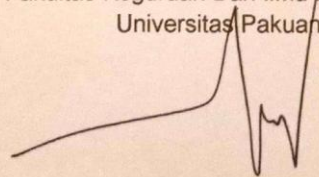
Pembimbing II,



Nurhuda Safitri, M.Pd.  
NIK. 1.0116009696

Mengetahui;

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan



Elly Sukmanasa, M.Pd.  
NIK. 1.0410012210



**LAMPIRAN 8****Instrumen Penelitian Konsep Diri**

Nama :

Kelas :

**Petunjuk**

Berilah tanda (√) pada kolom yang anda anggap sesuai.

Keterangan : SS = Jika Kamu Sangat Setuju dengan Pernyataan Tersebut.

S = Jika Kamu Setuju dengan Pernyataan Tersebut.

R = Jika Kamu Ragu-Ragu dengan Pernyataan Tersebut.

TS = Jika Kamu tidak Setuju dengan Pernyataan Tersebut.

STS = Jika Kamu Sangat tidak Setuju dengan Pernyataan Tersebut.

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya termasuk pribadi yang ramah					
2	Saya adalah siswa yang sopan					
3	Saya adalah siswa yang pesimis					
4	Saya kelihatan baik jika menjadi diri sendiri					
5	Saya dapat mengerjakan soal dengan baik					
6	Saya berusaha baik kepada semua teman					
7	Saya malas membantu teman saya yang sedang mengalami kesulitan					
8	Saya puas dengan berperilaku baik yang saya lakukan					
9	Saya bangga terhadap diri sendiri					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
10	Saya berusaha mengerti pendapat teman yang berbeda dengan saya					
11	Saya menerima hukuman jika melakukan kesalahan					
12	Saya bosan dengan penampilan diri saya					
13	Saya rajin sekolah					
14	Saya suka berbohong dengan mencari-cari alasan					
15	Saya suka membuang sampah pada tempatnya					
16	Saya mematuhi peraturan disekolah					
17	Saya sopan kepada orang lain					
18	Saya bersemangat dalam menjalani hidup ini					
19	Saya memegang teguh agama saya dalam kehidupan sehari-hari					
20	Saya mendapatkan kepercayaan oleh guru					
21	Mudah bagi saya untuk mempelajari hal-hal baru					
22	Saya mudah dendam kepada orang lain					
23	Teman-teman saya mempercayai kemampuan saya					
24	Saya kurang diperhatikan ketika sedang berbicara dengan teman-teman saya					
25	Saya mempunyai banyak teman di sekolah					
26	Sulit bagi saya untuk memaafkan kesalahan orang lain					
27	Saya mempunyai hubungan baik dengan semua teman					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
28	Saya menyelesaikan masalah dengan musyawarah					
29	Saya mudah bergaul/bersosialisasi dengan teman yang lainnya					
30	Teman saya senang belajar dengan saya					

### Instrumen Penelitian Kreativitas Siswa

Nama :

Kelas :

#### Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang anda anggap sesuai.

Keterangan : SS = Jika Kamu Sangat Setuju dengan Pernyataan Tersebut.

S = Jika Kamu Setuju dengan Pernyataan Tersebut.

R = Jika Kamu Ragu-Ragu dengan Pernyataan Tersebut.

TS = Jika Kamu tidak Setuju dengan Pernyataan Tersebut.

STS = Jika Kamu Sangat tidak Setuju dengan Pernyataan Tersebut.

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Pada saat mengerjakan soal, saya dapat menjawabnya tanpa bertanya kepada teman					
2	Saya malu untuk bertanya tentang materi yang belum saya pahami kepada guru					
3	Saat diskusi kelompok, saya berusaha memberikan pendapat yang baik					
4	Jika guru memberikan kesempatan untuk berpendapat, saya berusaha menyampaikan pendapat sesuai kemampuan					
5	saya berani maju ke depan kelas untuk berpendapat walau pendapat saya					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
	belum tentu benar					
6	Saya berani menjawab pertanyaan walaupun jawabannya belum tentu benar					
7	Saya putus asa ketika diberi soal yang sulit					
8	Jika guru memberikan soal, saya malas, mengerjakannya dengan cepat					
9	Walaupun ada soal yang sulit, saya akan belajar dengan penuh semangat					
10	Saya berani maju ke depan kelas saat diberi kesempatan untuk mengisi pertanyaan di papan tulis					
11	Saya percayadiri ketika mengerjakan soal					
12	Saya mengerjakan ulangan harian dengan kemampuan sendiri					
13	Saya mengerjakan PR terlebih dahulu sebelum bermain					
14	Saya menggunakan waktu istirahat untuk membaca buku					
15	Bila guru berhalangan hadir, saya berusaha belajar di dalam kelas					
16	Saya menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu					
17	Saya hanya belajar saat guru menjelaskan dikelas saja					
18	Saat akan ulangan sehari sebelumnya saya berlatih mengerjakan soal					
19	Saat libur sekolah, saya malas belajar dirumah					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
20	Ketika ada pelajaran yang kurang dimengerti , setelah pulang sekolah saya berdiskusi bersama teman					
21	Saat guru bertanya, saya menjawabnya dengan kritis					
22	ketika guru memberi pertanyaan Saya malas menjawabnya					
23	Saya malas meminjam buku diperpustakaan					
24	Meskipun guru tidak memberikan tugas, saya berusaha mengerjakan soal-soal yang ada dibuku pelajaran					
25	ketika teman saya mengalami kesulitan dalam belajar, saya berusaha menjelaskan dengan berbagai cara					
26	Saya mengajak teman untuk belajar bersama tentang pelajaran-pelajaran yang sulit					
27	Bila menghadapi soal yang sulit, saya berusaha mencari jawabannya dengan menyontek					
28	saya meminta guru untuk mengulangi penjelasannya, jika saya kurang paham					
29	walaupun materi pebelajaran yang dijelaskan oleh guru sulit, saya berusaha memahaminya					
30	Saya malas membaca buku diperpustakaan					
31	Saya senang membaca buku tentang materi pembelajaran dari berbagai sumber					













## LAMPIRAN 10

Tabel L.14.1 Rangkuman Konsep Diri (X) dan Kreativitas Siswa (Y)

NO.	Konsep Diri(X)	Kreativitas Siswa (Y)
1	43	54
2	47	43
3	89	85
4	103	101
5	104	104
6	113	111
7	114	118
8	119	104
9	120	124
10	120	117
11	121	121
12	122	126
13	122	131
14	124	131
15	124	112
16	124	126
17	124	137
18	124	122
19	125	126
20	125	128
21	126	122
22	127	127
23	127	128
24	128	128
25	128	137
26	129	122
27	129	134
28	131	130
29	131	130
30	131	137
31	132	127
32	133	134
33	133	120
34	133	132
35	133	143
36	134	120
37	134	104
38	134	131
39	134	124

40	136	135
41	137	127
42	138	141
43	138	140
44	139	142
45	144	145
46	144	140
47	144	144
48	147	143
49	147	148
50	150	133
51	150	151
Jumlah Total	6408	6340
Rata-rata	125,6470588	124,3137255
Varians	408,5	408,5
Standar Deviasi	20,2113	20,2113

## LAMPIRAN 11

## Data Statistik Deskriptif Variabel Konsep Diri

No.	Kriteria (Statistik)	Nilai X	Nilai Y
1	Rata-rata ( <i>mean</i> ) empirik	125,6	124,3
2	Nilai tengah ( <i>median</i> )	133	133
3	Nilai sering muncul ( <i>modus</i> )	109	109
4	Standar deviasi	20,2113	20,2113
5	Varians	408,5	408,5
6	Rentang skor	108	108
7	Skor minimum	43	43
8	Skor maksimum	150	151
9	Total skor	6408	6340
10	Jumlah responden	51	51
11	Banyak kelas	7	7
12	Panjang kelas	15	15

## DATA HASIL PENELITIAN

Harga-harga yang dibutuhkan untuk menghitung statistik deskriptif sebagai berikut

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	43	54	1849	2916	2322
2	47	43	2209	1849	2021
3	89	85	7921	7225	7565
4	103	101	10609	10201	10403
5	104	104	10816	10816	10816
6	113	111	12769	12321	12543
7	114	118	12996	13924	13452
8	119	104	14161	10816	12376
9	120	124	14400	15376	14880
10	120	117	14400	13689	14040
11	121	121	14641	14641	14641
12	122	126	14884	15876	15372
13	122	131	14884	17161	15982
14	124	131	15376	17161	16244
15	124	112	15376	12544	13888
16	124	126	15376	15876	15624
17	124	137	15376	18769	16988
18	124	122	15376	14884	15128
19	125	126	15625	15876	15750
20	125	128	15625	16384	16000
21	126	122	15876	14884	15372
22	127	127	16129	16129	16129
23	127	128	16129	16384	16256
24	128	128	16384	16384	16384
25	128	137	16384	18769	17536
26	129	122	16641	14884	15738
27	129	134	16641	17956	17286
28	131	130	17161	16900	17030
29	131	130	17161	16900	17030
30	131	137	17161	18769	17947
31	132	127	17424	16129	16764
32	133	134	17689	17956	17822
33	133	120	17689	14400	15960
34	133	132	17689	17424	17556
35	133	143	17689	20449	19019
36	134	120	17956	14400	16080

37	134	104	17956	10816	13936
38	134	131	17956	17161	17554
39	134	124	17956	15376	16616
40	136	135	18496	18225	18360
41	137	127	18769	16129	17399
42	138	141	19044	19881	19458
43	138	140	19044	19600	19320
44	139	142	19321	20164	19738
45	144	145	20736	21025	20880
46	144	140	20736	19600	20160
47	144	144	20736	20736	20736
48	147	143	21609	20449	21021
49	147	148	21609	21904	21756
50	150	133	22500	17689	19950
51	150	151	22500	22801	22650
$\Sigma$	6408	6340	825440	808578	815478

### Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian

#### A. Variabel Kreativitas Siswa (Y)

##### 1. Distribusi Frekuensi Data Kreativitas Siswa (Y)

###### 1. Jarak Skor / Range (R)

Range = Skor tertinggi – skor terendah

$$= 150 - 43 = 107$$

###### 2. Banyak kelas

Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \log n$

Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \log 51$

$$= 1 + 3,3 (1,70)$$

$$= 1 + 5,61$$

$$= 6,61 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

###### 3. Panjang Kelas.

JK = Range : BK

$$JK = 107 : 7 = 15,2 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$



### Distribusi Frekuensi Data Penelitian Kreativitas Siswa(Y)

No.	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	43-57	42,5 - 57,5	50	2	3,9216
2	58-73	57,5 - 73,5	65	1	1,9608
3	74-89	73,5 - 89,5	81	1	1,9608
4	90-105	89,5 - 105,5	97	4	7,8431
5	106-121	105,5 - 121,5	113	10	19,6078
6	122-137	121,5 - 137,5	129	23	45,0981
7	138-153	137,5 - 153,5	145	10	19,6078
Jumlah	-	-	-	51	100,0000

## 2. Harga-harga Kecenderungan Pusat

### a. Rata-rata Skor Data (Mean)

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{6408}{51} = 125,6$$

### b. Nilai Tengah (Median)

$$\text{Median} = Bb + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{fm} \right)$$

$$\text{Me} = 105,5 + 15 \left( \frac{\frac{1}{2}n - 26}{27} \right)$$

$$= 105,5 + 15 \left( \frac{\frac{1}{2} \cdot 51 - 7}{10} \right)$$

$$= 105,5 + 15 (1,85)$$

$$= 105,5 + 27,75 = 133,25 \text{ dibulatkan jadi } 133$$

### c. Nilai yang sering muncul (Modus)

$$\text{Mo} = Bb + p \left( \frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

$$= 105,5 + 15 \left( \frac{7}{7 + 34} \right)$$

$$= 105,5 + 15 (0,17)$$

$$= 105,5 + 2,55$$

$$= 108,05 \text{ dibulatkan jadi } 109$$

### d. Varians sample

$$\begin{aligned}
 G^2 &= \frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{51.808578 - (6340)^2}{51(51-1)} \\
 &= \frac{41237478 - 40195600}{2550} \\
 &= \frac{1041878}{2550} \\
 &= 408,5
 \end{aligned}$$

e. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{G^2} \\
 &= \sqrt{408,5} = 20,2113
 \end{aligned}$$

## B. Variabel Konsep Diri (X)

1. Distribusi Frekuensi Data Konsep Diri (X)

a. Jarak Skor / Range (R)

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\
 &= 151 - 43 = 108
 \end{aligned}$$

b. Banyak kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } 51 \\
 &= 1 + 3,3 (1,70) \\
 &= 1 + 5,61 \\
 &= 6,61 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas.

$$JK = \text{Range} : BK$$

$$JK = 108 : 7 = 15,4 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

### Distribusi Frekuensi Data Penelitian Konsep Diri (X)

No.	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	43-57	42,5 - 57,5	50	2	3,9216
2	58-73	57,5 - 73,5	65	1	1,9608
3	74-89	73,5 - 89,5	81	1	1,9608
4	90-105	89,5 - 105,5	97	4	7,8431
5	106-121	105,5 - 121,5	113	10	19,6078

6	122-137	121,5 - 137,5	129	23	45,0981
7	138-153	137,5 - 153,5	145	10	19,6078
Jumlah	-	-	-	51	100,0000

## 2. Harga-harga Kecenderungan Pusat

### a. Rata-rata Skor Data (Mean)

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{6340}{51} = 124,3$$

### b. Nilai Tengah (Median)

$$\text{Median} = Bb + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{fm} \right)$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= 105,5 + 15 \left( \frac{\frac{1}{2}n - 26}{27} \right) \\ &= 105,5 + 15 \left( \frac{\frac{1}{2}51 - 7}{10} \right) \\ &= 105,5 + 15 (1,85) \\ &= 105,5 + 27,75 = 133,25 \text{ dibulatkan jadi } 133 \end{aligned}$$

### c. Nilai yang sering muncul (Modus)

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= Bb + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 105,5 + 15 \left( \frac{7}{7 + 34} \right) \\ &= 105,5 + 15 (0,17) \\ &= 105,5 + 2,55 \\ &= 108,05 \text{ dibulatkan jadi } 109 \end{aligned}$$

### d. Varians sample

$$\begin{aligned} G^2 &= \frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{51.808578 - (6340)^2}{51(51-1)} \\ &= \frac{41237478 - 40195600}{2550} \\ &= \frac{1041878}{2550} \\ &= 408,5 \end{aligned}$$

e. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{G^2} \\ &= \sqrt{408,5} = 20,2113 \end{aligned}$$

**Tabel Perhitungan Uji Signifikasi Konsep Diri Dengan Kreativitas Siswa**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	43	54	1849	2916	2322
2	47	43	2209	1849	2021
3	89	85	7921	7225	7565
4	103	101	10609	10201	10403
5	104	104	10816	10816	10816
6	113	111	12769	12321	12543
7	114	118	12996	13924	13452
8	119	104	14161	10816	12376
9	120	124	14400	15376	14880
10	120	117	14400	13689	14040
11	121	121	14641	14641	14641
12	122	126	14884	15876	15372
13	122	131	14884	17161	15982
14	124	131	15376	17161	16244
15	124	112	15376	12544	13888
16	124	126	15376	15876	15624
17	124	137	15376	18769	16988
18	124	122	15376	14884	15128
19	125	126	15625	15876	15750
20	125	128	15625	16384	16000
21	126	122	15876	14884	15372
22	127	127	16129	16129	16129
23	127	128	16129	16384	16256
24	128	128	16384	16384	16384
25	128	137	16384	18769	17536
26	129	122	16641	14884	15738
27	129	134	16641	17956	17286
28	131	130	17161	16900	17030
29	131	130	17161	16900	17030
30	131	137	17161	18769	17947
31	132	127	17424	16129	16764
32	133	134	17689	17956	17822
33	133	120	17689	14400	15960
34	133	132	17689	17424	17556
35	133	143	17689	20449	19019
36	134	120	17956	14400	16080
37	134	104	17956	10816	13936
38	134	131	17956	17161	17554

39	134	124	17956	15376	16616
40	136	135	18496	18225	18360
41	137	127	18769	16129	17399
42	138	141	19044	19881	19458
43	138	140	19044	19600	19320
44	139	142	19321	20164	19738
45	144	145	20736	21025	20880
46	144	140	20736	19600	20160
47	144	144	20736	20736	20736
48	147	143	21609	20449	21021
49	147	148	21609	21904	21756
50	150	133	22500	17689	19950
51	150	151	22500	22801	22650
$\Sigma$	6408	6340	825440	808578	815478

Keterangan :

$X_1$  = Konsep Diri

Y =Kreativitas Siswa

Langkah-langkah pengujian hipotesis :

Langkah-langkah pengujian hipotesis :

1. Mencari persamaan regresi sederhana  $\hat{Y} = a + bX$

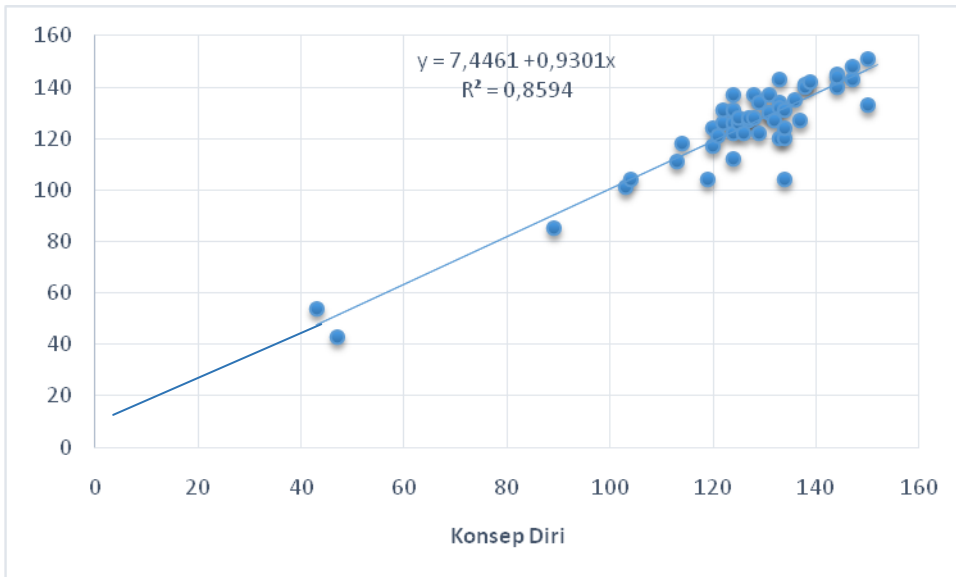
Menghitung konstanta a dan koefisien arah b :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum X_1^2)(\sum Y) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{(825440)(6340) - (6408)(815478)}{(51)(825440) - (6408)^2} \\
 &= 7,446
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{(53)(487137) - (5360)(4797)}{(53)(549392) - (5360)^2} \\
 &= 0,9301
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh konstanta  $a = 7,446$  dan koefisien arah  $b = 0,9301$ . Dengan demikian, hubungan fungsional antara komunikasi interpersonal dengan keaktifan belajar dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $\hat{Y} = 7,446 + 0,9301X_1$ .







## LAMPIRAN 12

### Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

Uji Normalitas yang dilakukan terhadap data Galat ( $Y - \hat{Y}_1$ ) dan data Galat ( $Y - \hat{Y}_2$ ) dengan menggunakan uji Lilliefors. Langkah-langkah yang ditempuh untuk melakukan uji normalitas data yaitu dengan uji Lilliefors adalah:

1. Mencari nilai Galat ( $Y - \hat{Y}$ )
2. Mengurutkan data sampel dari yang terkecil sampai yang terbesar dan menentukan frekuensi tiap-tiap data
3. Menentukan nilai z dari tiap-tiap data
4. Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z, selanjutnya disebut dengan F (z)
5. Menghitung frekuensi kumulatif relatif masing-masing nilai z selanjutnya disebut S (z)
6. Menentukan nilai  $L_0 = F(z) - S(z)$  dan membandingkan dengan nilai  $L_t$  dari tabel Lilliefors
7. Kaidah keputusan:

$H_0$  : sampel berdistribusi normal

$H_1$  : sampel berdistribusi tidak normal

$L_0 < L_t$  maka terima  $H_0$  yang berarti sampel berdistribusi normal

$L_0 > L_t$  maka tolak  $H_0$  yang berarti sampel tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Ms.Exel diperoleh:

No.	X	Y	$\hat{Y} = (7,46+0,93x)$	Y- $\hat{Y}$	Y - $\bar{Y}$	$(Y - \hat{Y})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	43	54	47,45	6,55	-70,31	42,903	4944,019992310650
2	47	43	51,17	-8,17	-81,31	66,749	6611,921953094960
3	89	85	90,23	-5,23	-39,31	27,353	1545,569011918490
4	103	101	103,25	-2,25	-23,31	5,0625	543,529796232218
5	104	104	104,18	-0,18	-20,31	0,0324	412,647443291042
6	113	111	112,55	-1,55	-13,31	2,4025	177,255286428297
7	114	118	113,48	4,52	-6,31	20,43	39,863129565552
8	119	104	118,13	-14,13	-20,31	199,66	412,647443291042
9	120	124	119,06	4,94	-0,31	24,404	0,098423683199
10	120	117	119,06	-2,06	-7,31	4,2436	53,490580545944
11	121	121	119,99	1,01	-3,31	1,0201	10,980776624375
12	122	126	120,92	5,08	1,69	25,806	2,843521722414
13	122	131	120,92	10,08	6,69	101,61	44,706266820454
14	124	131	122,78	8,22	6,69	67,568	44,706266820454
15	124	112	122,78	-10,78	-12,31	116,21	151,627835447905
16	124	126	122,78	3,22	1,69	10,368	2,843521722414
17	124	137	122,78	14,22	12,69	202,21	160,941560938101
18	124	122	122,78	-0,78	-2,31	0,6084	5,353325643983
19	125	126	123,71	2,29	1,69	5,2441	2,843521722414
20	125	128	123,71	4,29	3,69	18,404	13,588619761630
21	126	122	124,64	-2,64	-2,31	6,9696	5,353325643983
22	127	127	125,57	1,43	2,69	2,0449	7,216070742022
23	127	128	125,57	2,43	3,69	5,9049	13,588619761630
24	128	128	126,5	1,5	3,69	2,25	13,588619761630
25	128	137	126,5	10,5	12,69	110,25	160,941560938101
26	129	122	127,43	-5,43	-2,31	29,485	5,353325643983
27	129	134	127,43	6,57	9,69	43,165	93,823913879277
28	131	130	129,29	0,71	5,69	0,5041	32,333717800846
29	131	130	129,29	0,71	5,69	0,5041	32,333717800846
30	131	137	129,29	7,71	12,69	59,444	160,941560938101
31	132	127	130,22	-3,22	2,69	10,368	7,216070742022
32	133	134	131,15	2,85	9,69	8,1225	93,823913879277
33	133	120	131,15	-11,15	-4,31	124,32	18,608227604767
34	133	132	131,15	0,85	7,69	0,7225	59,078815840062
35	133	143	131,15	11,85	18,69	140,42	349,176855055748
36	134	120	132,08	-12,08	-4,31	145,93	18,608227604767
37	134	104	132,08	-28,08	-20,31	788,49	412,647443291042
38	134	131	132,08	-1,08	6,69	1,1664	44,706266820454
39	134	124	132,08	-8,08	-0,31	65,286	0,098423683199
40	136	135	133,94	1,06	10,69	1,1236	114,196462898885

41	137	127	134,87	-7,87	2,69	61,937	7,216070742022
42	138	141	135,8	5,2	16,69	27,04	278,431757016532
43	138	140	135,8	4,2	15,69	17,64	246,059207996924
44	139	142	136,73	5,27	17,69	27,773	312,804306036140
45	144	145	141,38	3,62	20,69	13,104	427,921953094963
46	144	140	141,38	-1,38	15,69	1,9044	246,059207996924
47	144	144	141,38	2,62	19,69	6,8644	387,549404075356
48	147	143	144,17	-1,17	18,69	1,3689	349,176855055748
49	147	148	144,17	3,83	23,69	14,669	561,039600153787
50	150	133	146,96	-13,96	8,69	194,88	75,451364859669
51	150	151	146,96	4,04	26,69	16,322	712,157247212611
$\Sigma$	6408	6340				2872,3	

rata-

rata      125,6471    124,3137

## UJI NORMALITAS MENGGUNAKAN UJI LILLIEFORS

No.	X	Y	$\hat{Y} = 7,46+0,93x$	$Y - \hat{Y}_1$	$X_i$	F	Fkum	F(Zi)	S(Zi)	$ S(Z_i) - F(Z_i) $	Lo Maks	
1	43	54	47,43	6,57	47,43	1	1	0,00	0,0196	0,0196	0,1214	
2	47	43	51,15	-8,15	51,15	1	2	0,00	0,0392	0,0392	Lhitung	0,1214
3	89	85	90,21	-5,21	90,21	1	3	0,03	0,0588	0,0244	Ltabel	0,124
4	103	101	103,23	-2,23	103,23	1	4	0,13	0,0784	0,0520		
5	104	104	104,16	-0,16	104,16	1	5	0,14	0,0980	0,0433		
6	113	111	112,53	-1,53	112,53	1	6	0,27	0,1176	0,0960		
7	114	118	113,46	4,54	113,46	1	7	0,28	0,1373	0,1214		
8	119	104	118,11	-14,11	118,11	1	8	0,37	0,1569	0,0880		
9	120	124	119,04	4,96	119,04	1	9	0,39	0,1765	0,1140		
10	120	117	119,04	-2,04	119,04	1	10	0,39	0,1961	0,1190		
11	121	121	119,97	1,03	119,97	1	11	0,41	0,2157	0,0960		
12	122	126	120,90	5,10	120,90	1	12	0,43	0,2353	0,1100		
13	122	131	120,90	10,10	120,90	1	13	0,43	0,2549	0,0780		
14	124	131	122,76	8,24	122,76	1	14	0,47	0,2745	0,0946		
15	124	112	122,76	-10,76	122,76	1	15	0,47	0,2941	0,0892		
16	124	126	122,76	3,24	122,76	1	16	0,47	0,3137	0,0921		
17	124	137	122,76	14,24	122,76	1	17	0,47	0,3333	0,0542		
18	124	122	122,76	-0,76	122,76	1	18	0,47	0,3529	0,1145		
19	125	126	123,69	2,31	123,69	1	19	0,49	0,3725	0,1146		
20	125	128	123,69	4,31	123,69	1	20	0,49	0,3922	0,0950		
21	126	122	124,62	-2,62	124,62	1	21	0,51	0,4118	0,0952		
22	127	127	125,55	1,45	125,55	1	22	0,53	0,4314	0,0954		
23	127	128	125,55	2,45	125,55	1	23	0,53	0,4510	0,0758		
24	128	128	126,48	1,52	126,48	1	24	0,55	0,4706	0,0759		
25	128	137	126,48	10,52	126,48	1	25	0,55	0,4902	0,0563		
26	129	122	127,41	-5,41	127,41	1	26	0,57	0,5098	0,0563		
27	129	134	127,41	6,59	127,41	1	27	0,57	0,5294	0,0367		
28	131	130	129,27	0,73	129,27	1	28	0,60	0,5490	0,0557		
29	131	130	129,27	0,73	129,27	1	29	0,60	0,5686	0,0361		
30	131	137	129,27	7,73	129,27	1	30	0,60	0,5882	0,0165		
31	132	127	130,20	-3,20	130,20	1	31	0,62	0,6078	0,0159		
32	133	134	131,13	2,87	131,13	1	32	0,64	0,6275	0,0150		
33	133	120	131,13	-11,13	131,13	1	33	0,64	0,6471	0,0046		
34	133	132	131,13	0,87	131,13	1	34	0,64	0,6667	0,0242		
35	133	143	131,13	11,87	131,13	1	35	0,64	0,6863	0,0438		
36	134	120	132,06	-12,06	132,06	1	36	0,66	0,7059	0,0451		
37	134	104	132,06	-28,06	132,06	1	37	0,66	0,7255	0,0647		
38	134	131	132,06	-1,06	132,06	1	38	0,66	0,7451	0,0843		
39	134	124	132,06	-8,06	132,06	1	39	0,66	0,7647	0,1039		
40	136	135	133,92	1,08	133,92	1	40	0,70	0,7843	0,0880		
41	137	127	134,85	-7,85	134,85	1	41	0,71	0,8039	0,0905		
42	138	141	135,78	5,22	135,78	1	42	0,73	0,8235	0,0934		
43	138	140	135,78	4,22	135,78	1	43	0,73	0,8431	0,1130		
44	139	142	136,71	5,29	136,71	1	44	0,75	0,8627	0,1165		
45	144	145	141,36	3,64	141,36	1	45	0,82	0,8824	0,0635		
46	144	140	141,36	-1,36	141,36	1	46	0,82	0,9020	0,0831		
47	144	144	141,36	2,64	141,36	1	47	0,82	0,9216	0,1027		
48	147	143	144,15	-1,15	144,15	1	48	0,86	0,9412	0,0858		
49	147	148	144,15	3,85	144,15	1	49	0,86	0,9608	0,1054		
50	150	133	146,94	-13,94	146,94	1	50	0,89	0,9804	0,0938		
51	150	151	146,94	4,06	146,94	1	51	0,89	1,0000	0,1134		
Jumlah	6408	6340	6339,0636	RATA-RATA	124,2954							

	SD	18,74
--	----	-------

Keterangan:

$X_i$  = Skor data galat baku taksiran ( $Y - \hat{Y}_i$ )

$Z_i$  = Skor baku

$F(Z_i)$  = Harga peluang

$S(Z_i)$  = Harga proporsi

Dengan  $N = 51$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  diperoleh harga  $L_t = 0,124$ , sedangkan harga terbesar  $L_o = 0,1214$ . Dengan demikian,  $L_o < L_t$

Kesimpulan :Galat baku taksiran ( $Y - \hat{Y}_i$ ) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

No.	Galat Baku Taksiran	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1.	Variabel X dan Y	0,1214	0,124	Normal
Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$				

## LAMPIRAN 13

### UJI HOMOGENITAS

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih.

#### Uji Homogenitas Varians

Langkah-langkah menghitung uji homogenitas:

1. Mencari varians/standar deviasi Variabel X dan Y, dengan rumus:

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

2. Mencari F hitung dengan dari varians X dan Y, dengan rumus:

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Catatan:

- a. Pembilang  
S besar artinya Varians dari kelompok dengan varians terbesar (lebih banyak).
  - b. Penyebut  
S kecil artinya Varians dari kelompok dengan varians terkecil (lebih sedikit).
  - c. Jika varians sama pada kedua kelompok, maka bebas tentukan pembilang dan penyebut.
3. Membandingkan F hitung dengan F tabel pada tabel distribusi F, dengan:

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , berarti homogen

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , berarti tidak homogen.

**Tabel Data antara Konsep Diri (X) dengan  
Kreativitas Siswa Y)**

No.	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>
1	43	1849	54	2916
2	47	2209	43	1849
3	89	7921	85	7225
4	103	10609	101	10201
5	104	10816	104	10816
6	113	12769	111	12321
7	114	12996	118	13924
8	119	14161	104	10816
10	120	14400	117	13689
9	120	14400	124	15376
11	121	14641	121	14641
12	122	14884	126	15876
13	122	14884	131	17161
15	124	15376	112	12544
18	124	15376	122	14884
16	124	15376	126	15876
14	124	15376	131	17161
17	124	15376	137	18769
19	125	15625	126	15876
20	125	15625	128	16384
21	126	15876	122	14884
22	127	16129	127	16129
23	127	16129	128	16384
24	128	16384	128	16384
25	128	16384	137	18769
26	129	16641	122	14884
27	129	16641	134	17956
28	131	17161	130	16900
29	131	17161	130	16900
30	131	17161	137	18769
31	132	17424	127	16129
33	133	17689	120	14400
34	133	17689	132	17424
32	133	17689	134	17956
35	133	17689	143	20449
37	134	17956	104	10816
36	134	17956	120	14400
39	134	17956	124	15376
38	134	17956	131	17161



40	136	18496	135	18225
41	137	18769	127	16129
43	138	19044	140	19600
42	138	19044	141	19881
44	139	19321	142	20164
46	144	20736	140	19600
47	144	20736	144	20736
45	144	20736	145	21025
48	147	21609	143	20449
49	147	21609	148	21904
50	150	22500	133	17689
51	150	22500	151	22801
$\Sigma$	6408	825440	6340	808578

perhitungan dengan rumus yang ada:

### 3. Simpangan Baku

#### 1. Standar Deviasi Variabel X

$$\begin{aligned}
 S^2x &= \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{51(825440) - (6408)^2}{51(51-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{42097440 - 41062464}{2550}} \\
 &= \sqrt{\frac{1034976}{2550}} \\
 &= \sqrt{405,87} = 20,14
 \end{aligned}$$

#### 2. Standar Deviasi Variabel Y

$$\begin{aligned}
 S^2y &= \sqrt{\frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{51(808578) - (6340)^2}{51(51-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{41237478 - 40195600}{2550}} \\
 &= \sqrt{\frac{1041878}{2550}} \\
 &= \sqrt{408,57} = 20,21
 \end{aligned}$$

$$3. F = \frac{S \text{ besar}}{S \text{ kecil}}$$

$$F = \frac{20,21}{20,14} = 0,01$$

Cara menentukan F tabel

k - 1

$$df1 = 27 - 1$$

26

n - k

$$df2 = 51 - 2$$

49

Dari perhitungan diatas diperoleh  $F_{hitung\ 0,01}$ , dan dari grafik daftar distribusi  $F_{tabel\ (a = 0,05)} = 3,19$ . Tampak bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . hal ini berarti data variabel X dan Y merupakan data homogen.

No.	Varian yang diuji	Jumlah Sampel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	$\alpha(0.05)$
1	Y atas X	51	0,01	3,19	Homogen
Uji taraf signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$					

## LAMPIRAN 14

### 1. Menguji Keberartian dan Linieritas Regresi.

Pengujian keberartian dan linieritas regresi dilakukan dengan menghitung harga-harga yang diperlukan sebagaimana dinyatakan dalam tabel ANAVA berikut :

Daftar ANAVA Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	N	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK(a)	JK(a)	$S^2_{reg}/S^2_{sis}$
Regresi (a/b)	1	JK(b/a)	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	
Sisa	N-2	JK(s)	$S^2_{sis} = JK(s)/N-2$	
Tuna Cocok	K-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = JK(TC)/K-2$	$S^2_{TC}/S^2_G$
Galat	N-K	JK(G)	$S^2_G = JK(G)/N-K$	

Berdasarkan pada daftar ANAVA di atas , maka pengujian keberartian regresi dan linieritas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Mencari harga JK(G)
- Mencari harga JK(T)
- Mencari harga JK(a)
- Mencari harga JK(b/a)
- Mencari JK(s)
- Mencari JK(TC)

#### a. Mencari Harga JK(G)

Harga-harga yang diperlukan untuk mencari JK(G)

No.	X <sub>1</sub>	Kelompok	n <sub>i</sub>	Y	A	B	A - B	XY
					$\Sigma Y^2$	$(\Sigma Y)^2/n_i$		
1	43	1	1	54	2916	2916	0	2322
2	47	2	1	43	1849	1849	0	2021
3	89	3	1	85	7225	7225	0	7565
4	103	4	1	101	10201	10201	0	10403
5	104	5	1	104	10816	10816	0	10816
6	113	6	1	111	26245	26220,5	24,5	12543
7	114	5	1	118				13452
8	119	7	1	104	26192	25992	200	12376
9	120	8	2	124				14880
10	120			117	8	28330	28322	8
11	121	9	1	121				

12	122	10	2	126	50198	50181,33	16,66667	15372		
13	122			131				15982		
14	124	11	5	131	62073	61752,25	320,75	16244		
15	124			112				13888		
16	124			126				15624		
17	124			137				16988		
18	124			122				15128		
19	125	12	2	126	47144	47125,33	18,66667	15750		
20	125			128				16000		
21	126	13	1	122	32513	32512,5	0,5	15372		
22	127	14	2	127				16129		
23	127			128	16256					
24	128	15	2	128	50037	49923	114	16384		
25	128			137				17536		
26	129	16	2	122	51756	51745,33	10,66667	15738		
27	129			134				17286		
28	131	17	3	130	34898	34848	50	17030		
29	131			130				17030		
30	131			137				17947		
31	132	18	1	127	17956	17956	0	16764		
32	133	19	4	134				17822		
33	133			120	15960					
34	133			132	17556					
35	133			143	19019					
36	134	20	4	120	25216	25088	128	16080		
37	134			104				13936		
38	134			21	1	131	32537	32512,5	24,5	17554
39	134					124				16616
40	136	22	1	135	34354	34322	32	18360		
41	137	127	17399							
42	138	23	2	141	19881	19881	0	19458		
43	138			140	19320					
44	139	24	1	142	41189	41184,5	4,5	19738		
45	144	25	3	145				20880		
46	144			140	20160					
47	144			144	20736					
48	147	26	2	143	20449	20449	0	21021		
49	147			148	21756					
50	150	27	2	133	39593	39480,5	112,5	19950		
51	150			151				22650		
Σ	6408		51	6340	808578	807240,1	1337,917	815478		

JK (G)

**b. Mencari Harga JK(T)**

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 808578 \end{aligned}$$

**c. Menentukan Harga JK(a)**

$$\begin{aligned} JK(a) &= (\sum Y)^2 / N \\ &= (6340)^2 / 53 \\ &= 788149,0196 \end{aligned}$$

**d. Menentukan Harga JK(b/a)**

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0,9301 \left\{ 815478 - \frac{(6408)(6340)}{51} \right\} \\ &= 17556,7285 \end{aligned}$$

**e. Menentukan Harga JK(s)**

$$\begin{aligned} JK(s) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 808578 - 788149,0196 - 17556,7285 \\ &= 2872,2519 \end{aligned}$$

**f. Menentukan Harga JK(TC)**

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(s) - JK(G) \\ &= 2872 - 1337,917 \\ &= 1534,335 \end{aligned}$$

**Ringkasan ANAVA untuk Regresi  $\hat{Y} = 24,307 + 0,7164X_1$ .**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$ $\alpha = 0,05$	$F_{tabel}$ $\alpha = 0,01$	Ket.
Total	51	808578,00					
Koefisien (a)	1	788149,02	788149,02	**			Sangat signifikan
Regresi (b/a)	1	17556,73	17556,73	299,51	4,08	7,31	
Sisa	49	2872,25	58,62				
Tuna Cocok	25	1534,34	61,37	1,10	2,28	3,22	linier
Galat	24	1337,92	55,75				

Kesimpulan :

1) Keberartian regresi : Fhitung = 299,51 lebih besar dari F tabel = 4,08 pada  $\alpha = 0.05$  dan

F tabel = 7,31 pada  $\alpha = 0,01$ , yang berarti regresi  $\hat{Y} = 7,446 + 0,9301X$  adalah berarti (sangat signifikan).

2) Linieritas Regresi : Fhitung = 1,10 lebih kecil dari Ftabel = 7.31 pada  $\alpha = 0.05$  dan

Ftabel = 3,222 pada  $\alpha = 0.01$ , yang berarti regresi  $\hat{Y} = 7,446 + 0,9301X$  adalah linier.

### 3. Mencari Koefisien Korelasi Sederhana dan Koefisien Determinasi

Menghitung koefisien korelasi sederhana menggunakan korelasi *product moment*.

a. Koefisien korelasi sederhana antara konsep diri (X) dengan kreativitas siswa (Y)

$$r = \frac{N\sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(51)(549392) - (5360)(5128)}{\sqrt{\{(51)(549392) - (5360)^2\} \{(53)(502920) - (5128)^2\}}}$$

$$= 0,93$$

b. Koefisien determinasi keaktifan belajar (X) terhadap keterampilan proses sains (Y)

$$r^2 = 0,86$$

$$KD = r^2 \times 100$$

$$KD = 0,86 \times 100 = 86\%$$

### 4. Menguji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji keberartian koefisien korelasi sederhana menggunakan uji statistik student-t.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,93\sqrt{51-2}}{\sqrt{1-0,86}}$$

$$= 46,50$$

Harga t dari tabel distribusi student-t untuk dk = 51 (N-2) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapat  $t_{tabel} = 46,50$ . Dengan demikian.  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Artinya, koefisien korelasi antara

konsep diri (X) dengan kreativitas siswa (Y) adalah berarti (signifikan).

DAFTAR KEHADIRAN SISWA KELAS IV SDN LAWANGGINTUNG 1

(PENELITIAN)

Kelas/Semester : IV/2

TahunPelajaran : 2017/2018

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Kehadiran
		L	P	
1	Ziandra Olizza Savina . N		✓	Ziandra
2	Zulairkha Putri Ismail		✓	Zulairkha
3	Syadwina Azka Azodani		✓	Syadwina
4	Vidania Alifia R. A		✓	Vidania
5	Nasywa Alya Putri		✓	Nasywa
6	Nayla Fitriah R		✓	Nayla
7	Rogil Adiya Keystra		✓	Rogil
8	M. M. Fadhilur. Rahman	✓		Rut
9	M. Fardhan Ferdian	✓		Fardhan
10	SaTRiyo Pamungkas	✓		SaTRiyo
11	Paisya Pava Hidayat		✓	Paisya
12	Jessica Saffa		✓	Jessica
13	D. Rahmah Aliya		✓	D. Rahmah
14	Anisha Salsabillah		✓	Anisha
15	M. IBNU. M			IBNU
16	M. Zaky Prahama			Zaky
17	M. kernal bowenti	✓	✓	kernal

18	F. Aziz Alivia	✓		fuza
19	ADY SANO BARY	✓		aditya
20	Satriyo Pamungkas	✓		<del>st</del>
21	Raisya Rava Hidayat		✓	rad
22	Firza Aziza Alivia		✓	via
23	Kineta nirmala sujai		✓	kinif
24	Kirana Putih Larasati		✓	kirif
25	Giti Surya al-fatwa		✓	giti
26	Shifa Anur Rahma. H.		✓	shifa
27	Zalfa Keyza Hamawan		✓	keyza
28	Siti Nurindah		✓	siti
29	Zakia Chalisa		✓	zaki
30	Raffi arpiasah patra	✓		raffi
31	Putra U.W	✓		putra
32	Sheva madana	✓		sheva
33	ALTov Dean	✓		altov
34	Rasyal zani	✓		rasyal
35	Andika ARA Fimaulida	✓		andika
36	Muhammad Faiz alFarah	✓		faiz
37	Chris Vincent Bandjardjaya	✓		chris
38	trisna d. w		✓	trisna
39	Fibras abballah	✓		fibras
40	Dzulfiqar P. W	✓		zula
41				



42	FIQI			Fiqi
43	INDAH			Indah
44	FATWA			Fatwa
45	RUCI RAHMAH			Ruci
46	ALFACRI			Alfari
47	ELANG SATRYA			Elang
48	HAYKAL ZAMI			Haykal
49	ADRIAN			Adrian
50	ADRIAN			Adrian
51	PUTRA U.M			Putra
52				

## FORMAT PRAPENELITIAN/LEMBAR OBSERVASI 2017

(Penelitian Skripsi PGSD)

SAUR MT
---------

### A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SDN Lawanggantung 1
2. Nomor Statistik Sekolah : 10 10 26 10 20 10
3. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20220023
4. Tahun Pendirian Sekolah : 1966
5. Status Sekolah : Negeri
6. Status Akreditasi Sekolah : B
7. Alamat, fax, telepon/HP,  
serta email Sekolah : Jl.Lawanggantung  
Bogor Selatan
8. Nama Guru Kelas ... : Fitria Rahman, S.Pd.
9. Nama Calon Peneliti : Yulianti
10. N P M dan Semester : 037113443 semester 8
11. Semester dan tahun akademik : 8 dan 2017/ 2018
12. Tanggal Pelaksanaan Prapenelitian : 27 November 2017
13. Sasaran
  - a. Prapenelitian di : SDN Lawanggantung 1
  - b. Penelitian : SDN Lawanggantung 1

### B. Visi Sekolah

” Membina akhlaq, meraih prestasi, berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama.”

### C. Data dan Informasi Yang Berkaitan dengan Penelitian

1.. Tabel 4.1 Data Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri / Swasta

Guru	S1		Sergu		Diklat/Workshop K-2013		Masa Kerja	
	Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum	< 10 thn	>10 thn
Laki-laki	✓		✓		✓		✓	
Wanita	✓		✓		✓			✓
Jumlah	21		21		21		21	21
%	100%		62,5%		100%		62,5%	50%

Jumlah Guru Tetap : 17 orang dan Guru Tidak Tetap : 4

## 2. Data Keadaan Siswa

Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri/Swasta .....

Kelas	Laki-laki	Wanita	Subtotal	Persentase
I	54	56	110	16,97%
II	65	56	121	18,64%
III	70	44	114	17,56%
IV	58	47	105	11,71%
V	54	66	120	18,48%
VI	37	39	108	11,71%
Jml	341	308	649	100%

Rasio : 1 : 28 (Kemendikbud)

## 3. Data Keadaan Sarana Pendukung Pembelajaran

Tabel 1.3 Data Keadaan Sarana Pendukung Pembelajaran

No	Komponen	Ada	Belum ada	Keterangan/Berfungsi
1	Ruang Kepala Sekolah	V		
2	Ruang Guru	V		
3	Ruang Kelas	V		
4	Ruang Mushola	V		
5	Ruang UKS	V		
6	Pos Satpam	V		
7	Plket Guru	V		
8	Ruang Bimbingan dan Konseling	V		
9	Kit Alat IPA (Cahaya dan sifat <sup>2</sup> nya)			
	a. Lilin	V		
	b. Karton	V		
	c. Kaca		X	
	d. Lampu senter	V		

	e. Globe	V		
	f. Alat peraga bagian mata		X	
	g. Lup		X	
	h. Mikroskop		X	
	i. Kamera foto		X	
	j. Teleskop		X	
	k. Periskop		X	
	l. Cermin datar		X	
10	Media Gambar	V		
11	Media Visual/Audio Visual	V		
12	Komputer	V		
13	Perpustakaan/Sumber belajar	V		
14	Literasi (gerakan literasi sekolah)	V		
15	Laboratorium IPA		X	
16	Laboratorium IPS		X	
17	Laboratorium Bahasa Inggris		X	
18	Laboratorium/Ruang Kesenian		X	
19	Ruang Prakarya	V		
20	Toilet	V		
21	Parkiran	V		
22	Kantin	V		
23	Lapangan Upacara	V		

Kolom ada (bila ada ceklis dengan tanda V, dan bila tidak ada ceklis dengan X, serta tambahkan sarana yang belum tercantum dalam tabel)

4. Data KKM, Nilai, dan Ketuntasan Hasil Belajar(KHB)

Kelas/Semester : IV/II

Jumlah siswa : 111

Tabel 1. 4 Data Nilai dan Ketuntasan Hasil Belajar Semester Satu Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Mata Pelajaran	KKM	Nilai Rata-rata	KHB (%)
1	Pendidikan Agama	70	74,44	
2	PPKn	70	79,87	
3	Bahasa Indonesia	70	76,20	
4	Matematika	65	63,01	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	68	71,58	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	80,00	
7	Seni Budaya dan Prakarya	72	75,75	
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	75	80,45	
9	Muatan Lokal (Bahasa Sunda)	68	69,75	
10	PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup)	75	82,55	
	Rata-rata	70,3	75,36	

Jumlah perolehan nilai ( $\geq$  KKM)

$$\text{KHB} = \frac{\text{Jumlah perolehan nilai } (\geq \text{KKM})}{\text{Jumlah siswa keseluruhan dalam 1 kelas}} \times 100\%$$

Jumlah siswa keseluruhan dalam 1 kelas

Tabel. 1.4 di atas disesuaikan dengan KTSP dan Kurikulum 2013

## 5. Keadaan Lingkungan Belajar

### a. Lingkungan internal sekolah

1. Ruang belajar SDN Lawanggantung 1 raph, bersih dan tertata.
2. Setiap ruang kelas memiliki fasilitas yang cukup memadai.
3. Setiap ruang kelas memiliki penerangan dan ventilasi yang cukup baik.

4. Setiap kelas masing-masing mempunyai 2 buah kipas angin.
5. Setiap hasil karya siswa ditempel dengan rapih di dinding kelas.

b. Lingkungan eksternal sekolah

1. Terletak dipinggir sekolah
2. Lapangan tidak terlalu luas
3. Memiliki banyak tanaman di depan kelas

6. Dan lain lain

.....

Mengetahui

Bogor, 27 November 2017

Guru Kelas

Observer,

Fitria Rahman, S. Pd.

Yulianti

\*) :coret yang tidak perlu dan silahkan dikembangkan/disesuaikan.

**Lampiran:**

Judul /Subjudul Penelitian

## 1. Judul/Subjudul Penelitian (sementara)

Judul Penelitian : Hubungan konsep diri dengan kreativitas siswa

Subjudul : Studi Korelasi pada Siswa Kelas V di SDN Lawanggintung 1

Kecamatan Kota Bogor Selatan Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018

## 2. Judul/Subjudul Penelitian (finalisasi)

Judul Penelitian : Hubungan konsep diri dengan kreativitas siswa

Subjudul : Studi Korelasi pada Siswa Kelas IV di SDN Lawanggintung

Kecamatan Kota Bogor Utara Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018

Bogor,..... 2017

Dosen BPKI Kelas .....,

Finaliasi judul diisi setelah dilakukan analisis fakta/data hasil prapenelitian, sekaligus dilaporkan ke dosen BPKI untuk diteruskan ke Ka. Prodi PGSG guna diproses SK

Pembimbing.

Catatan: Isian format Prapenelitian ini dilampirkan pada skripsi & diketik

**LAMPIRAN 16**

Aktivitas siswa siswi kelas IV sedang melaksanakan uji instrumen



Aktivitas siswa siswi kelas IV sedang melaksanakan penelitian







ANALISIS DATA PERHITUNGAN RELIABILITAS KONSEP DIRI

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal																																						Jumlah
		2	3	5	6	9	10	11	12	15	16	17	18	21	22	23	24	25	26	27	28	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40									
1	Ia Inaya Nashri	4	4	4	1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	135		
2	Aura Aprilianti	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	132			
3	Alvin	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	0	4	4	4	5	128							
4	Jarissa Athaya	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	127								
5	Arief	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	0	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	3	4	3	5	4	0	5	118								
6	Ilizta Anindyia	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	134				
7	Chris Vinsent B	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	121			
8	Dara Kanya S.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121		
9	Bemirel Putri A	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	1	1	4	4	4	4	4	4	4	126			
10	Dian KH.	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	130			
11	Diffia Cinta S.S	3	3	4	2	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114			
12	Erifa Maulida	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135		
13	Erilita Maulida	5	5	5	4	5	5	2	5	4	4	4	4	5	3	3	3	5	5	3	1	3	3	3	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	116			
14	Abi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
15	Fazli	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	137		
16	Adi Sano Bany	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143		
17	Rad Fadli Nasur	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128		
18	Idromeda Rena	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148		
19	inisa Salsabilah	4	4	3	4	4	4	5	0	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	117			
20	Andita Chaega	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	141		
21	Arya Pimas	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	2	5	3	4	3	5	5	5	5	3	2	4	2	3	3	3	4	121								
22	Ade Andriyan	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	5	4	5	4	3	123								
23	Adrian Meiza	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	2	3	2	4	5	4	4	5	2	5	2	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	122			
24	Adli Nursetyo	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146		
25	Damar	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	137		
26	Akbar Tri	5	5	4	4	5	5	4	2	4	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	133		
27	Dwi Juliana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150		
28	Dwi Rahmah	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	127		
29	Dzini Lateefa	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142		
30	Elang Satriya	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	129		
	$\bar{X}$	136	137	133	129	135	138	140	127	136	129	135	120	137	135	138	136	136	135	136	129	113	133	113	119	130	126	130	129	120	131									
	$\sum X^2$	18496	18769	17689	16641	18225	19044	19600	16129	18496	16641	18225	14400	18769	18225	19044	18496	18496	18225	18496	16641	12769	17689	12769	14161	16900	15876	16900	16641	14400	17161									
	Varian Butir	0,571	0,568	0,626	0,915	0,509	0,498	0,661	1,104	0,507	0,466	0,509	1,174	1,006	0,861	0,621	0,629	0,571	0,572	0,571	0,794	0,817	0,626	0,817	0,999	0,844	0,925	1,061	0,877	1,287	0,615									
	Jumlah Vari	22,605																																						
	Varian Total	97,9413793																																						
	Reliabilitas	0,80																																						
	Kategori	Sangat Tinggi																																						

Uji Validitas Instrumen Kreativitas Siswa

No.	Responden	Nomor Butir Soal																																						Σ <sub>i</sub>	Σ <sub>j</sub>							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			39	40					
1	Arla Inaya Nashita	5	4	4	2	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	1	2	4	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	4	5	1	171	29241					
2	Aura Aprilianti	5	4	5	1	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	171	29241				
3	Alvin	4	1	5	4	4	5	5	4	5	2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5	4	5	1	5	4	5	4	5	5	173	29929					
4	Clarissa Athaya T.I	4	3	4	3	4	3	5	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	158	24964					
5	Anief	4	3	4	5	4	4	5	3	2	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	2	4	4	2	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158	24964					
6	Callista Anindya P.	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	1	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	177	31329					
7	Chris Vinsent B.	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	146	21316					
8	Dara Kanya S.	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	156	24336						
9	Demirel Putri A.	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	173	29929					
10	Dian KH.	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	0	4	5	5	5	4	5	4	5	5	167	27889						
11	Diffla Cinta S.S	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	2	2	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	162	26244					
12	Erlifa Maulida	4	4	5	2	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	1	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	4	4	2	5	4	4	2	5	4	167	27889					
13	Erlita Maulida	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	1	2	1	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	168	28224					
14	Abi	4	1	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	2	1	1	2	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	160	25600					
15	Fazli	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	192	36864					
16	Adi Sano Bany	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	1	5	5	5	1	2	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	177	31329					
17	Ihmad Fadli Nasutio	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	5	162	26244					
18	Andromeda Renata	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	183	33489					
19	Anisa Salsabilah	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	1	3	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	166	27556				
20	Andita Chaega	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	0	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	3	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	173	29929					
21	Anya Pimas	4	3	5	5	4	3	4	4	4	2	4	3	4	5	4	2	2	4	2	4	1	2	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	1	1	3	2	4	4	4	2	136	18496					
22	Ade Andriyan	5	4	5	4	4	5	2	5	2	0	5	5	4	5	3	3	4	4	4	2	3	4	5	4	1	4	1	5	2	4	4	4	4	1	0	3	4	4	5	4	141	19881					
23	Adrian Meiza	4	2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	2	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	171	29241					
24	Adli Nursetyo	5	5	5	1	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	171	29241					
25	Damar	5	4	4	4	5	5	1	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	178	31684						
26	Akbar Tri	5	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	4	1	4	5	5	5	2	5	170	28900						
27	Dwi Juliana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	190	36100					
28	Dwi Rahmah	3	4	5	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	2	5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	3	5	166	27556					
29	Dzini Lateefa	1	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	3	5	1	4	3	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	165	27225					
30	Elang Satriya	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	2	1	2	0	3	3	3	2	5	4	3	3	2	3	3	2	1	4	5	3	4	4	4	4	2	132	17424						
ΣX		125	104	137	110	132	120	130	128	129	130	141	135	133	139	129	111	124	125	117	125	133	125	135	111	103	114	117	138	81	133	134	136	124	93	136	124	131	121	138	129	4980	832254					
ΣX <sup>2</sup>		15625	10816	18769	12100	17424	14400	16900	16384	16641	16900	19881	18225	17689	19321	16641	12321	15376	15625	13689	15625	17689	15625	18225	12321	10609	12996	13689	19044	6561	17689	17956	18496	15376	8649	18496	15376	17161	14641	19044	16641							
Rhitung		0,3357	0,3128	0,26649	0,0000	0,61381	0,34723	0,11368	0,36316	0,32363	0,48681	0,46426	0,41284	0,66622	0,36537	0,59506	0,43503	0,70127	0,59349	0,41074	0,33605	0,62613	0,81649	0,10864	0,12026	0,21866	0,24083	0,46648	0,57143	-0,2927	0,62528	0,74585	0,64213	0,4298	0,04709	0,59959	0,52519	0,53284	0,16888	0,47992	0,50543							
Rtabel		0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559	0,2559						
		Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid					
	Total Valid : 31																																															
	Total Invalid : 9																																															

ANALISIS DATA PERHITUNGAN RELIABILITAS KREATIVITAS SISWA

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal																																						Jumlah
		1	2	3	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	27	28	30	31	32	33	35	36	37	39	40								
1	Arla Inaya Nashita	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	139						
2	Aura Aprilianti	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	139							
3	Alvin	4	1	5	4	5	4	5	2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	139							
4	Clarissa Athaya T.I	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	124							
5	Arief	4	3	4	4	4	3	2	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122							
6	Callizta Anindya P.	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	143							
7	Chris Vinsent B.	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	113							
8	Dara Kanya S.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	121							
9	Demirel Putri A.	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	142							
10	Dian KH.	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	134								
11	Diflla Cinta S.S	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	2	2	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	127							
12	Erlifa Maulida	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	1	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	135							
13	Erlita Maulida	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	138							
14	Abi	4	1	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	131							
15	Fazli	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155							
16	Adi Sano Bany	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	144							
17	Ahmad Fadli Nasution	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	129							
18	Andromeda Renata	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	148							
19	Anisa Salsabilah	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	135							
20	Andita Chaega	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	0	3	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	137								
21	Arya Pimas	4	3	5	4	3	4	4	2	4	3	4	5	4	2	2	4	2	4	1	2	4	3	5	3	4	1	3	2	4	4	2	101							
22	Ade Andriyan	5	4	5	4	5	5	2	0	5	5	4	5	3	3	4	4	4	2	3	4	1	5	4	4	4	4	0	3	4	5	4	114							
23	Adrian Meiza	4	2	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	138							
24	Adli Nursetyo	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	132							
25	Damar	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	147								
26	Akbar Tri	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	2	5	2	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	2	5	134								
27	Dwi Juliana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154							
28	Dwi Rahmah	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	134								
29	Dzini Lateefa	1	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	134								
30	Elang Satriya	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	2	1	2	0	3	3	3	2	2	3	2	1	4	5	4	4	4	2	3	99							
ΣX		125	104	137	132	120	128	129	130	141	135	133	139	129	111	124	125	117	125	133	125	117	138	133	134	136	124	136	124	131	138	129								
ΣX <sup>2</sup>		15625	10816	18769	17424	14400	16384	16641	16900	19881	18225	17689	19321	16641	12321	15376	15625	13689	15625	17689	15625	13689	19044	17689	17956	18496	15376	18496	15376	17161	19044	16641								
Varian Butir		0,874	1,042	0,504	0,563	0,910	0,740	1,022	1,155	0,466	0,572	0,504	0,490	0,702	1,264	0,819	1,085	1,296	1,147	1,104	0,874	1,269	0,675	0,728	0,860	0,507	1,042	1,008	0,819	0,490	0,814	1,088								
Jumlah Varian		26,434																																						
Varian Total		178,48																																						
Reliabilitas		0,88																																						
Kategori		Sangat Tinggi																																						

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Yulianti**, lahir di Bogor pada tanggal 18 Januari 1993, agama islam, anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Wahyu dan Ibu Sani. Bertempat tinggal di JL. Cikopo Selatan Kp. Sukabirus RT 01/ RW 01 Kelurahan Sukamahi Kecamatan Megamendung

Kabupaten Bogor. Pendidikan formal yang ditempuh di Sekolah Dasar Negeri Sukamahi 2 Bogor tahun 1999-2005, SMP PGRI 02 Ciawi Kabupaten Bogor tahun 2005-2008, SMA Negeri 8 Bogor tahun 2008-2011, kemudian pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.